

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 2YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2015/2016**



**DISUSUN OLEH :
ANGRAENY MAYA KUSUMAWARA'DANY
12405241063**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

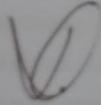
Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Nama : Angraeny Maya K
NIM : 12405241063
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Seluruh hasil kegiatan PPL terlampir dalam laporan ini.

Yogyakarta, 14 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Suparmini, M.Si

NIP. 19541110 198003 2 001

Guru Pembimbing



Dadang Tri Atmoko, S.Pd

NIP. 19801212 201406 1 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA Negeri 2 Yogyakarta

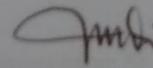


Kusworo, S.Pd, M.Hum.

NIP. 19640718 198803 1 007

Koordinator PPL

SMA Negeri 2 Yogyakarta



Drs. Jumadi, M.Si

NIP. 19640927 198703 1 014

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis diberi kesempatan untuk memperoleh pengalaman mengajar dalam program PPL di lokasi SMA Negeri 2 Yogyakarta. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Penulis menyadari bahwa kegiatan PPL tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerja sama dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL
2. Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PPL dan PKL) LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL dan memberikan panduan tentang pelaksanaan kegiatan PPL
3. Bapak Kusworo, S.Pd, M.Hum selaku Kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL.
4. Bapak Drs Jumadi, M.Si selaku koordinator PPL SMA Negeri 2 Yogyakarta yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL.
5. Ibu Tri Wahyuni Floriasti S.Pd, M.Hum Praktik Pengalaman Lapangan (DPL PPL) yang telah membimbing kami selama kegiatan PPL
6. Ibu Suparmini M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan sekaligus dosen pembimbing Pembelajaran Mikro yang telah membimbing dan memotivasi kami untuk melakukan yang terbaik.
7. Bapak Dadang Tri Atmoko S.Pd selaku guru pamong yang telah mendampingi, membimbing, dan memotivasi selama pelaksanaan kegiatan PPL.
8. Orang tua tercinta atas segala perhatian, dukungan yang telah membangkitkan semangat.
9. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMA Negeri 2 Yogyakarta yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL .
10. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Yogyakarta terkhusus kelas XI PMIA 8 yang telah memberikan banyak pengalaman belajar.
11. Teman-teman PPL SMADA UNY 2015 yang telah kebersamai, memberi semangat dan berbagi selama kegiatan PPL.
12. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka, saran dan kritik yang bersifat

membangun sangat diharapkan oleh penulis. Tidak lupa kami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak terutama pihak SMA Negeri 2 Yogyakarta apabila kami melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PPL

Akhir kata kami berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 14 September 2015

Mahasiswa,

Angraeny Maya K

12405241063

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
Abstrak	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	6
BAB II. PERSIAPAN,PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL	10
Kegiatan PPL	10
1. Persiapan	10
2. Pelaksanaan	11
3. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	15
BAB III. PENUTUP	17
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Visi dan Misi SMAN 2 Yogyakarta
2. Jadwal Piket PPL UNY 2015
3. Matriks PPL
4. Laporan Mingguan PPL
5. Laporan dana
6. Rekapitulasi Kegiatan PPL
7. FC Kartu bimbingan PPL (kuning)
8. Kalender Pendidikan
9. Program Tahunan
10. Program Semester
11. Silabus
12. Analisis Hari Efektif
13. Jadwal Pelajaran
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
15. Daftar Hadir siswa
16. Daftar Nilai (Pengetahuan, Sikap, Keterampilan)
17. Kisi- kisi Ulangan Harian
18. Soal dan Jawaban Ulangan Harian
19. Daftar Nilai Ulangan Harian
20. Analisis hasil Ulangan Harian
21. Dokumentasi

ABSTRAK

LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Oleh:

**Anagraeny Maya Kusumawara'dany
12405241063**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan salah satu wujudnya melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan PPL adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Serta sebagai sarana untuk mengimplementasikan berbagai teori yang telah diperoleh ketika menempuh bangku perkuliahan. PPL UNY tahun 2015 yang berlokasi di SMA Negeri 2 Yogyakarta telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 18 mahasiswa dari 9 program studi yang berbeda.

Berdasarkan observasi di lingkungan SMAN Negeri 2 Yogyakarta yang dilakukan dengan metode : (1) Tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) pengamatan lapangan diperoleh kondisi serta potensi yang ada. Melihat situasi dan kondisi tersebut, maka dibentuk suatu rancangan program kerja PPL sebagai upaya untuk menganggapi kondisi dan situasi yang ada. Program PPL yang dirancang meliputi : 1) perencanaan awal, 2) pelaksanaan, dan 3) analisis hasil.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, membuat media pembelajaran, praktik mengajar, pembuatan soal evaluasi, penilaian, piket, upacara HUT RI ke-70, konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan maupun Guru Pembimbing (pamong). Praktikan melakukan kegiatan praktik mengajar mulai dari tanggal 14 Agustus 2015 sampai dengan 4 September 2015, dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan di kelas XI PMIA 1, 2, 3 dan 8. Pokok bahasan yang diajarkan untuk kelas XI yaitu Sebaran Flora dan Fauna meliputi topik: faktor yang memengaruhi persebaran flora dan fauna, Sebaran flora dan fauna di Indonesia, persebaran flora dan fauna di Dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia, dan usaha konservasi. Selain itu juga disampaikan materi mengenai pokok bahasan Sebaran Barang Tambang di Indonesia dengan topik bahasan proses pembentukan barang tambang. Secara keseluruhan kegiatan PPL terlaksana dengan baik dan lancar serta mendapat apresiasi yang positif berkat adanya bimbingan dan dukungan dari Dosen Pembimbing Lapangan, teman teman PPL serta seluruh keluarga besar SMA Negeri 2 Yogyakarta.

Kata kunci : *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMA Negeri 2 Yogyakarta*

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Perannya begitu strategis dalam membentuk individu menjadi manusia yang berkualitas, yang dapat membangun diri sendiri, bangsa serta agama. Menanggapi hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan salah satu wujudnya melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dalam kegiatan PPL, mahasiswa ditempatkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh di kampus melalui kegiatan Pembelajaran Mikro dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan di sekolah tujuan.

Pengalaman Lapangan (PPL) adalah PPL tahun 2015 di SMAN 2 Yogyakarta ini diikuti oleh 18 mahasiswa dari 9 program studi yang berbeda. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, dilakukan kegiatan analisis situasi yang tujuannya untuk menggali potensi dan kendala yang ada di sekolah tujuan sebagai acuan untuk dapat merumuskan program kerja PPL.

A. ANALISIS SISTUASI

Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) melakukan observasi ke sekolah tujuan untuk mengetahui tentang kondisi sekolah baik fisik maupun non fisik, berupa kegiatan baik akademik maupun non-akademik di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Maka, pada tanggal 10,11 dan,13 Agustus 2015 mahasiswa PPL melakukan observasi ke SMA Negeri 2 Yogyakarta. Dari segi akademik dapat diamati beberapa hal seperti perangkat dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan perangkat penunjang lainnya. Sementara itu, objek non akademik yaitu berupa potensi apa saja yang dapat dikembangkan maupun di perbaiki.

Hasil observasi ini kemudian digunakan oleh mahasiswa PPL sebagai dasar dalam mempelajari kondisi SMA Negeri 2 Yogyakarta dan menggali potensi yang ada sebelum pelaksanaan PPL dilaksanakan. Sehingga diharapkan terjadi peningkatan diberbagai aspek sebagai upaya mengoptimalkan fasilitas dan kualitas sekolah dalam rangka menciptakan iklim belajar kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Hasil observasi yang tapatkan di SMA Negeri 2 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Yogyakarta terletak di Jalan Bener, Tegalrejo, Yogyakarta dengan luas bangunan 9097 m². Lingkungan fisik sekolah terdiri dari bangunan, halaman, taman, dan lapangan olah raga. Sekolah ini berbatasan :

sebelah selatan : ASMI Santa Maria dan Akademi Keperawatan Notokusumo

sebelah barat : Perumahan Kuantum Regency 2

sebelah utara : SD Negeri Bener

sebelah timur : Kampung Bener, Tegalrejo

Keadaan fisik gedung sekolah SMA Negeri 2 Yogyakarta cukup baik dalam menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Di area sekolah ini terdapat berbagai ruang-ruang yang memiliki fungsinya masing-masing sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Berikut ini adalah keadaan ruangan SMA Negeri 2 Yogyakarta.

Tabel 1. Kondisi fisik SMA Negeri 2 Yogyakarta

Ruang	Jumlah	Keadaan ruang	Keterangan
Kelas	25	Baik	-
Lab. AVA	1	Baik	-
Lab. Bahasa	1	Baik	-
Lab. Biologi	1	Baik	-
Lab. Fisika	1	Baik	-
Lab. Kimia	1	Baik	-
Lab. Komputer/TI	2	Baik	-
Lab. Media pendidikan	1	Baik	-
Perpustakaan	1	Baik	-
Ruang kegiatan siswa	1	Baik	-
Ruang kantor OSIS	1	Baik	-
Masjid	1	Baik	-
Ruang aula	1	Baik	-
Ruang kantor BK	1	Baik	-
Ruang kantor guru	1	Baik	-
Ruang kantor TU	1	Baik	-
Ruang kantor KASEK	1	Baik	-
Ruang piket guru	1	Baik	-
Gudang ketrampilan	4	Baik	-
Gedung ATK, dll	1	Baik	-
Ruang UKS	1	Baik	-
Ruang ganti OR	4	Baik	-
Gardu jaga satpam	1	Baik	-
Barak kendaraan	3	Baik	-
Kantin	2	Baik	-
Lapangan Voli	1	Baik	-

Lapangan basket	1	Baik	-
Lapangan loncat jauh	1	Baik	-
Rumah penjaga sekolah	1	Baik	-
Ruang WC/KM	24	Baik	-

Selain ruangan tersebut diatas SMA Negeri 2 juga memiliki Joglo yang cukup luas yang terletak di depan perpustakaan yang dilengkapi dengan papan koran dengan kondisi yang baik yang sering digunakan siswa untuk kegiatan rapat maupun sekedar bersantai. Ketersediaan prasarana yang ada tersebut juga didukung dengan sarana yang memadai dimana setiap ruang kelas terdapat LCD proyektor, papan tulis, pengeras suara dan jaringan hotspot SMADA. Sementara itu, di perpustakaan tersedia referensi seperti buku-buku bertaraf Internasional, majalah, buku pelajaran, dan lainnya dalam mendukung peserta didik dan juga telah menggunakan daftar kunjungan perpustakaan berbasis elektronik sehingga jumlah pengunjung tiap harinya dapat ditata dengan mudah. Selain itu, ruang perpustakaan dilengkapi dengan AC, TV 21, DVD Player dan rental printer yang memudahkan peserta didik untuk mencetak data tugas. Kondisi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA N 2 Yogyakarta juga bersih dan tertata rapi, dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti ranjang, obat-obatan, air minum, alat penimbang badan, dan lainlain. Selain itu, ruang UKS antara pria dan wanita juga dipisahkan untuk kenyamanan dan keamanan peserta didik yang beristirahat di UKS. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler PMR juga berpartisipasi dalam pengelolaan UKS.

2. Kondisi Non Fisik sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi peserta didik, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

a. Kurikulum Sekolah

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sesuai dengan keputusan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013, maka SMA Negeri 2 Yogyakarta telah menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas X, kelas XI, dan kelas XII.

b. Potensi Guru dan karyawan

SMA Negeri 2 Yogyakarta didukung tenaga pengajar sebanyak 66 orang guru, 28 staf tata usaha, 1 orang urusan kepesertadidikan, 3 orang laboran, 7 tukang kebun, dan 6 orang satpam. Guru-guru di SMA Negeri 2 Yogyakarta ini semuanya telah berpendidikan S1 (sarjana), dengan 10 diantaranya telah menempuh S2 (magister). Tenaga pendidik di SMA Negeri 2 Yogyakarta memiliki latar belakang pendidikan (dalam bidangnya) masing masing sehingga memperlancar kegiatan belajar mengajar maupun modal untuk mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 2 Yogyakarta.

c. Potensi Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen utama yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) maupun dari luar DIY. Dilihat dari strata peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta dapat digolongkan dalam kalangan menengah, Hal ini dapat dilihat kisaran biaya sekolah yang dapat digolongkan dalam kategori menengah. Serta fasilitas peserta didik dalam kesehariannya ke sekolah, mayoritas peserta didik berangkat dengan mengendarai sepeda motor, hanya sedikit peserta didik yang menggunakan sepeda ataupun angkutan umum.

Peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta seluruhnya berjumlah 862 peserta didik yang ditampung dalam 27 kelas antara lain

- 1) Kelas X : 9 Kelas yang terdiri dari 8 kelas PMIA dan 1 kelas PIIS
- 2) Kelas XI : 9 Kelas yang terdiri dari 8 kelas PMIA dan 1 kelas PIIS
- 3) Kelas XII : 9 Kelas yang terdiri dari 7 kelas PMIA dan 2 kelas PIIS

Dengan rincian jumlah peserta didik masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah siswa kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 2 Yogyakarta

No	kelas	Jumlah peserta didik	Kelas	Jumlah peserta didik	Kelas	Jumlah peserta didik
1	X PMIA 1	33	XI PMIA 1	34	XII PMIA 1	34
2	X PMIA 2	32	XI PMIA 2	32	XII PMIA 2	34
3	X PMIA 3	30	XI PMIA 3	32	XII PMIA 3	34
4	X PMIA 4	31	XI PMIA 4	32	XII PMIA 4	34
5	X PMIA 5	32	XI PMIA 5	32	XII PMIA 5	34
6	X PMIA 6	33	XI PMIA 6	32	XII PMIA 6	34
7	X PMIA 7	33	XI PMIA 7	32	XII PMIA 7	32
8	X PMIA 8	33	XI PMIA 8	32	XII PIIS 1	24
9	X PIIS 1	31	XI PIIS 1	30	XII PIIS 2	26
	Jumlah	288	Jumlah	288	Jumlah	286

Potensi jumlah siswa yang banyak ini difasilitasi dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi/bakat/minat yang dimiliki agar dapat disalurkan dalam kegiatan positif. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. SMA Negeri 2 Yogyakarta menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

- a. Olahraga (Voli, Sepak Bola, Taekwondo, Basket, Pecinta Alam, Olimpiade Olahraga dan Seni Nasional).
- b. Seni (Seni Tari, Paduan Suara, Jurnalistik, Teater, Debat Bahasa Inggris, Seni Batik).

- c. Iptek (Robotic, computer maintenance, Aeromodeling, Karya Ilmiah)
- d. Remaja (KIR), Budidaya Anggrek, OSN).
- e. Mental (Mentoring).
- f. Bela Negara (Peleton Inti, Pramuka, dan Palang Merah Remaja).

Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

3. Kondisi Pembelajaran Kelas

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

a. Perangkat pembelajaran

SMA Negeri 2 Yogyakarta telah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya, hal ini dapat dilihat dari buku-buku referensi yang terdapat di perpustakaan sekolah, dimana sebagian besar sudah merupakan buku referensi dengan acuan kurikulum 2013. Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru senantiasa diperbaharui dan juga mencakup nilai-nilai pendidikan karakter.

b. Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan data, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan. Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif atau dapat dikatakan sebagai pembelajaran *student center*. Untuk membangkitkan semangat siswa, guru juga senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat siswa kembali bangkit.

c. Perilaku siswa

Selama proses pembelajaran, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan, sehingga tidak mengerti materi yang sedang disampaikan guru. Akan tetapi ketika mengerjakan tugas, semua siswa mengerjakan tugas tersebut baik secara individu ataupun kelompok. Perilaku siswa di luar kelas pergaulan peserta didik sangatlah baik, sopan, dan ramah, baik kepada antar siswa, mahasiswa PPL, maupun kepada guru dan karyawan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matriks program kerja individu yang akan dilaksanakan selama PPL. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan seperti:

1. kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
2. tersedianya sarana dan prasarana
3. kemampuan dan keterampilan
4. kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah.

1. Perumusan Program PPL

Rancangan program PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di sekolah baik observasi lingkungan sekolah maupun observasi kelas yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah serta kegiatan guru dan siswa di lingkungan sekolah maupun kelas, sehingga pada saat PPL mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar dan membaur dengan warga sekolah, selama periode 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Program kerja individu utama dalam kegiatan PPL ini adalah membuat RPP Kelas XI. Tujuan dari program ini adalah membuat RPP kelas XI mata pelajaran Geografi yang kemudian akan digunakan dalam merencanakan pembelajaran harian. Di bawah ini akan merupakan program kerja/kegiatan yang akan dilakukan selama PPL:

- 1) Observasi kegiatan belajar mengajar
- 2) Konsultasi dengan DPL PPL
- 3) Konsultasi dengan Guru pembimbing
- 4) Menyusun RPP
- 5) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
- 6) Membuat dan mengembangkan media pembelajaran.
- 7) Pembuatan Soal
- 8) Penilaian
- 9) Upacara HUT RI Ke 70
- 10) Piket
- 11) Menyusun laporan PPL

2. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

a. Kegiatan Pra PPL meliputi :

- 1) Tahap Persiapan Kampus (*Micro Teaching*)

Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan PPL apabila dinyatakan lulus mata kuliah micro-teaching. Dalam mata kuliah micro-teaching telah dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran

- c) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- d) Praktik mengajar menggunakan media pembelajaran
- e) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- f) Teknik bertanya kepada peserta didik
- g) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- h) Praktik menutup pelajaran

2) Melakukan Observasi di sekolah

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu :

a) Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas dan peserta didik.

Observasi ini dilakukan di dalam kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung,. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa mengamati secara langsung bagaimana proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan seorang guru . Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- Cara membuka pelajaran
- Cara menyajikan materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Gerak
- Cara menutup pelajaran
- Cara memotivasi peserta didik
- Teknik bertanya
- Penggunaan media pembelajaran
- Bentuk dan cara evaluasi

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkrit program PPL tersebut meliputi:

- Pembuatan Analisis Hari Efektif
- Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan media pembelajaran)
- Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b) Observasi Kondisi sekolah

Aspek yang diamatai pada observasi kondisi sekolah antara lain : kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, gurudan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, karya ilmiah oleh guru, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dll.

b) Kegiatan PPL meliputi:

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu juga, mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri atas :

- a) Analisis hari efektif
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c) Soal evaluasi
- d) Analisis hasil belajar

2) Praktik Mengajar Mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas secara keseluruhan dengan di dampingi oleh guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi:

- a) Membuka pelajaran
 - Doa dan salam
 - Mengecek kehadiran
 - Mengecek kesiapan peserta didik
 - Penyampaian kompetensi dan indikator
 - Apersepsi (pendahuluan)
- b) Kegiatan inti pelajaran
 - Penyampaian materi
 - Memberi motivasi pada peserta didik untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan dan *point plus* bagi yang aktif menyampaikan penyelesaian soal di depan teman-teman kelasnya
 - Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
 - Menjawab pertanyaan dari peserta didik
- c) Menutup pelajaran
 - Bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari tersebut.
 - Evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas.
 - Doa dan Salam.

3) Penulisan Laporan

Setelah mahasiswa praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan seminggu setelah penarikan dari lokasi PPL.

4) Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL, Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

1. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Adapun syarat akademik yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang berhubungan dengan PPL baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan di Kampus

a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 9 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Ibu Suparmini, M.Si.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran
- c) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- d) Praktik mengajar menggunakan media pembelajaran
- e) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- f) Teknik bertanya kepada peserta didik
- g) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- h) Praktik menutup pelajaran

Setiap pertemuan mahasiswa diberi kesempatan untuk maju secara acak dengan waktu yang berbeda setiap kali pertemuan mulai dari 10 menit, 15 menit, 20 menit sampai 30 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi evaluasi berupa pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan di tingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Kurikulum 2013
 - b) Silabus
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Penggunaan waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara memotivasi siswa
 - h) Teknik bertanya
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Bentuk dan cara evaluasi
 - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

2) Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan inti untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam melaksanakan pembelajaran di

dalam kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal 4 kali pertemuan dengan 4 RPP yang berbeda. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa praktikan dari Jurusan Pendidikan Geografi yang melakukan praktik di SMAN 2 Yogyakarta berada dibawah bimbingan guru mata pelajaran Geografi, yaitu Bapak Dadang Tri Atmoko, S.Pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus dan RPP kurikulum 2013 yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar. Selama kegiatan PPL berlangsung praktikan telah membuat 5 RPP berbeda untuk pembelajaran kelas XI dengan Pokok Bahasan Persebaran Flora dan Fauna di Dunia dan Indonesia serta Sebaran Barang Tambang di Indonesia.

b. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di SMA Negeri 2 Yogyakarta khususnya untuk mata pelajaran Geografi dibimbing oleh Bapak Dadang Tri Atmoko, S.Pd. Praktik mengajar yang dilakukan praktikan sebanyak 10 kali pertemuan dengan total waktu 20 jam pelajaran dengan rincian 8 jam pelajaran praktik mengajar mandiri di kelas XI PMIA 1,2,3 untuk menggantikan Guru Geografi yang berhalangan hadir, dan 12 jam praktik mengajar kelas XI PMIA 8 yang ditunjuk untuk PPL.

Adapun materi yang diajarkan yaitu untuk kelas XI adalah KD 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim, 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya dan KD 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya, 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya. Berikut adalah hasil

pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar yang telah dilakukan praktikan selama kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta :

Tabel 3. Praktik mengajar di kelas

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Jumat 14 Agustus 2015	XI PMIA 2 XI PMIA 3	1&2 5&6	1. Perkenalan 2. Ceramah dan make a match di kelas XI PMIA 2 materi persebaran flora di Indonesia dan dunia. 3. Ceramah dan diskusi di kelas XI PMIA 3 materi persebaran flora di Indonesia dan dunia.
2.	Sabtu,15 Agustus 2015	XI PMIA 1 XI PMIA 3	3&4 5&6	- Perkenalan di kelas XI PMIA 1 - Penggunaan metode picture and picture modifikasi dalam materi persebaran fauna di Indonesia dan dunia.
3.	Selasa,18 Agustus 2015	XI PMIA 8	7&8	- Perkenalan - Ceramah dan penggunaan media kartu bergambar materi Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati
4.	Jum'at, 21Agustus 2015	XI PMIA 8	7&8	- Ceramah dan penggunaan media kartu bergambar materi Pemanfaatan Konservasi Flora dan Fauna
5.	Selasa, 25Agustus 2015	XI PMIA 8	7&8	- Melanjutkan materi konservasi Flora dan Fauna serta latihan soal
6.	Jum'at, 28 Agustus 2015	XI PMIA 8	7&8	- Pembahasan Soal Latihan Ulangan
7.	Selasa, 1 September 2015	XI PMIA 8	7&8	- Ulangan Harian BAB 1
8.	Jum'at 4 September 2015	XI PMIA 8	7&8	- Ceramah dan diskusi materi Proses Pembentukan Barang Tambang

c. Penilaian

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan ulangan harian, tugas individu dan tugas kelompok. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75. Dalam skor angka dan B dalam skor Huruf.

d. Pembuatan soal evaluasi

Pembuatan soal evaluasi ini digunakan sebagai alat penilaian pengetahuan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi pada BAB 1 melalui ulangan harian. Dalam kegiatan ini sebelum membuat soal evaluasi praktikan membuat kisi kisi soal baru kemudian membuat soal dan kunci jawaban yang didampingi oleh guru pamong. Soal evaluasi yang dibuat sebanyak 45 soal dengan rincian 40 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

e. Piket

Piket yang dilaksanakan mahasiswa PPL UNY merupakan sarana untuk berbaur dengan karyawan maupun guru yang ada. Piket dibagi menjadi 3 bagian yaitu piket di Ruang piket, Ruang TU, dan juga perpustakaan. Dalam kegiatan ini praktikan membantu kegiatan yang biasa dilakukan petugas di tempat bagian tersebut

f. Upacara HUT RI ke 70

Upacara HUT RI ini dilakukan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berjuang mencapai kemerdekaan ini selain itu juga merupakan salah satu bentuk rasa syukur dan sarana meningkatkan rasa nasionalisme terhadap negeri ini. Upacara ini dilaksanakan di halaman SMA Negeri 2 Yogyakarta dengan serangkaian kegiatan dan dilanjutkan dengan acara pelantikan pengurus MPK

g. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan maupun Guru Pembimbing(pamong)

Kegiatan ini merupakan kegiatan terpenting diakrenakan sangat menunjang kelancaran kegiatan selama PPL.Konsultasi dengan Dosen Pembimbing dilakuka seminggu sekali ketika DPL datang ke lokasi sekolah sedangkan konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan secara insidental berupa konsultasi seputar pembelajaran di Sekolah.

h. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL

berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

3) Analisis Hasil Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata ada 1 siswa yang masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena bsiswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat siswa yang belum mencapai KKM, maka praktikan harus mengadakan remidi agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

1. Faktor Pendukung Program PPL
 - a. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
 - b. Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL.
 - c. Tersedianya *LCD Projector* yang tersedia di dalam kelas, sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
 - d. Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung
 - e. Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.
2. Faktor Penghambat
 - a. Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
 - b. Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.

- c. Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar dikarenakan beberapa hal.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- a. Pratkan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- b. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- c. Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- d. Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan melalui media sederhana maupun media power point. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- b. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Yogyakarta sejak 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selama pelaksanaan kegiatan PPL dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. SMA Negeri 2 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013. Sekolah ini memiliki iklim yang baik, hal ini didukung dengan ketersediaan Prasarana dan sarana yang memadai, tenaga pengajar yang mumpuni, serta karyawan dan siswa yang potensial.
2. Kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, membuat media pembelajaran, praktik mengajar, pembuatan soal evaluasi, penilaian, piket, upacara HUT RI ke70, konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan maupun Guru Pembimbing (pamong)
3. Secara umum kegiatan PPL telah berjalan dengan lancar, hal ini tidak terlepas dari peran aktif Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pembimbing serta warga SMAN 2 Yogyakarta.
4. PPL UNY di SMA Negeri 2 Yogyakarta tahun 2015 ini memberikan manfaat yang sangat penting bagi mahasiswa. Kegiatan ini dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri agar dapat menjadi pendidik yang profesional.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Yogyakarta, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi LPPMP UNY

- a. LPPMP hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PPL selanjutnya
- b. LPPMP hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan
- c. Pihak LPPMP lebih menyeluruh dalam monitoring kelompok-kelompok yang melaksanakan kegiatan PPL
- d. LPPMP hendaknya selalu memperbarui informasi secara online agar mahasiswa PPL memperoleh informasi yang diperlukan.

2. Bagi Pihak SMA Negeri 2 Yogyakarta

- a. Perlu mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan potensi ide maupun tenaga program PPL secara maksimal dan terkoordinasi.
- b. Peningkatan komunikasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL sangat diperlukan.

2. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari
- b. Perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- c. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PL PPL dan PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2012. *Panduan KKN-PPL UNY 2012*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Visi dan Misi

VISI MISI SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

VISI

“Unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, cerdas dan berakhlak mulia serta siap berkompetisi dalam dunia global”

MISI

1. Mendidik siswa agar beriman kepada Tuhan Yang maha Esa, dan berakhlak mulia;
2. Mendidik siswa agar memiliki kecerdasan intelektual, emosional, spiritual;
3. Mendidik siswa agar memiliki wawasan kemasyarakatan dan kebangsaan serta memiliki kepekaan social yang tinggi;
4. Melaksanakan pembelajaran yang profesional dan efektif agar siswa mampu mengembangkan diri sesuai bakat dan potensinya secara optimal dalam bidang akademik non akademik sehingga mampu berkompetisi di era global;
5. Mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia, berbahasa Jawa, berbahasa Inggris dan berbahasa asing lain, serta dalam bidang IPTEK, olahraga, seni dan budaya;
6. Mengembangkan system kelembagaan, organisasi, manajemen, administrasi, budaya saling mendukung kerja, serta mengembangkan sumber daya manusia warga sekolah guna mewujudkan sekolah yang dinamis, dan berprestasi;
7. Menciptakan akademik atmosfir dan iklim kerja yang harmonis, budaya santun, dan budaya tertib, serta saling hormat antarwarga sekolah, orantua, dan masyarakat sekitar .

JADWAL PIKET PPL UNY
REGULER

JAM KE	SENIN			SELASA			RABU		
	PIKET	PERPUS	TU	PIKET	PERPUS	TU	PIKET	PERPUS	TU
1									
2	IKA	TYAS	KHOLIK	PUTRI	HERDI	DANTY	TYAS	KHOLIK	ITA
3	DITA	PUTRI	HERDI		LAELI	TYAS		MAYA	DANTI
4									
5	MAYA	HERDI	DITA	RIYAWAN	DANTY	ICUK	ITA	PUTRI	SARI
6	SARI	DANTI	ICUK		SARI	LAELI		LUTHFI	LAELI
7									
8	LUTFI	UUT LAELI	SEPTIAN PUTRI	HERDI	IKA TYAS	UUT LUTFI	AYU	TYAS ICUK	HERDI ANJANI

JAM KE	KAMIS			JUM'AT			SABTU		
	PIKET	PERPUS	TU	PIKET	PERPUS	TU	PIKET	PERPUS	TU
1									
2	LAELI	HERDI	MAYA	KHOLIK	SEPTIAN	IKA	DANTY	SEPTIAN	RIYAWAN
3		RIYAWAN	UUT			SARI		KHOLI	MAYA
4									
5	UUT	DITA	LUTHFI	PUTRI	AYU	RIYAWAN	SEPTIAN	IKA	LUTHFI
6		KHOLIK	IKA		LUTHFI	SEPTIAN		ICUK	LAELI
7									
8	ICUK	RIYAWAN ANJANI	DITA AYU	KHOLIK	IKA SARI	ICUK DANTY	ANJANI	PUTRI ITA	SEPTIAN SARI



YogyakartaUniversitasNegeri

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2015**

F01

Kelompok
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : JL. BENER, TEGALREJO
GURU PEMBIMBING : DADANG TRIATMOKO S,Pd

NAMA MAHASISWA : ANGRAENY MAYA KUSUMAWARA'DANY
NO. MAHASISWA : 12405241063
FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. GEOGRAFI /PEND GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : SUPARMINI M,Si

No.	Program/Keg PPL	Jumlah Jam Per minggu						Jumlah Jam
	PPL	I	II	III	IV	V	VI	
1	Membuat RPP							
	a. Persiapan	2	2	2	1			7
	b. Pelaksanaan	3	3	3	1,5			10,5
	c. Evaluasi	1	1	1	1			4
2	Membuat media pembelajaran							
	a. Persiapan	2	3	2	1			8
	b. Pelaksanaan	4	3	1	1			9
	c. Evaluasi	0,5	0,5	0,5	0,5			2
3	Observasi							
	a. Persiapan	1						1
	b. Pelaksanaan	5,5						5,5
	c. Evaluasi	1						1

4	Konsultasi dengan guru pembimbing							
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5				1,5
	b. Pelaksanaan	1,5	3,5	1				6
	c. Evaluasi	0,5	0,5	0,5				1,5
5	Konsultasi dengan DPL PPL							
	a. Persiapan		0,5	0,5	0,5			1,5
	b. Pelaksanaan		1	1	1			3
	c. Evaluasi		0,5	0,5	0,5			1,5
6	Praktek mengajar							
	a. Persiapan	2	2	4	2			10
	b. Pelaksanaan	6	3	3	3			15
	c. Evaluasi	1	1	1	0,5			3,5
7	Membuat soal ulangan atau tes keterampilan							
	a. Persiapan		1,5					1,5
	b. Pelaksanaan		7					7
	c. Evaluasi		1,5					1,5
8	Mengolah nilai							
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		2,5
	b. Pelaksanaan	3	3	3	4	1,5		12,5
	c. Evaluasi	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		2,5
9	Piket Perpus, Tata Usaha, dan Ruang Piket							
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		2,5
	b. Pelaksanaan	3,5	9,5	11,5	9	10		43,5
	c. Evaluasi	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		2,5

Upacara HUT RI								
10	a. Persiapan	0,5					0,5	
	b. Pelaksanaan	2					2	
	c. Evaluasi	0,5					0,5	
Menggantikan Guru yang tidak hadir								
11	a. Persiapan				0,5		0,5	
	b. Pelaksanaan				3		3	
	c. Evaluasi				-		-	
11	Laporan							
	a. Persiapan				1	1	2	
	b. Pelaksanaan				6	8	14	
	c. Evaluasi				0,5	0,5	1	
Jumlah		40	52,5	38	28,5	24,5	9,5	193

Yogyakarta, 15 September 2015

Mengetahui,

Dosen pembimbing,



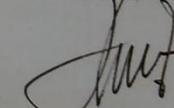
Suparmini, M.Si
NIP. 19541110 198003 2 001

Guru pembimbing,



Dadang Tri Atmoko, S.Pd
NIP. 19801212 201406 1 001

Mahasiswa



Angraeny Mava Kusumawara'dany
NIM. 12405241063



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN: 2015

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : JL. BENER TEGALREJO
GURU PEMBIMBING : DADANG TRI ATMOKO, S.Pd

NAMA MAHASISWA : ANGRAENY MAYA K
NO MAHAISWA : 12405241063
FAK/JUR/PRODI : FIS/ PEND.GEOGRAFI/ PEND.GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : SUPARMINI, M.Si

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Minggu Pertama 10 Agustus 2015	Penerjunan PPL Observasi sekolah dan konsultasi	Diterima di SMAN 2 Yogyakarta dan diberi basecamp di kelas sebelah ruang piket bersama tim PPL SM3T, Sanata Dharma, dan Universitas Ahmad Dahlan Mengetahui ruang ruang kelas lab, perpustakaan membantu melabeli, mushola, kantin, dan sarana yang ada di SMAN 2 Sharing dengan PPL mengenai gambaran siswa dan pembelajaran di SMAN 2	Cukup Lama menunggu proses administrasi dan penentuan Guru Pamong dikarenakan kurangnya komunikasi dengan pihak sekolah	Menjaga komunikasi dengan pihak sekolah selama proses Pra PPL
2.	11 Agustus 2015	Observasi Kelas Observasi Perpus Rapat PPL	Observasi kelas XI IPS 1 dengan materi penggolongan hutan Perkenalan dengan pegawai perpustakaan mbak Tiwi dan sharing mengenai kegiatan dan pengelolaan perpus Membahas mengenai seragam, matriks, dan proker	Kelas kurang kondusif, siswa ramai sendiri dan bermain handphone - -	Peringatan tegas kepada siswa agar tidak menggunakan hanphone disaat jam belajar - -
3.	12 Agustus 2015	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dengan Guru Pembimbing mengenai kegiatan pembelajaran dan hal yang harus dipersiapkan	-	-

		Sharing	Sharing dengan kelompok PPL seputar persiapan perangkat pembelajaran		–
		Membuat RPP	Membuat RPP mengenai sebaran flora di Dunia dan Indonesia		–
		Membuat Media	Membuat powerpoint dan kartu bergambar sebagai media		–
		Observasi Kelas	Observasi Kelas XII IPS 1 mengenai materi peta		–
4.	13 Agustus 2015	Jaga Piket	Mengentri Presensi siswa ke Sisko, mengurus surat izin telat, izin keluar dan izin pulang	Karena terburu buru banyak siswa yang izin keluar hanya menulis di kartu izin tidak menulis di buku rekapan .	–
		Membuat matriks dan hari efektif	Membuat matriks individu untuk kegiatan PPL dan menganalisis hari efektif		–
		Membuat RPP	Membuat RPP mengenai sebaran Fauna di Dunia dan Indonesia		–
		Membuat Media	Membuat powerpoint dan kartu bergambar sebagai media		–
5.	14 Agustus 2015	Praktik Mengajar	Praktik mengajar di kelas XI PMIA 2 mengenai sebaran flora di Dunia dan Indonesia	Metode Make a match terkendala dikarenakan siswa gaduh dan tidak memperhatikan teman didepan yang sedang membacakan deskripsi kartu	Mengganti media dan metode menjadi diskusi
		Perisapan Media Pembelajaran	Menyiapkan media berupa gambar gambar dan permasalahan isu kerusakan flora di Indonesia		
		Praktik mengajar	Praktik mengajar di kelas XI PMIA 3 mengenai persebaran flora dengan metode diskusi		–
6.	15 Agustus	Praktik Mengajar	Praktik mengajar di kelas XI PMIA 1 mengenai		–

	2015	Praktik mengajar Mengolah Nilai	sebaran fauna di Dunia dan Indonesia Praktik mengajar di kelas XI PMIA 3 mengenai persebaran fauna dengan metode diskusi Mengkoreksi hasil diskusi dan Mengolah nilai kelas XI PMIA 1, 2, 3	– –	– –
7.	Minggu Kedua 17 Agustus 2015	Upacaramemperingati HUT RI ke 70 Membuat RPP Membuat media	Mengikuti serangkaian upacara di halaman SMAN 2 dilanjutkan dengan pelantikan pengurus MPK Membuat RPP materi keanekaragaman hayati Membuat Media	– –	– –
8.	18 Agustus 2015	Konsultasi dengan DPL PPL Praktik Mengajar	Konsultasi mengenai pengalaman mengajar hari jumat dan sabtu Praktik mengajar di XI PMIA 8 materi keanekaragaman hayati	Kegiatan pembelajaran tidak terselesaikan dengan baik tidak sampai pada penguatan materi –	Manajemen waktu lebih diperbaiki lagi –
9.	19 Agustus 2015	Piket di Ruang Piket Mengolah nilai Membuat RPP Membuat Media	Mengentri presensisiswa ke sisko, melayani ijin siswa, penugasan guru Mengkoreksi tugas XI PMIA 8 dan mengolah nilai Membuat RPP Materi Konservasi Membuat media berupa gambar hewan dan tumbuhan yang dilindungi	– Ada siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit sehingga nilainya kosong –	– – –
10.	20Agustus 2015	Konsultasi dengan Guru pembimbing Piket di TU	Konsultasi dengan guru pembimbing seputar pengalaman belajar jumat sabtu dan evaluasi Mengentri Surat masuk dan Keluar periode Mei sampai	– –	– –

		Piket Di ruang piket	Juni Mengentri presensi siswa ke sisko, melayani ijin siswa, penugasan guru	-	-
11.	21 Agustus 2015	Piket Perpus Praktik Mengajar Mengolah nilai	Melabeli buku dan menginventaris Praktik mengajar materi konservasi flora dan fauna di Indonesia Mengkoreksi tugas dan mengolah nilai	- Kegiatan tidak terselesaikan dengan baik karena waktu yang tidak memungkinkan -	- Melanjutkan kegiatan di pertemuan selanjutnya -
12.	22 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing Piket di piket	Konsultasi mengenai pembuatan kisi kisi dan soal Mengentri presensi siswa ke sisko, melayani ijin siswa, penugasan guru	- -	- -
13.	23 Agustus 2015	Membuat Soal Ulangan	Membuat soal ulangan pilihan ganda 40 soal dan uraian 5 soal	-	-
14.	Minggu Ketiga 24 Agustus 2015	Piket TU Konsultasi dengan Guru Pembimbing Piket di Piket	Menata Ijazah kelas X dan mengentri surat masuk dan keluar periode juni sampai agustus Konsultasi mengenai soal dan kisi kisi yang telah dibuat dan revisi Mengentri presensi siswa ke sisko, melayani ijin siswa, penugasan guru	- - -	- - -
15.	25 Agustus 2015	Bimbingan dengan DPL PPL Konsultasi dengan Guru pembimbing Jaga Piket	Konsultasi kegiatan pembelajaran dengan Ibu Suparmini Sharing mengenai perubahan KD pelajaran Geografi Mengentri presensi siswa ke sisko, melayani ijin siswa, menyampaikan penugasan guru	- - -	- - -

		Praktik mengajar di XI PMIA 8	Melanjutkan materi konservasi dan latihan soal	-	-
16.	26 Agustus 2015	Piket Perpus Piket ruang piket	Melabeli buku dan menginventaris Melayani ijin siswa	- -	- -
17.	27 Agustus 2015	Piket TU Mengolah nilai	Ganti Piket di perpus karena di TU tidak ada kerjaan Mengkoreksi latihan soal	- -	- -
18.	28 Agustus 2015	Persiapan Mengajar Praktik mengajar	Belajar mengenai 1 bab dan soal latihan Praktik mengajar di XI PMIA 8 membahas soal latihan disertai ulasan	- -	- -
19.	29 Agustus 2015	Piket perpus	Karena tidak ada pekerjaan diisi dengan membaca buku	-	-
20.	Minggu Keempat 31 Agustus 2015	Mengolah nilai Piket ruang piket	Merekap nilai XI PMIA 8 Melayani izin siswa	Data tidak bisa dientri ke sisko -	-
21.	1 September 2015	Praktik Mengajar Mengolah nilai Membuat RPP	Ulangan Harian BAB 1 Mengolah Nilai Keterampilan membuat PIN Membuat RPP mengenai proses pembentukan barang tambang	- - -	- - -
22.	2 September 2015	Piket Perpus Membuat soalulangan	Menginventaris, mengecap, dan menyampuli buku Membuat soal ulangan susulan	- -	- -

		susunan			
		Membuat Media	Membuat powerpoint dan LKPD mengenai proses pembentukan barang tambang	-	-
23.	3 September 2015	Piket TU	Mengentri data Surat	-	-
		Ulangan Susulan	Ulangan susulan 1 anak dan Remidi 1 anak sepulang sekolah	-	-
24.	4 September 2015	Praktik Mengajar	Praktik mengajar di Kelas XI IPA 8 Materi proses pembentukan barang tambang	-	-
		Konsultasi dengan DPL PPL	Sharing mengenai kegiatan PPL dan konsultasi mengenai Pembuatan laporan PPL	-	-
25.	5 September 2015	Piket TU	Mencetak, mengecap, dan menamai undangan untuk guru, karyawan, dan siswa kemudian membaginya untuk acara SAF	Ada beberapa guru yang tidak ada di sekolah sehingga surat tidak sampai.	-
		Mengolah nilai	Mengolah nilai Ulangan Harian	Mengkoreksi hasil ulangan Harian siswa, 1 anak remidi dan 1 anak belum mengikuti UH	-
26.	Minggu ke lima 7 September 2015	Piket di ruang Piket	Mengentri presensi siswa ke sisko, melayani ijin siswa, menyampaikan penugasan guru	-	-
		Mengolah Nilai	Mengolah Nilai kelas XI IPA 8 Pertemuan terakhir	Ada beberapa siswa yang nilainya belum ada karena ketidakhadiran	Menggantinya dengan tugas
27.	8 September 2015	Membuat Laporan	Membuat laporan	-	-
28.	9 September 2015	Piket Perpus	Menginventaris buku fiksi	-	-
		Membuat Laporan	Membuat Laporan		
29.	10 September 2015	Piket TU	Mengecap, dan menamai undangan untuk guru, karyawan, dan siswa untuk acara Fun Bike	-	-
30.	11 September 2015	Menggantikan guru mengawasi Mata	Menggantikan Bu Hetty yang berhalangan hadir untuk mengawasi kegiatan memasak mata pelajaran Prakarya	-	-

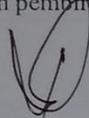
		Pelajaran Prakarya	kelas XII IPA 7 DAN XII IPS 1		
31.	12 September 2015	Penarikan PPL Pamitan dengan guru, karyawan dan ibu kantin	PPL Secara resmi ditarik dari sekolah pukul 10.00 diruang basecamp dibesrsamai dengan ibu Floriasti selaku DPL PPL , Ibu Asti Wakasek TU, dan Pak Jumadi Wakasek Kurikulum Pamitan dengan Guru, karyawan, Ibu Kantin, PPG SM3T,PPL Sanat Dharma, PPL UAD	— —	— —

		karyawan dan ibu kantin	SM3T, PPL Sanat Dharma, PPL UAD	-	-
32.	Minggu keenam 14 September 2015	Membuat Laporan	Membuat laporan PPL	-	-
33.	15 September 2015	Membuat Laporan	Membuat Laporan PPL	-	-

Yogyakarta, 15 September 2015

Mengetahui

Dosen pembimbing,



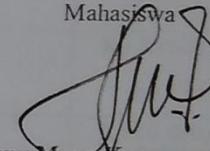
Suparmini, M.Si
NIP. 19541110 198003 2 001

Guru pembimbing,



Dadang Tri Atmoko, S.Pd
NIP. 19801212 201406 1 001

Mahasiswa



Angraeny Maya Kusumawara'dany
NIM. 12405241063



Universitas Negeri

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN : TAHUN: 2015

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH : Jalan Bener, Tegalrejo, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten/ Kota	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Membuat Program Tahunan	<i>Print out</i>		Rp 1.500,00			Rp 1.500,00
2.	Membuat Program Semester	<i>Print out</i>		Rp 2.000,00			Rp 2.000,00
3.	Membuat Analisis Hari Efektif	<i>Print out</i>		Rp 500,00			Rp 500,00
4.	Membuat RPP bab 1	Tenaga <i>Print out</i>		Rp 50.000,00 Rp 17.960			Rp 50.000,00 Rp 17.960
5.	Membuat Media Pembelajaran	<i>Print Out</i>		Rp 10.000,00			Rp 10.000,00
6.	Praktik Ketrampilan Mengajar	Tenaga		Rp 200.000,00			Rp 200.000,00
7.	Pembuatan soal uji kompetensi penggandaannya dan Lembar Jawab	<i>Tenaga</i> <i>Print out</i>		Rp 25.000,00 Rp 25.000,00			Rp 25.000,00 Rp 25.000,00
8.	Koreksi tugas, Ulangan Harian, penilaian	Tenaga		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00

Universitas Negeri Yogyakarta

8.	Koreksi tugas, Ulangan Harian, penilaian	Tenaga		Rp 50.000,00		Rp 50.000,00
9.	Penarikan PPL	Konsumsi dan Plakat		Rp 50.000,00		Rp 50.000,00
10.	Membuat laporan individu PPL serta Penggandaannya	<i>Print Out</i>		Rp 100.000,00		Rp 100.000,00
						Total = Rp 531.960,00

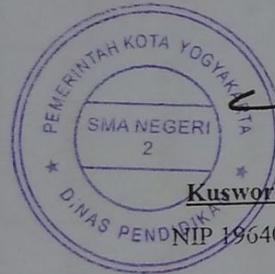
Yogyakarta, 15 September 2015

Mengetahui,

Kepala SMA N 2 Yogyakarta

Dosen pembimbing PPL

Mahasiswa PPL



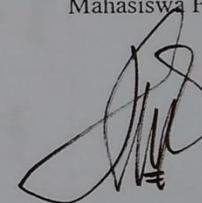
Kusworo, S.Pd, M.Hum.

NIP. 19640718 198803 1 007



Suparmini, M.Si

NIP. 19541110 198003 2 001



Angraeny Maya Kusumawara'dany

NIM. 12405241063

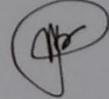
REKAPITULASI KEGIATAN PPL

A. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK

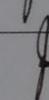
1. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Yogyakarta
2. Status Sekolah : Negeri
3. Alamat Sekolah : Jl. Bener, Tegalrejo, Yogyakarta
4. Nama Kepala Sekolah : Kusworo, S.Pd, M.Hum
5. Nama Guru Pembimbing : Dadang Tri Atmoko S.Pd

B. KETENTUAN TENTANG HASIL OBSERVASI DAN PRAKTIK KETRAMPILAN GURU MENGAJAR

1. Observasi Guru Mengajar

No	Hari/ Tanggal	Guru yang Diobservasi	Bidang Studi	Kelas	Jam ke-	Tanda Tangan
1.	11 Agustus 2015	SRI RAHAYUNINGSIH S.Pd	Geografi	XI PIIS 1	1 & 2	
2.	13 Agustus 2015	FITRI NURHAYATI, S.Pd	Geografi	XIPIIS 1	1 & 2	

2. Praktik Ketrampilan Mengajar

No	Hari/Tanggal	Materi	Kelas	Jam ke-	Tanda Tangan
1.	Jumat 14 Agustus 2015	Persebaran Flora di Dunia dan Indonesia	XI PMIIA 2 XI PMIIA 3	1&2 5&6	
2.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Persebaran Fauna di Dunia dan Indonesia	XI PMIIA 1 XI PMIIA 3	3&4 5&6	
3.	Selasa, 18 Agustus 2015	Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati	XI PMIIA 8	7&8	
4.	Jum'at, 21 Agustus 2015	Konservasi Flora dan Fauna	XI PMIIA 8	7&8	
5.	Selasa, 25 Agustus 2015	Melanjutkan konservasi Flora dan Fauna serta latihan soal	XI PMIIA 8	7&8	
6.	Jum'at, 28 Agustus 2015	Pembahasan Soal Latihan	XI PMIIA 8	7&8	
7.	Selasa, 1 September	Ulangan Harian BAB 1	XI PMIIA 8	7&8	

	2015			
8.	Juni s.d 4 September 2015	Proses Pembuatan Barang Tambang	XI PMDA 8	7&8

Yogyakarta, 15 September 2015

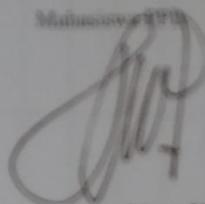
Mengotulisi,

Guru Pembimbing



Dediang Tri Atmoko, S.Pd
NIP. 19901212 201406 1 001

Mahasiswa



Nugraha Mulya R.
NIM. 12010240005



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMAN 2 YOGYAKARTA
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Bener, Tegallirejo, Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 563647
 Nama DPL PPL/ Magang III : Ibu Suparmini M.Si
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Geografi
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 18 Mahasiswa PPL

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
	18/8 - 15	2	Monitoring PPL		
	20/8 - 5	2	Monitoring PPL		
	4 September 2015	2	Monitoring & Persiapan Laporan		
	11 September 15	2	Konsultasi Laporan		

PERHATIAN :
 - Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 Kusworo, S.Pd., M.Hum
 640817 1988031007

Yogyakarta, September 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Geografi

 Angraeny Wijaya



DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Jl. Bener, Tejalrejo Telp. 563647 Kota Yogyakarta

KALENDER PENDIDIKAN

JULI 2015	AGUSTUS 2015	SEPTEMBER 2015	OKTOBER 2015	NOVEMBER 2015
5 LP LP 26 6 LP LP 27 7 LP LP 28 8 LP LP 29 9 LP IF LP HT 10 LP IF LP	2 9 16 23 30 3 10 17 SN SN 4 11 18 25 5 12 19 26 6 13 20 27 7 14 21 28 1 8 15 22 29	6 13 20 27 SN SN 21 UT 1 8 15 22 UT 2 9 16 23 UT 3 10 17 24 4 11 18 25 5 12 19 26	4 11 18 25 UT 12 SN SN UT 13 20 27 7 14 21 28 UT 8 15 22 29 UT 9 16 23 30 UT 10 17 24 31	1 8 15 22 29 SN SN SN 23 UAS 3 10 17 24 4 11 18 25 5 12 19 26 6 13 20 27 7 14 EP 28
DESEMBER 2015	JANUARI 2016	FEBRUARI 2016	MARET 2016	APRIL 2016
6 13 20 27 UAS PN 21 28 UAS UAS PN 22 29 UAS 9 PN 23 30 UAS 10 17 24 27 UAS 11 18 25 UAS 12 19 26	3 10 17 24 31 4 11 18 SN 5 12 19 26 6 13 20 27 7 14 21 28 1 8 15 22 29 2 9 16 23 30	7 14 21 28 SN 8 LU 9 TP/TP 2 9 LU 23 3 10 LU 24 LU 11 18 25 LU 12 19 TP/TP LU 13 14 TP/TP	6 13 20 27 SN SN 14 SN SN TP/TP SN SN 15 22 29 TP/TP SN SN 16 23 30 TP/TP SN SN 17 24 31 TP/TP US US 25 TP/TP US US 26	3 10 17 24 LU UN SN SN LU UN 19 26 LU UN 20 27 7 UN 21 28 1 8 UN 22 29 2 9 UN 23 30
MEI 2016	JUNI 2016	JULI 2016		
1 8 15 WP 22 2 SN SN 29 UAS 3 10 17 24 UAS 4 11 18 25 5 12 19 26 6 13 20 27 7 14 EP 28	5 12 19 26 UAS 13 20 UAS 14 21 UAS 8 15 PN 22 UAS 9 16 PN 23 UAS 10 17 PN UAS 11 18	3 10 17 24 31 LP 18 25 LP 19 26 LP 27 LP 21 28 LP 22 29 LP 23 30		

Keterangan:

- EP : Evaluasi Pendalaman Materi
- HT : HUT SMADA
- IF : Idul Fitri
- LP : Libur Awal Puan/Libur Hari Raya
- LU : Latihan UAN
- UT : Ulangan Tengah Semester
- SN : Ulangan Senin
- SW : Study Wirata Kelas XII
- UAS : Ulangan Akhir Semester
- UN : Ujian Nasional
- UM : Latihan / Pembimbingan SNMPTN
- US : Ujian Sekolah
- PM : Pembinaan Mental kelas XII
- PN : PORSENITAS
- WP : Wirada Purna Siswa Kelas XII
- TP : TP HES

- Kog Aual Mrk Sek.
- Libur Umum
- Pembag. raport Sem
- Hari PGRI dan Hari Pendidikan Nasional
- Penggunaan Pakaian Tradisional
- Libur Sem I
- Kenaikan Kelas
- Libur Sem II

Yogyakarta, Juni 2015
Kepala Sekolah,

KUSWORO, S.Pd, M.Hum
NIP.19640817 198903 1 007

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
 KELAS / PEMINATAN : XI / MIIA dan IIS
 SEMESTER : 1 dan 2
 TAHUN PELAJARAN : 2015 – 2016

Semester	▪ Kompetensi Inti (KI) ▪ Kompetensi Dasar (KD)	Jumlah JP
1	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	
	1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.	
	1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.	
	1.3 Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.	
	1.4 Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.	
	2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	
	2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.	
	2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.	
	2.3 Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.	
	2.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri.	
	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	60 JP
	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	
	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	
	4.1 Mengkomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	16 JP
	3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.	14 JP

Semester	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kompetensi Inti (KI) ▪ Kompetensi Dasar (KD) 	Jumlah JP
	4.2 Mengkomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	
	3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif. 4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.	14 JP
	3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan. 4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	16 JP
	Ulangan Harian 1, 2, 3, dan 4	8 JP
	Ulangan Tengah Semester 1 (Ganjil)	4 JP
	Ulangan Akhir Semester 1 (Ganjil)	4 JP
	Persiapan Raport	8 JP
	Jumlah	84 JP
2	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	
	1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan YME.	
	1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.	
	1.3 Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.	
	1.4 Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.	
	2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	
	2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.	
	2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.	
	2.3 Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif	
	2.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri.	
	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan	66 JP

Semester	▪ Kompetensi Inti (KI) ▪ Kompetensi Dasar (KD)	Jumlah JP
	pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	
	3.5 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global. 4.5 Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.	24 JP
	3.6 Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata. 4.6 Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	20 JP
	3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan. 4.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	22 JP
	Ulangan Harian 1, 2, dan 3	6 JP
	Ulangan Tengah Semester 2 (Genap)	4 JP
	Ulangan Kenaikan Kelas Semester 2 (Genap)	4 JP
	Persiapan Raport	12 JP
	Jumlah	92 JP

Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Yogyakarta

Yogyakarta, 27 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Kusworo, S.Pd, M.Hum.
NIP 19640718 198803 1 007

Dadang Tri Atmoko, S.Pd
NIP 19801212 201406 1 001

No	• Kompetensi Inti • Kompetensi Dasar	JP	Bulan																																		
			Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember									
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5										
	3.8 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan. 4.11 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	16																																			
	Ulangan Harian 1, 2, 3, dan 4	8									2					2					2					2											
	Ulangan Tengah Semester 1 (Ganjil)	4														4																					
	Ulangan Akhir Semester 1 (Ganjil)	4																																		4	
	Persiapan Raport Semester 1 (Ganjil)	8																																		4	4
	JUMLAH							4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					

Yogyakarta, 27 Juli 2015

Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Yogyakarta

Guru Mata Pelajaran

Kusworo, S.Pd, M.Hum.
NIP 19640718 198803 1 007

Dadang Tri Atmoko, S.Pd
NIP 19801212 201406 1 001

**SILABUS
MATA PELAJARAN GEOGRAFI**



Nama Sekolah : SMAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Tahun Ajaran : 2015/2016
Kelas : XI

Satuan Pendidikan : SMA/MA
 Kelas : XI (sebelas)
 Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.3 Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia		Pembelajaran pada KD KI-1 dan KI-2 terintegrasi dalam pembelajaran KD pada KI-3 dan KI-4 melalui <i>indirect teaching</i> (pembelajaran tak langsung).	Penilaian hasil belajar pada KD KI-1 dan KI-2 dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal (catatan pendidik)		

<p>Tuhan Yang Maha Pengasih.</p> <p>1.4 Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif</p>					

<p>2.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri.</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.</p>					
<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia</p>	<p>SEBARAN FLORA DAN FAUNA INDONESIA DAN DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran, gambar, atau menyaksikan tayangan audio visual untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman 	<p>Sikap:</p> <p>Observasi</p> <p>Mengamati aktivitas peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan menyiapkan bahan yang</p>	<p>20 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks geografi kelas XI • Jurnal ilmiah • Informasi berkala instansi terkait • Media audio visual • foto fauna dan flora

<p>berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<p>yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebaran flora dan fauna di Indonesia • Sebaran flora dan fauna di dunia • Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia dan upaya pembudidayaannya dalam mendukung penyediaan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif. • Usaha Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia 	<p>hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengamati lingkungan sekitar tentang keanekaragaman hayati yang telah dimanfaatkan untuk pemenuhan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif dengan mengisi tabel observasi. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia kepada nara sumber yang kompeten di daerahnya, atau • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang usaha pemanfaatan keanekaragaman hayati untuk penyediaan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif, atau • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang berbagai upaya konservasi flora dan fauna kaitanya dengan banyaknya kerusakan hutan dan alam sekitar, • Peserta didik berdiskusi untuk membuat pertanyaan yang dapat dijadikan pedoman dalam mencari data. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang 	<p>akan dikomunikasikan</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Tes Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian.</p> <p>Keterampilan:</p> <p>Proyek Peserta didik ditugasi membuat poster tentang konservasi flora dan fauna.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peta tematik • Sumber yang tersedia di jaringan internet,
---	--	--	--	--

		<p>memengaruhi sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta membuat daftar nama flora dan fauna yang telah dimanfaatkan untuk bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif,• Peserta didik berdiskusi tentang kawasan konservasi flora dan fauna.• Peserta didik membuat katalog flora dan fauna yang dilindungi. Katalog terdiri daftar nama flora dan fauna, asal daerah, dan keunikannya. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mencari contoh kasus keterkaitan teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata tentang sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia sehingga menjadi lebih bermakna, atau• Peserta didik diminta untuk menempelkan potongan gambar jenis flora dan fauna tertentu pada peta Indonesia sesuai dengan daerah endemiknya.• Peserta didik menelaah nama dan lokasi tempat pelestarian keanekaragaman hayati (Taman Hutan Raya, Taman Nasional, Suaka Margasatwa, Cagar Alam, dan lain-lain) yang ada di Indonesia atau dunia.• Peserta didik memprediksi tentang kepunahan flora dan fauna jika terjadi			
--	--	---	--	--	--

		<p>hutan hutan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, animasi, audio visual, serta dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, • Peserta didik diminta untuk membuat poster ajakan pelestarian flora dan fauna langka yang dipamerkan di lingkungan sekolah. 			
<p>3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<p>SEBARAN BARANG TAMBANG INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pembentukan barang tambang • Potensi dan persebaran barang tambang • Eksplorasi dan eksploitasi barang tambang yang 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta persebaran potensi barang tambang Indonesia berdasarkan jenis dan volumenya, atau • Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan audio visual, membaca buku teks pelajaran, media masa dan internet, berkunjung ke museum geologi, atau observasi di lingkungan sekitar untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola 	<p>Sikap:</p> <p>Observasi Mengamati aktivitas peserta didik dalam membuat peta, menyajikan atau ekspose hasil observasi atau kunjungan.</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Tes Menilai kemampuan peserta didik dalam</p>	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pelajaran geografi kls XI • Data barang tambang dari kementerian ESDM • Jurnal ilmiah • Informasi berkala instansi terkait • Media Visual • Sampel barang tambang • Peta tematik • Sumber lain yang diperoleh

	<p>ramah lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan. • Tata kelola pertambangan 	<p>pertambangan.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan secara tertulis atau lisan berbagai hal yang belum diketahuinya tentang sebaran barang tambang Indonesia, atau • Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan (secara individu atau kelompok) tentang pemanfaatan barang tambang yang efisiensi dalam kehidupan sehari-hari, atau • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang bentuk reklamasi lokasi bekas pertambangan • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang sistem atau tata kelola pertambangan di Indonesia. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari data dan informasi tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan. Sumber pencarian data dan informasi dapat menggunakan buku referensi, majalah, internet, dan lain- 	<p>penguasaan konsep dan teori tentang sebaran barang tambang di Indonesia dan dunia</p> <p>Keterampilan:</p> <p>Proyek</p> <p>Membuat model reklamasi bekas lokasi pertambangan dan tata kelola pertambangan dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi</p> <p>Portofolio</p> <p>Menilai hasil pekerjaan peserta didik seperti kumpulantulisan, peta sebaran barang tambang, gambar atau grafik potensi barang tambang di Indonesia.</p>		<p>dari situs terkait di internet,</p>
--	--	---	--	--	--

		<p>lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok diminta untuk membuat peta sebaran barang tambang di provinsinya lengkap dengan katalognya. • Peserta didik diminta untuk membuat tabel nama barang tambang dan pemanfaatannya dalam mendukung kehidupan. • Peserta didik ditugasi untuk mengunjungi instansi Dinas Pertambangan dan Energi setempat untuk memperoleh informasi tentang potensi pertambangan daerah. <p>Menanya/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi atau mencari contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menarik kesimpulan tentang arti penting barang tambang dalam pembangunan nasional. • Peserta didik secara berkelompok diminta untuk merumuskan konsep pemecahan masalah kelangkaan barang tambang sesuai dengan pengetahuan yang telah mereka miliki. • Peserta didik diminta untuk menyusun konsep reklamasi bekas lokasi pertambangan • Peserta didik diminta untuk menilai keunggulan dan kelemahan tata kelola 			
--	--	---	--	--	--

		<p>pertambangan di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memprediksi keberadaan barang tambang Indonesia untuk 50 tahun yang akan datang jika tidak dikelola dengan baik. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menyajikan hasil pekerjaannya (peta persebaran barang tambang) di depan kelas dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, atau • Peserta didik membuat artikel atau makalah tentang ketersediaan barang tambang dan pemanfaatannya yang ada di daerahnya, atau • Peserta didik menyajikan model konsep reklamasi bekas lokasi pertambangan dan tata kelola pertambangan dalam forum diskusi dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi. 				
3.3	Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.	<p>POTENSI GEOGRAFIS INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luas dan batas teritorial Indonesia • Potensi fisik dan sosial wilayah Indonesia • Potensi geografis 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta/atlas Indonesia, membaca referensi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, potensi geografis untuk penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif. • Peserta didik ditugasi untuk mengamati 	<p>Sikap:</p> <p>Observasi</p> <p>Mengamati aktivitas peserta didik dalam diskusi, membuat peta, pengumpulan data, analisis data, dan membuat laporan, serta bahan untuk</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pelajaran Geografi SMA kelas XI • Peta Indonesia, • Peta tematik • atlas, • citra Inderaja (penginderaan jauh)
4.3	Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan					

<p>pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.</p>	<p>Indonesia untuk ketahanan pangan,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Potensi geografis Indonesia untuk penyediaan bahan industri • Potensi geografis Indonesia untuk pengembangan energi alternatif 	<p>tayangan audio visual yang menggambarkan kekayaan potensi geografi Indonesia.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, sebaran potensi geografis untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif, atau • Peserta didik mengajukan hipotesis tentang penyediaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi jika Indonesia tidak mampu menyediakannya. • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan tentang hambatan dan tantangan bangsa Indonesia dalam menggali potensi geografisnya untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari berbagai sumber (buku teks pelajaran, peta, citra inderaja, internet, media massa) tentang luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, potensi geografis untuk penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi 	<p>dikomunikasi.</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Tes</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam konsep yang berkaitan dengan potensi geografi Indonesia dalam penyediaan bahan pangan, industri, dan energi alternatif.</p> <p>Keterampilan:</p> <p>Proyek</p> <p>Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran potensi lahan untuk ketahanan bahan pangan, industri dan energi alternatif.</p> <p>Portofolio</p> <p>Menilai kumpulan tugas hasil pekerjaan peserta didik selama proses pembelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • media audio visual • Sumber lain yang terkait di situs terikat di internet • dan lain-lain
--	--	---	---	--

		<p>alternatif.</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk menjawab hipotesis yang diajukan tentang ketahanan pangan, bahan industri, dan energi yang keberadaannya semakin terbatas di Indonesia.• Peserta didik diminta untuk membuat sketsa peta tematik tentang program ketahanan pangan di Indonesia (atau di daerah setempat). Peta yang dibuat dapat berupa peta tata guna lahan untuk pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan. Data dan peta dasar dapat dicari di instansi terkait di daerah masing-masing.• Peserta didik diminta untuk membuat sketsa peta tematik tentang program penyediaan bahan industri di Indonesia (atau di daerah setempat). Peta yang dibuat dapat berupa peta tata guna lahan untuk pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pertambangan, dan lain-lain yang terkait dengan usaha penyediaan bahan industri. Data dan peta dasar dapat dicari di instansi terkait di daerah masing-masing.• Peserta didik diminta untuk membuat sketsa peta tematik tentang program penyediaan energi alternatif di Indonesia (atau di daerah setempat). Peta yang dibuat dapat berupa peta tata guna lahan			
--	--	---	--	--	--

		<p>untuk pertanian, perkebunan, peternakan, pertambangan, curah hujan, aliran sungai yang berpotensi untuk PLTA dan PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro) dan lain-lain yang terkait dengan usaha penyediaan energi alternatif. Data dan peta dasar dapat dicari di instansi terkait di daerah masing-masing.</p> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menganalisis keterkaitan peta lahan pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pertambangan, dan lain-lain dengan usaha penyediaan bahan pangan, bahan industri, dan energi alternatif. • Peserta didik diminta untuk memberi contoh tentang peta potensi geografis Indonesia kaitannya dengan rencana ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif, atau • Peserta didik diminta untuk membuat artikel yang berisi gagasan untuk mengatasi kelangkaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi alternatif di Indonesia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan gagasan yang telah dituangkannya dalam artikel tentang potensi dan kekayaan geografis 			
--	--	--	--	--	--

		Indonesia melalui lisan, tulisan naratif, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep. Kegiatan mengomunikasikan didukung oleh peta, citra penginderaan jauh, media audio visual, dan atau diunggah di internet.			
3.4	Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.	DINAMIKA DAN MASALAH KEPENDUDUKAN	Mengamati	Sikap:	24 JP
4.4	Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Sumberdata kependudukan • Kuantitas dan analisis demografi • Kualitas penduduk • Mobilitas penduduk dan pengendaliannya. • Permasalahan kependudukan di Indonesia dan solusinya. • Peta jalan (<i>road map</i>) pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sumber data kependudukan, kuantitas dan analisis demografi, kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan pengendaliannya, permasalahan kependudukan dan solusinya, dan peta jalan (road map) pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia. • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang ledakan penduduk dunia dan dampaknya terhadap kerawanan sosial, atau • Peserta didik diminta untuk observasi lingkungan sekitar dan mencatat jumlah penduduk yang ada di tabel monografi kecamatan, atau • Peserta didik diajak untuk berkunjung ke BPS dan instansi terkait guna mendapatkan informasi permasalahan kependudukan. 	<p>Observasi</p> <p>Mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan, serta menyajikannya di depan kelas</p> <p>Pengetahuan:</p> <p>Tes</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia.</p> <p>Keterampilan:</p> <p>Proyek</p> <p>Membuat artikel tentang solusi mengatasi masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pelajaran geografi kelas XI • Data BPS • Jurnal ilmiah • Informasi berkala instansi terkait • Media Visual • Peta tematik • Situs terkait di internet,

		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat kunjungan atau observasi lapangan, atau • Peserta didik diminta untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, dan mengkritik teori yang ada tentang dinamika dan masalah kependudukan. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang dinamika dan masalah kependudukan, atau • Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengendalian jumlah penduduk, peningkatan kualitas penduduk, dan mobilitas penduduk. • Peserta didik diminta untuk mencoba mengolah data kependudukan sehingga memperoleh data sex ratio, angka ketergantungan, angka kelahiran, menggambar piramida penduduk, dan lain-lain. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis 	<p>kependudukan yang disampaikan kepada koran daerah.</p> <p>Portofolio</p> <p>Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia</p>		
--	--	--	--	--	--

		<p>data dan informasi untuk dapat menyimpulkan dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mencoba membuat rumusan kebijakan setelah mengolah data kependudukan. Contohnya, jika di suatu kecamatan diperoleh data angka kematian yang tinggi maka peserta didik dapat merumuskan kebijakan mengajukan pembangunan rumah sakit dan puskesmas yang lebih banyak.• Peserta didik diminta untuk merumuskan sikap dirinya untuk ikut serta mengendalikan jumlah penduduk dan meningkatkan kualitas SDM di Indonesia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau kelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet.• Peserta didik disarankan mengikuti lomba menulis artikel tentang solusi mengatasi masalah kependudukan untuk dimuat di koran daerah.• Peserta didik ditugasi membuat poster tentang peran serta mengendalikan jumlah penduduk yang dipajang di lingkungan sekolah.			
--	--	--	--	--	--

<p>3.5 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>4.5 Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.</p>	<p>BUDAYA NASIONAL DAN INTERAKSI GLOBAL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebaran keragaman budaya nasional • Identifikasi kearifan lokal dalam budaya nasional • Interaksi global dan pengaruhnya terhadap budaya nasional • Budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca buku sumber, mengamati peta, membaca tabel, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sebaran keragaman budaya nasional, identifikasi kearifan lokal dalam budaya nasional, interaksi global dan pengaruhnya terhadap budaya nasional, serta budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif. • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang keunggulan budaya nasional, atau • Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungannya terkait dengan pelestarian kesenian tradisional. • Peserta didik diminta untuk mengamati seni dan budaya di daerahnya yang berpotensi untuk kegiatan wisata dan ekonomi kreatif. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat observasi lapangan, • Meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritisi teori yang ada tentang pelestarian budaya nasional di tengah budaya global. 	<p>Sikap:</p> <p>Observasi Mengamati aktivitas peserta didik dalam diskusi, membuat peta, observasi, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Pengetahuan: Tes Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang budaya nasional dan interaksi global. Bentuk soal pilihan ganda atau uraian</p> <p>Keterampilan: Proyek Membuat artikel tentang budaya nasional untuk dimuat pada koran daerah.</p> <p>Portofolio</p>	<p>20 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pelajaran geografi kelas XI • Jurnal ilmiah • Informasi berkala instansi terkait • Media Visual • Peta tematik • Situs terkait di internet,
--	--	--	---	--------------	--

		<p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang pelestarian budaya dan interaksi global, atau • Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran budaya nasional lengkap dengan katalognya. • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kearifan lokal dalam budaya setempat untuk dikembangkan jika dianggap baik dan sebaliknya dieliminir jika dianggap buruk dan atau menghambat sikap mental pembangunan. • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi budaya negara lain yang dianggap baik sehingga patut dicontoh. • Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengembangan wisata dan ekonomi kreatif berbasis budaya nasional. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi yang telah diperolehnya sehingga diketahui masalah yang terkait dengan pengembangan budaya bangsa akibat interaksi global. 	<p>Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta persebaran budaya nasional</p>		
--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memprediksi kerugian bagi bangsa Indonesia akibat punahnya budaya nasional akibat interaksi dengan budaya global yang tidak terkendali. • Peserta didik diminta untuk merumuskan sikap dirinya dalam mengembangkan budaya nasional tanpa harus menutup diri dari interaksinya dengan budaya negara lain. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil kajiannya tentang budaya nasional dan interaksi global dalam bentuk tulisan dan lisan baik secara perorangan atau kelompok. • Peserta didik diminta untuk membuat peta Indonesia yang dilengkapi dengan profil budaya daerah di setiap provinsi. Peta dapat dibuat secara manual atau diunggah di internet. • Peserta didik disarankan mengikuti lomba menulis artikel tentang wisata budaya nasional untuk dimuat di koran daerah, atau • Peserta didik disarankan mengikuti lomba menulis artikel tentang toleransi antar budaya nasional. 			
--	--	--	--	--	--

<p>3.6 Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.</p> <p>4.6 Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>KEARIFAN DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pertanian yang berkelanjutan • Kegiatan pertambangan yang berkelanjutan • Kegiatan industri yang berkelanjutan • Kegiatan pariwisata yang berkelanjutan • Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip keefisiensi • Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pemanfaatan sumberdaya alam. • Sertifikat ekolabel 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam dalam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata, serta kebijakan tentang AMDAL dan ekolabel. • Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip keefisiensi. • Peserta didik diminta untuk observasi lingkungan sekitar, atau berkunjung ke instansi terkait (KESDM, KLH, dan Dinas Perindustrian dan perdagangan) guna mendapatkan data dan informasi terkait pemanfaatan sumberdaya alam dalam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata. • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi usaha pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang ramah lingkungan dan tidak ramah lingkungan. • Peserta didik diminta untuk mencari informasi tujuan, manfaat, dan fungsi AMDAL dan pemanfaatan sumberdaya alam. 	<p>Sikap: Observasi Mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Pengetahuan: Tes Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang kearifan pemanfaatan sumberdaya alam.</p> <p>Keterampilan: Proyek Membuat artikel yang akan diusulkan kepada instansi terkait sebagai usulan dalam mengatasi masalah pemanfaatan sumber daya alam.</p>	<p>20 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pelajaran geografi kls XI • Data dan informasi dari KESDM, KLH, dan dinas terkait • Jurnal ilmiah • Informasi berkala instansi terkait • Media audio visual • Peta tematik • Situs terkait di internet, • Dan lain-lain
--	---	---	--	--------------	--

	<p>(sertifikat untuk produk ramah lingkungan) dalam perdagangan bebas dunia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari informasi tujuan, manfaat, dan fungsi ecolabel dalam perdagangan bebas dunia. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritisi teori (dan kebijakan) tentang pemanfaatan sumber daya alam. • Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan yang akan diajukan kepada nara sumber pada saat kunjungan atau observasi lapangan. • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang sikap masyarakat Indonesia yang cenderung tidak arif dalam pemanfaatan sumber daya alam. • Peserta didik dibimbing untuk dapat mengajukan pertanyaan tentang AMDAL dan sertifikat ecolabel dalam perdagangan bebas dunia. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan atau berargumentasi tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam. • Peserta didik diminta berdiskusi dan membuat poster yang berisi tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam (bidang pertanian, 			
--	--	--	--	--	--

		<p>pertambangan, industri, dan pariwisata).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi berbagai perilaku masyarakat yang telah dianggap ekoefisiensi dan belum ekoefisiensi dalam pemanfaatan sumberdaya alam. • Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang manfaat AMDAL dalam pemanfaatan sumberdaya alam dan pelestarian • Peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang untuk rugi adanya sertifikat ekolabel dalam perdagangan bebas dunia bagi negara Indonesia. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mermuskan kesimpulan setelah membaca buku teks pelajaran, diskusi kelompok, dan mengerjakan tugas, atau • Peserta didik diminta untuk menghubungkan teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata dengan cara memberi contoh konkrit tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam. • Peserta didik diminta untuk memprediksi masa depan jika kegiatan pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata tidak dilakukan secara arif. 			
--	--	---	--	--	--

		<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil analisis dan kesimpulannya dalam forum diskusi. Tulisan dilengkapi dengan gambar. Presentasi dilengkapi dengan video dan animasi yang didukung oleh perangkat teknologi informasi. Bentuk komunikasi juga dapat dipamerkan atau diunggah di internet. Gagasan dapat diusulkan kepada instansi terkait. • Peserta didik diminta untuk membuat poster tentang ajakan hemat sumber daya alam. 			
<p>3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>4.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia) • Kualitas dan baku mutu lingkungan, • Pencemaran, kerusakan dan resiko lingkungan, 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca buku teks pelajaran, mengamati peta, membaca tabel, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan tentang lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia), kualitas dan baku mutu lingkungan, pencemaran, kerusakan dan resiko lingkungan, kebijakan dan peta jalan (<i>road map</i>) implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia. • Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual dengan tema yang terkait dengan pembangunan yang berkelanjutan 	<p>Sikap: Observasi Mengamati aktivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas dan presentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan</p> <p>Pengetahuan: Tes Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang lingkungan hidup</p>	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pelajaran geografi kls XI • Data KLH • Berita dan kasus yang dimuat di media massa. • Jurnal ilmiah • Informasi berkala instansi terkait • Media audio visual • Situs terkait di internet, • Dan lain-lain

	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan dan peta jalan (<i>road map</i>) implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk observasi lingkungan setempat dan menilai kualitas lingkungannya. • Peserta didik diminta untuk berkunjung ke instansi terkait (KLH) untuk mengetahui permasalahan lingkungan hidup di daerahnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada nara sumber pada saat kunjungan ke instansi terkait (KLH) tentang penyebab kerusakan lingkungan. • Peserta didik diminta untuk membuat daftar ceklis untuk observasi lapangan di lingkungan setempat. • Peserta didik diminta untuk mengajukan hipotesis penanggulangan masalah lingkungan. • Peserta didik diminta untuk mengkritisi teori dan kebijakan yang berlaku tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang diajukan sebagai bahan berargumentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan 	<p>dan pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Keterampilan: Proyek Membuat poster ajakan untuk hidup bersih dan sehat dan upaya pelestarian lingkungan hidup secara berkelompok</p> <p>Portofolio Menilai kumpulan tugas berupa kliping, laporan observasi, laporan kerusakan lingkungan dan pelestariannya.</p>		
--	--	--	---	--	--

		<p>berkelanjutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk observasi di daerah setempat untuk mengidentifikasi berbagai kerusakan lingkungan. • Peserta didik berdiskusi tentang upaya pelestarian lingkungan hidup dan hasil diskusinya dituangkan dalam bentuk poster. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh, menghubungkan antara teori dan kenyataan, atau • Peserta didik diminta mengevaluasi tindakan dan peran masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup di sekitarnya. • Peserta didik membuat artikel yang menganalisis faktor penghambat upaya pelestarian lingkungan hidup. • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kegiatan manusia yang sesuai dan tidak sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengomunikasikan hasil analisis data dan kesimpulannya baik dalam bentuk tulisan maupun lisan dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat 			
--	--	---	--	--	--

		<p>dipresentasikan, dipamerkan, diunggah di internet. Gagasannya dapat diusulkan kepada instansi terkait.</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membuat media kampanye gerakan <i>go green</i> untuk masyarakat.			
--	--	--	--	--	--

ANALISA HARI EFEKTIF

MATA PELAJARAN	: GEOGRAFI
KELAS	: XI
SEMESTER	: 1
TAHUN PELAJARAN	: 2015 -2016

A. Banyaknya Minggu

No	Bulan	Jumlah Minggu dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1	Juli	5	4	1
2	Agustus	4	0	4
3	September	5	1	4
4	Oktober	5	1	4
5	November	4	0	4
6	Desember	5	4	1
JUMLAH		28	10	18

B. Minggu tidak Efektif

No	Bulan	Minggu Tidak Efektif	Keterangan
1	Juli	2	Minggu Libur Semester II Tahun Ajaran 2014/2015
		2	Minggu Libur Awal Puasa/ Libur Hari Raya
2	Agustus	0	Minggu -
3	September	1	Minggu Ulangan Tengah Semester
4	Oktober	1	Minggu Ulangan Tengah Semester
5	November	0	Minggu -
6	Desember	2	Minggu Ulangan Akhir Semester dan PORSENTAS
		2	Minggu Libur Semester 1
Jumlah		10	Minggu

C. Jumlah Pelajaran Efektif

Jumlah Jam Pelajaran Efektif:

$$18 \text{ Minggu} \times 4 \text{ Jam pelajaran} = 72 \text{ Jam Pelajaran}$$

Digunakan untuk :

$$\text{Materi} = 72 \text{ Jam Pelajaran}$$

<p>Materi I: Sebaran Flora Dan Fauna Indonesia Dan Dunia</p> <p>3.9 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengkomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	=	20 JP
---	---	-------

Materi II: Sebaran Barang Tambang Indonesia		
3.10 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.	=	20 JP
4.2 Mengkomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.		
Materi III: Potensi Geografis Indonesia		
3.11 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.	=	22 JP
4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.		
Ulangan Harian	=	6 JP
Pengayaan/perbaikan		4 JP
JUMLAH	=	72 JP

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Geografi

Mahasiswa

DADANG TRI ATMOKO, S.Pd

NIP. 19801212 201406 1 001

ANGRAENY MAYA K

NIM. 12405241063

ANALISA HARI EFEKTIF

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
 KELAS : XI
 SEMESTER : 2
 TAHUN PELAJARAN : 2015 -2016

A. Banyaknya Minggu

No	Bulan	Banyak Minggu dalam semester	Banyak Minggu yang tidak efektif	Banyak Minggu yang efektif
1	Januari	4	0	4
2	Februari	4	0	4
3	Maret	5	2	3
4	April	4	2	2
5	Mei	4	0	4
6	Juni	5	1	4
	JUMLAH	26	5	21

B. Minggu Tidak Efektif

No	Bulan	Minggu Tidak Efektif	Keterangan
1	Januari	0	Minggu -
2	Februari	0	Minggu -
3	Maret	1	Minggu Ulangan Tengah Semester/TPHBS
		1	Minggu Ujian Sekolah/Study Wisata kelas XI
4	April	1	Minggu Latihan Ujian Nasional
		1	Minggu Ujian Nasional
5	Mei	0	Minggu -
6	Juni	1	Minggu Libur Semester 2
	Jumlah	5	Minggu

C. Jumlah Pelajaran yang efektif

Jumlah jam Pelajaran Yang Efektif

$$\boxed{21 \text{ Minggu}} \times \boxed{4 \text{ Jam pelajaran}} = \boxed{84 \text{ Jam Pelajaran}}$$

Digunakan untuk :

Materi	= 84 jam Pelajaran
Materi IV: Dinamika dan Masalah Kependudukan 3.12 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan. 4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	20 JP

<p>Materi V: Budaya Nasional dan Interaksi Global 3.8 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global. 4.5 Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.</p>	=	16 JP
<p>Materi VI: Kearifan Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam 3.9 Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata. 4.6 Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	=	20 JP
<p>Materi VII: Pelestarian Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan 3.10 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan. 4.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	=	18 JP

Ulangan Harian	=	8 JP
Pengayaan/perbaikan	=	2 JP
JUMLAH		84 JP

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Geografi

Mahasiswa

DADANG TRI ATMOKO, S.Pd
NIP. 19801212 201406 1 001

ANGRAENY MAYA K
NIM. 12405241063

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 YOGYAKARTA

Jl. Bener, Tegalarjo - Yogyakarta, Telp. 883647, Fax. 620079
Web : www.sman2jogj.sch.id

JADWAL PELAJARAN

SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015 - 2016

REVISI 3

Berlaku mulai tanggal: 17 AGUSTUS 2015

HARI	JAM KE	KELAS X										KELAS XI										KELAS XII										NO	NAMA GURU	MENGAJAR MAPEL					
		MIA					IIS					MIA					IIS					MIA					IIS												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				1	2	3	4	5
SENIN	0	UPACARA / UL. SENINAN										UPACARA / UL. SENINAN										UL. SENINAN										1	Kusworo, S.Pd., M.Hum	Bhs. Inggris					
	1	36	33	19	03	A ₁₀	20	13	32	39	2	21	01	12	44	46	80	25	37	16	5	31	34	02	41	6	15	10	46	Dra. Lestiyanti, M.Pd	Kewarganegaraan								
	2	36	14	19	03	A ₁₀	20	13	32	11	2	21	01	12	44	46	80	25	37	16	5	31	34	02	41	6	15	10	47	Dra. Saryadi	Kewarganegaraan								
	3	36	14	19	03	A ₁₀	20	13	32	11	2	21	01	12	44	46	80	25	37	16	5	31	34	02	41	6	15	10	20	Dra. S. Rita Septorani F.	Bhs & Ssa. Indo								
	4	36	14	19	03	A ₁₀	20	13	32	11	2	21	01	12	44	46	80	25	37	16	5	31	34	02	41	6	15	10	21	Suknah, S.Pd	Bhs & Ssa. Indo								
	5	36	14	19	03	A ₁₀	20	13	32	11	2	21	01	12	44	46	80	25	37	16	5	31	34	02	41	6	15	10	02	Siti Marniah, S.Pd.	Bhs & Ssa. Indo								
	6	36	14	19	03	A ₁₀	20	13	32	11	2	21	01	12	44	46	80	25	37	16	5	31	34	02	41	6	15	10	19	Nur Wulnasari, S.Pd.	Bhs & Ssa. Indo								
	7	36	14	19	03	A ₁₀	20	13	32	11	2	21	01	12	44	46	80	25	37	16	5	31	34	02	41	6	15	10	21	Dra. Indra Lestari	Sejarah								
SELASA	0	UPACARA / UL. SENINAN										UPACARA / UL. SENINAN										UL. SENINAN										11	Hj. Ratnawati, S.Pd	Sejarah					
	1	6	17	28	13	29	03	47	50	10	30	2	20	01	7	3	A2	35	37	46	34	02	41	5	26	12	15	42	44	Dra. Tri Indaryadi, M.Hum	Bhs. Inggris								
	2	6	17	28	13	29	03	47	50	10	30	2	20	01	7	3	A2	35	37	46	34	02	41	5	26	12	15	42	32	Hj. Marsudiningih, S.Pd	Bhs. Inggris								
	3	17	29	6	47	28	03	38	19	14	8	21	30	01	48	35	7	A2	11	TI	26	02	31	2	34	24	37	A1	3	Sri Lestari, S.Pd	Bhs. Inggris								
	4	17	29	6	47	13	19	36	14	03	8	21	30	A2	48	35	7	O1	11	TI	26	A1	31	2	34	24	37	O2	28	Dra. Hj. Wahyu Indriati	Matematika								
	5	11	36	17	50	13	19	14	47	03	20	30	8	21	29	12	10	O1	42	31	41	28	TI	48	18	A1	2	O2	3	Dra. Tri Dewi Sety R	Matematika								
	6	11	36	17	50	13	19	14	47	03	20	30	8	21	29	12	10	O1	42	31	41	28	TI	48	18	A1	2	O2	28	BH Kewyah, S.Pd	Matematika								
	7	36	47	14	19	36	11	32	8	50	13	48	10	44	21	20	35	48	40	16	A ₁₀	TI	34	18	31	41	12	37	A2	Fitri Damayanti, S.Pd.	Matematika								
RABU	0	UPACARA / UL. SENINAN										UPACARA / UL. SENINAN										UL. SENINAN										22	Herina Puapkasari, S.Pd.	Matematika					
	1	45	8	03	28	11	47	14	23	A ₁₀	01	8	13	30	20	49	25	32	7	A ₁₀	02	34	41	18	16	15	42	2	17	Dra. Sri Yekti Marhasaningih	Matematika								
	2	45	8	03	28	11	47	14	23	A ₁₀	01	8	13	30	20	49	25	32	7	A ₁₀	02	34	41	18	16	15	42	2	29	Muhammad Idris, S.Pd, M.Pd	Matematika								
	3	36	14	03	11	19	A ₁₀	3	28	47	01	44	30	7	35	A2	32	24	45	42	02	10	20	31	2	48	A ₁₀	6	25	Dra. H. Rusman	Fisika								
	4	3	14	28	11	19	36	03	A3	47	A ₁₀	44	30	7	35	O1	32	24	45	45	A ₁₀	10	28	31	2	48	O2	8	28	Winarso, S.Pd	Fisika								
	5	3	19	36	14	A ₁₀	17	03	38	45	48	35	47	20	12	O1	23	49	A ₁₀	31	10	18	16	46	26	6	O2	TI	5	Hadi Siewoyo, S.Pd	Fisika								
	6	A ₁₀	19	29	33	14	17	03	38	45	48	35	47	20	12	O1	23	49	A ₁₀	31	10	18	16	46	26	6	O2	TI	9	Dra. Widlyartanto Budi S.	Fisika								
	7	19	48	29	33	80	9	38	11	23	47	A ₁₀	21	44	3	20	7	35	49	18	12	40	A1	5	31	46	37	10	13	Eka Susilawati, S.Pd.	Fisika/Prakarya								
KAMIS	0	UPACARA / UL. SENINAN										UPACARA / UL. SENINAN										UL. SENINAN										30	Dra. H. Sri Maryati, M.Pd	Biologi					
	1	6	03	49	17	28	14	A3	8	38	27	13	21	7	A2	25	01	22	42	48	28	18	31	A1	02	30	39	15	32	Dra. Singgih Murwanj, M.Pd	Biologi								
	2	6	03	49	17	28	14	A3	8	38	27	13	21	7	A2	25	01	22	42	48	28	18	31	A1	02	30	39	15	41	Dra. Sunardi	Biologi								
	3	38	03	13	3	9	36	11	A3	29	44	20	48	35	49	7	O1	50	4	10	34	5	16	28	O2	24	14	46	TI	Dra. Rahayu Handayani	Kimia								
	4	28	17	13	3	9	36	11	A3	29	44	20	48	35	49	7	A2	50	4	10	34	5	16	28	A1	24	14	46	19	Dra. Nurbani Sofiana DL	Kimia								
	5	29	17	11	9	14	50	22	36	3	49	8	44	A2	20	35	4	7	46	34	5	41	2	12	16	27	10	6	39	Dra. H. Prayitno, MM.Akt	Ekonomi/Akunt.								
	6	29	28	11	9	14	50	22	32	3	49	8	44	A2	20	35	4	7	46	34	5	41	2	12	16	27	10	6	24	Dra. Phillipus Jiman	Ekonomi/Akunt.								
	7	19	11	3	A3	17	32	9	28	8	20	35	27	49	10	44	22	4	50	2	16	48	48	41	5	34	6	12	03	Dra. Septo Wahyu P, S.Sos	Sosiologi								
JUMAT	0	UPACARA / UL. SENINAN										UPACARA / UL. SENINAN										UL. SENINAN										42	Dadang Tri Alzoko, S.Pd	Geografi					
	1	19	11	3	A3	17	32	9	28	8	20	35	27	49	10	44	22	4	50	2	16	48	48	41	5	34	6	12	03	Dra. Agus Santoso	Sosiologi								
	2	19	11	3	A3	17	32	9	28	8	20	35	27	49	10	44	22	4	50	2	16	48	48	41	5	34	6	12	03	Margiyati, S.Pd	Geografi								
	3	19	11	3	A3	17	32	9	28	8	20	35	27	49	10	44	22	4	50	2	16	48	48	41	5	34	6	12	03	Dadang Tri Alzoko, S.Pd	Geografi								
	4	19	11	3	A3	17	32	9	28	8	20	35	27	49	10	44	22	4	50	2	16	48	48	41	5	34	6	12	03	Miju Mulyo, S.Pd.	Geografi								
	5	19	11	3	A3	17	32	9	28	8	20	35	27	49	10	44	22	4	50	2	16	48	48	41	5	34	6	12	03	Aari Dansyanu, S.Si	Geografi								
	6	19	11	3	A3	17	32	9	28	8	20	35	27	49	10	44	22	4	50	2	16	48	48	41	5	34	6	12	03	Fitra Hadi, S.S	Bhs. Jepang								
	7	19	11	3	A3	17	32	9	28	8	20	35	27	49	10	44	22	4	50	2	16	48	48	41	5	34	6	12	03	Wasana, S.Pd	Bhs. Jawa								
SABTU	0	UPACARA / UL. SENINAN										UPACARA / UL. SENINAN										UL. SENINAN										44	Sigit Mulyono	Bhs. Jawa					
	1	03	49	45	33	32	9	A3	36	43	30	27	2	29	O1	A2	1	10	22	42	18	26	O2	TI	12	15	6	39	7	Dra. Sugihadi	Seni Budaya								
	2	03	49	45	33	32	9	A3	36	43	30	27	2	29	O1	A2	1	10	22	42	18	26	O2	TI	12	15	6	39	A1	Zefri Yandira, S.Pd.	Seni Budaya/Prakarya								
	3	03	45	A3	43	9	17	19	29	39	27	49	44	10	O1	21	22	46	1	26	31	34	O2	16	18	TI	42	11	30	Jelly Eko Purmono, S.Pd	Seni Budaya								
	4	45	19	36	43	9	17	28	29	39	27	49	44	10	A2	21	22	46	1	26	31	34	A1	16	18	TI	42	11	27	Dra. Timbul Mulyono, M.Pd.	BK								
	5	49	33	36	17	43	28	29	14	13	44	10	20	21	35	32	46	22	45	5	41	2	18	26	A1	11	TI	50	01	Dra. Tita Retno S	BK								
	6	49	33	36	17	43	28	29	14	13	44	10	20	21	35	32	46	22	45	5	41	2	18	26	A1	11	TI	50	01	Dra. Usadi Antara	BK								
	7	49	33	36	17	43	28	29	14	13	44	10	20	21	35	32	46	22	45	5	41	2	18	26	A1	11	TI	50	01	Danar Adliati, S.Pd	BK								
AHAD	0	UPACARA / UL. SENINAN										UPACARA / UL. SENINAN										UL. SENINAN										A1	Sanglah Rofiah, S.Ag. M.Si	Agama Islam					
	1	28	A ₁₀	8	29	47	3	36	03	10	21	27	49	35	30	25	43	1	O1	5	46	31	11	34	11	O2	A ₁₀	15	38	Dra. Endang Sudyaman	Agama Islam								
	2	28	13	8	29	47	3	36	03	A ₁₀	21	27	49	35	30	25	43	1	O1	5	46	31	11	34	11	O2	A ₁₀	15	60	A3 Sedam Fajar Shodiq, S.Pd.J	Agama Islam								
	3	47	13	A3	38	18	14	28	O3	23	8	A ₁₀	27	30	21	32	49	25	O1	A ₁₀	31	18	11	41	34	O2	10	42	6	A4 Yohanes Natalia, S.S	Agama Katholik								
	4	47	36	A3	43	O3	19	28	38	23	8	O1	27	30	21	32	49	25	A ₁₀	O2	31	18	11	41	34	A1	10	42	18	A5 Heribertus Tri Warno	Agama Katholik								
	5	13	2																																				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Dibuat guna memenuhi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

DPL PPL: Bapak Dadang Tri Atmoko, S. Pd

NIP 19801212 201406 1 001



Disusun Oleh:

Angraeny Maya K

12405241063

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (sebelas) / 2 (dua)
Pokok Bahasan	: Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia
Topik	: Persebaran Flora di Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia .
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya

C. INDIKATOR

- 1.1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa
- 2.1.1 Menunjukkan sikap responsif terhadap permasalahan flora di Indonesia melalui kegiatan perlindungan dan pelestarian.
- 3.1.1 Menjelaskan sebaran flora di Dunia dan Indonesia.
- 3.1.2 Memberi solusi mengenai kerusakan flora di dunia.
- 4.1.1 Membuat peta sebaran flora di Dunia dan Indonesia.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Persebaran Flora di Dunia dan Indonesia

- a. Persebaran Flora di Dunia
- b. Persebaran Flora di Indonesia
- c. Penggolongan hutan di Indonesia

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pertemuan dengan salam.2. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.4. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.5. Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaian.6. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan, “ Dalam kehidupan sehari- hari kita menemukan banyak keanekaragaman flora. Mengapa flora tersebar tidak merata di permukaan bumi? Lalu bagaimana persebarannya di Dunia dan Indonesia.7. Guru menyampaikan pentingnya materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari8. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.9. Guru membagi siswa kedalam 6 kelompok	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">- Siswa mengamati video yang disajikan guru mengenai Persebaran Flora di Dunia dan Indonesia.- Peserta didik diberi masing masing 1 lembar kertas yang berisi Deskripsi mengenai	

	<p>persebaran flora di Dunia dan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik secara acak maju kedepan kemudian membacakan kertas yang dipegangnya dan teman lain mencocokkan dengan kertas yang dibawanya. Jika dianggap cocok segera maju kedepan kelas - Peserta didik maju di depan diminta menjelaskan mengenai lembar yang mereka bawa kepada teman sekelas <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menanyakan hal yang belum diketahui terkait video yang disajikan. - Peserta didik menanyakan hal yang belum diketahui dari penjelasan yang disampaikan teman sekelasnya <p>3. Mengeksperimen/Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik secara berkelompok diberi LKPD dengan topic berbeda - Peserta didik diminta untuk mencari informasi dari berbagai sumber acuan mengenai topik yang dikaji <p>4.Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menjawab topik yang dibahas berdasarkan informasi yang telah diperoleh <p>5. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik secara acak maju kedepan mempersentasikan hasil diskusinya - Kelompok lain memberi tanggapan 	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama siswa guru menyimpulkan pembelajaran hari ini 2. Guru memberi kuis seputar sebaran flora di Dunia dan Indonesia 3. Guru memberi tugas secara individu untuk membuat peta mengenai persebaran flora di Dunia dan Indonesia 4. Peserta didik diminta membaca materi pertemuan selanjutnya tentang Persebaran fauna di Dunia dan Indonesia 5. Doa 6. Salam penutup. 	10. Menit

F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian	Bentuk Instrumen
Pengetahuan	Lembar Observasi Pengetahuan
Sikap	Lembar Observasi Pengamatan Sikap
Ketrampilan	Lembar Observasi Pengamatan Ketrampilan

1. Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Instrumen Penilaian Pengetahuan

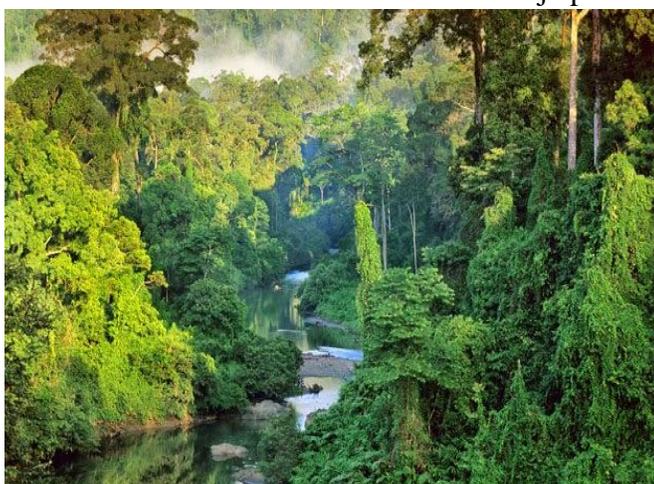
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERSEBARAN FLORA
DI DUNIA DAN INDONESIA**

Kelompok 1

Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

1. Analisislah termasuk jenis bioma apa gambar di bawah ini! Bagaimana karakteristik bioma ini dan dimana saja persebarannya.



2. Gambar dibawah ini merupakan kerusakan hutan karena aktivitas Freeport, Analisislah penyebab dan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas tersebut kemudian berikan solusi untuk masalah tersebut



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERSEBARAN FLORA
DI DUNIA DAN INDONESIA**

Kelompok 2

Anggota:

1.
2.
3.
4.
5.

1. Analisislah termasuk jenis bioma apa gambar di bawah ini! Bagaimana karakteristik bioma ini dan dimana saja persebarannya.



2. Gambar dibawah ini merupakan kerusakan hutan karena aktivitas Freeport, Analisislah penyebab dan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas tersebut kemudian berikan solusi untuk masalah tersebut!



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERSEBARAN FLORA
DI DUNIA DAN INDONESIA**

Kelompok 3

Anggota:

1.
2.
3.
4.
5.

1. Analisislah termasuk jenis bioma apa gambar di bawah ini! Bagaimana karakteristik bioma ini dan dimana saja persebarannya.



2. Gambar dibawah ini merupakan kerusakan hutan karena aktivitas Freeport, Analisislah penyebab dan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas tersebut kemudian berikan solusi untuk masalah tersebut!



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERSEBARAN FLORA
DI DUNIA DAN INDONESIA**

Kelompok 4

Anggota:

1.
2.
3.
4.
5.

1. Analisislah termasuk jenis bioma apa gambar di bawah ini! Bagaimana karakteristik bioma ini dan dimana saja persebarannya.



2. Gambar dibawah ini merupakan kerusakan hutan karena aktivitas Freeport, Analisislah penyebab dan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas tersebut kemudian berikan solusi untuk masalah tersebut!



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERSEBARAN FLORA
DI DUNIA DAN INDONESIA**

Kelompok:

Anggota:

1.
2.
3.
4.
5.

1. Analisislah termasuk jenis bioma apa gambar di bawah ini! Bagaimana karakteristik bioma ini dan dimana saja persebarannya.



2. Gambar dibawah ini merupakan kerusakan hutan karena aktivitas Freeport, Analisislah penyebab dan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas tersebut kemudian berikan solusi untuk masalah tersebut!



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERSEBARAN FLORA
DI DUNIA DAN INDONESIA**

Kelompok 6

Anggota:

1.
2.
3.
4.
5.

1. Analisislah termasuk jenis bioma apa gambar di bawah ini! Bagaimana karakteristik bioma ini dan dimana saja persebarannya.



2. Gambar dibawah ini merupakan kerusakan hutan karena aktivitas Freeport, Analisislah penyebab dan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas tersebut kemudian berikan solusi untuk masalah tersebut!



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERSEBARAN FLORA
DI DUNIA DAN INDONESIA**

Kelompok :

Anggota:

1.
2.
3.
4.
5.

1. Analisislah termasuk jenis bioma apa gambar di bawah ini! Bagaimana karakteristik bioma ini dan dimana saja persebarannya.



2. Gambar dibawah ini merupakan kerusakan hutan karena aktivitas Freeport, Analisislah penyebab dan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas tersebut kemudian berikan solusi untuk masalah tersebut!



Panduan penilaian

Penilaian	Skor	Total Skor
GAMBAR 1		
1.Kondisi Iklim (CH, Suhu, Letak)	@1	3
2.Karakteristik		5
3.Sebaran		2
GAMBAR 2		
1.Penyebab		5
2.Solusi	@5	15
Total		30

Range Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdidapat}}{30} \times 100\%$$

2.Lembar pengamatan sikap

Lembar Observasi Pengamatan Sikap

Kelas XI PMIA 2

NO	NAMA		SIKAP				
			Besyukur	Responsif	Disiplin	Skor	Nilai
1	ABIESA PATU PRASNA	L					
2	ADINDA AGUSTAULIMA VIRGINA NAINGGOLAN	P					
3	AKHIRA LARASATI	P					
4	ANAK AGUNG ISTRI MAS RATNANINGRUM	P					
5	AVRILA INTAN YUDHANTI	P					
6	BETA JATI RAHAYU	P					
7	DANIEL KURNIAWAN PRAJITNO	L					
8	DAVINA LITA CRISANTI	P					
9	ELYSIA ZERLINATJAHYADI	P					
10	GENTA CHRISTIAN ANDRY	L					
11	IMELDA WAHYUNINGSIH	P					
12	MADE DANA MILIASWARI	P					
13	MARTHA CHRISDIANY	P					
14	RATNA PUSPITASARI SULISTYANINGRUM	P					
15	SHELVIA KUSUMADEWI	P					
16	SHINTA DEVI TUNJUNG SARI	P					
17	TATAG DAMAR PRATALA ADI	L					
18	AL-QHADERI ALIFFIANIKO	L					
19	BAGAS WAHYU NUGROHO	L					
20	CANDRIKA NIRAJANI AVERDAWATI	P					
21	DESI LIA AVISA DWI HARTOYO	P					
22	SALSABILA RAHMADHANI	P					
23	APRINANDA NAFLA AULIA HANIFAH	P					
24	BAYU DWI MAHARDIKA	L					

25	DEVINA RIZQI ALMIRA	P					
26	DEVY MUTIARA SARI	P					
27	RIFKA ANNISA	P					
28	RIFQI DAMAR ALI	L					
29	RISALDI ANGGA BUANA PUTRA	L					
30	IZZUL ISLAM NOOR MUSTA'IN	L					
31	JUZ'AN NAFI HAIFA	L					
32	KHARISMA LANGGENG WIJAYA	L					

Lembar Observasi Pengamatan Sikap

Kelas XI PMIA 3

No	Nama		Syukur	Responsif	Disiplin	Skor	Nilai
1	ADHI NAFIANTI	P					
2	ADINDA ERINA	P					
3	ADRIAN FATHUR SETYAWAN	L					
4	AGISTYA FITRI MAHARANI	P					
5	DANI ZULFA KOTRUNNADA	P					
6	DESKA WAHYU MAHENDRA	L					
7	EKY PURBANINGTYAS	P					
8	FAHREZA AJI TARUNA	L					
9	FAIZ LUTHFI SAKA	L					
10	MUHAMMAD LUTHFI AL-ANSHORI	L					
11	NAFIISA MUJADIIDAH	P					
12	NAHDA ALIENA VICNESFARA	P					
13	RAMDHAN NURWASKITA	L					
14	ENDAH ANIFATUSSHALIKHAH	P					
15	ERIKO PRAWUNDA DARMAJAYA	L					
16	FARAH SABRINA FIDELIA	P					
17	FARRAS RANA PRADHANA	P					
18	MUHAMMAD NAUFAL NAFI	L					
19	NINA AMALIA DAMAYANTI	P					
20	NINDYA DIPTA PARAMASTRI	P					
21	PUTRI ANGGUN KURNIA DEWI	P					
22	SETIANING WIKANTHI	P					
23	AURELLIA RYVEKA	P					
24	BAYU PRAYUDA	L					
25	ERMA DWI SEPTANTI	P					
26	ERVILIA AGUSTINE WIHARSANTI	P					
27	FIRDAUSI AL NUSANTA	L					
28	NOVITA EKA PADMANINGRUM	P					
29	OKTI AYUK PRASETYA	L					

30	ROHMA DWI HARTINI	P					
31	ROMADHONA LENTERA PUTRI	P					
32	SUNU PRADOTO BAWONO AJI	L					

Keterangan:

- Peserta didik mendapat skor 3 jika **sangat baik** dalam kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan
- Peserta didik mendapat skor 2 jika **baik** dalam kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan
- Peserta didik mendapat skor 1 jika dinilai **cukup** dalam kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Range Nilai:

$$Nilai = \frac{skoryangdidapat}{9} \times 100\%$$

3. Penilaian Produk

Lembar penilaian produk

Nama proyek : Membuat peta

Nama peserta didik :

No	Aspek	Skor		
		1	2	3
1	Kerapian			
2	Kelengkapan Penjelasan			

$$Nilai = \frac{skoryangdidapat}{9} \times 100\%$$

Rubrik penilaian produk

No	Aspek yang Dinilai	Rubrik
1	Kerapian	<p>3. Peta Rapi dan penempatan keterangan untuk karakteristik daerah dan flora yang ada baik</p> <p>2. Peta Rapi dan penempatan keterangan untuk karakteristik daerah dan flora kurang baik.</p> <p>1. Peta tidak rapi dan penempatan penempatan keterangan untuk karakteristik daerah dan flora kurang baik</p>
2	Kelengkapan Penjelasan	<p>3. Dalam peta terdapat legenda, pembagian wilayah, Karakteristik wilayahnya, tumbuhan yang tumbuh</p> <p>2. Dalam peta terdapat legenda, pembagian wilayah, terdapat penjelasan karakteristik wilayah tapi kurang lengkap</p> <p>3. Hanya menggambarkan peta pembagian wilayah, legenda tidak menjelaskan karakteristik wilayah</p>

4. Penilaian Akhir

Tabel Konversi Nilai Akhir

Konversi nilai Akhir		Predikat (Pengetahuan dan Keterampilan)	Sikap
86-100	4	A	SB
81-85	3,66	A-	
76-80	3,33	B+	B
71-75	3,00	B	
66-70	2,66	B-	
61-65	2,33	C+	C
56-60	2	C	
51-55	1,66	C-	
46-50	1,33	D+	D
0-45	1	D	

G. MEDIA/ ALAT/ SUMBER BELAJAR

1. Media : Power Point
2. Alat : Netbook, LCD, Whiteboard, Spidol, dan Gambar
3. Sumber Belajar :
 - I.D Soebandi. 2014. *Mandiri Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
 - Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
 - Internet (www.google.com)

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Geografi

Mahasiswa

DADANG TRI ATMOKO, S.Pd
NIP. 19801212 201406 1 001

ANGRAENY MAYA K
NIM. 12405241063

LAMPIRAN

MATERI AJAR PERSEBARAN FLORA DI DUNIA DAN INDONESIA

A. Persebaran Flora di Dunia dan Indonesia

Indonesia beriklim tropis dan mempunyai curah hujan yang tinggi. Berdasarkan klasifikasi iklim Koopen, hutan di Indonesia dibagi menjadi 3 wilayah yaitu:

a. Indonesia bagian barat

Wilayah ini termasuk wilayah tropis basah(Af) dengan curah hujan kurang lebih 60 mm/ bulan. Ciri-ciri tumbuhanya/ hutanya adalah pohonnya besar, tinggi, dan berdaun lebat, terdapat tumbuhan merambat dan tumbuhan epifit (sejenis pakis / Angrek).

b. Indonesia bagian tengah

Wilayah ini termasuk wilayah tropis sedang(Am) dengan curah hujan kurang dari 60 mm/bulan. Ciri-ciri tumbuhanya adalah pohonnya lebih rendah dari wilayah Af. Daunnya gugur pada musim kemarau, dan mulai bertunas dan tumbuh lebat pada musim penghujan.

c. Indonesia timur

Wilayah ini termasuk wilayah tropis kering(Aw) dengan curah hujan kurang dari 60 mm/ bulan dan rata-rata curah hujan tahunan lebih rendah dari iklim tropis sedang. Ciri-ciri tumbuhanya adalah terdapat hutan sabana, yaitu berupa padang rumput, semak belukar, dan pohon- pohon rendah.

B. Persebaran Flora dimuka bumi

Bioma adalah pengelompokan ekologis terbesar pada setiap wilayah di permukaan bumi . Pengelompokan tumbuhan berdasarkan garis lintang, temperature, dan jenis tumbuhan yang dominan adalah sebagai berikut:

- a. Hutan (tumbuhan dominan berupa pohon besar)
- b. Padang rumput (tumbuhan dominan berupa rumput)
- c. Gurun(tumbuhan dominan berupa kaktus/ dapat beradaptasi dengan kondisi kering)
- d. Tundra (tumbuhan dominan berupa semak dan lumut.

Persebaran Flora di dunia adalah sebagai berikut

Pengelompokan flora		Kondisi iklim	Karakteristik dan persebarannya
Hutan	Hutan Hujan tropis	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat di daerah tropis - Curah hujan 1000-2000 mm/tahun - Suhu 20⁰ - 30⁰ C 	<ul style="list-style-type: none"> -Pohon besar dengan tinggi 20-40 m - Berdaun Lebat, dasar hutanh gelap dan lembab terdapat tumbuhan lilit, lianan, epifit - Indonesia, Australia Utara, Papua Timur, Afrika Tengah, Amerika Tengah
	Hutan Gugur	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat di daerah iklim sedang (memiliki 4 musim) - Curah hujan 750-1000 mm/tahun - Suhu 2⁰- 18⁰ C 	<ul style="list-style-type: none"> -Menggugurkan daunnya menjelang musim dingin -Tumbuhan yang bertahan pada musim dingin dan bertunas pada musim panas -Jarak antar pohon tidak terlalu rapat dan jenisnya sedikit(10-20 spesies) -Amerika timur, Asia Timur, Eropa Tengah.
	Hutan Taiga	<ul style="list-style-type: none"> -Terdapat di daerah mendekati lingkaran kutub -Curah hujan 400—750 mm/ tahun -Suhu -12⁰ - 10⁰C 	<ul style="list-style-type: none"> -Tumbuahn berdaun jarum -Masa pertumbuhan pada musim panas berlangsung 3-6 bulan -Kanada tengah , eropa utara(sekitar siberia dan Jepang
Padanag Rumput	Sabana	<ul style="list-style-type: none"> -Terdapat di antara daerah tropis dan subtropics -Curah hujan 200-1000mm/tahun -Suhu 20⁰ - 30⁰ C 	<ul style="list-style-type: none"> -Padang rumput tinggi yang diselingi semak belukar -Terdapat pohn tinggi menyebar dan jarang (palem dan akasia) -Afrika timur, India, Australia, Amerika Selatan, Bali, NTB.
	Stepa	<ul style="list-style-type: none"> -Terdapat di daerah peralihan antara iklim basah dan iklim kering -Curah hujan 200-1000mm/tahun Suhu -20⁰- 10⁰ C 	<ul style="list-style-type: none"> -Padang rumput pendek(semi gurun) diselingi semak -Rusia(antara eropa barat samapi asia timur), Argentia, dan Amerika Selatan, NTT
Gurun		<ul style="list-style-type: none"> -Terdapat di daerah tropis dan berbatasan 	<ul style="list-style-type: none"> -Tumbuhanya mempunyai duri (tidak berdaun) dan berakar

		dengan padang rumput -Curah hujan sekitar atau dibawah 250 mm/ tahun -Suhu dapat melebihi 40 ⁰ c	panjang -Tumbuhan dapat beradaptasi dengan air yang terbatas dan penguapan yang cepat -Asia, Afrika, Amerika, Australia
Tundra		-Terdapat di belahan bumi utara -Curah hujan kurang dari 250 mm/ tahun -Suhu kurang dari 0 ⁰ C	-Tumbuhan yang mampu bertahan terhadap suhu udara dingin, seperti lumut -Pulau kecil dekat antartika dan lingkungan arktik

C. Penggolongan Hutan di Indonesia

Secara umum hutan di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis sebagai berikut:

- a) Berdasarkan Jenis tumbuhan
 - 1) Hutan yang terdiri atas satu jenis tumbuhan(homogen)
 - 2) Hutan yang terdiri dari berbagai jenis tumbuhan (heterogen)
- b) berdasarkan ketinggian tempat
 - 1) hutan pantai seperti di pantai timur sumatera
 - 2) Hutan rawa, seperti di kalmantan
 - 3) Hutan dataran rendah
 - 4) Hutan pegunungan
- c) berdasar iklim
 - 1) hutan hujan tropis(pohon tinggi besar, berdaun lebat seperti di sumatera, kalimantan
 - 2) Hutan musim(pohon yang daunnya meranggas pada musim kemarau dan bertunas musim hujan)
 - 3) Hutan iklim sedang (terdapat di wilayah 25⁰ - 40⁰ LU- LS). Hutan ini banyak terdapat di Australia dan sepanjang pantai pasifik.
- d) Berdasarkan manfaat dan tujuan:
 - 1) Hutan produksi (sebagian penghasil bahan baku Industri seperti kayu dan kertas
 - 2) Hutan lindung (untuk perlindungan alam dan pelestarian lingkungan)
 - 3) Hutan rekreasi
 - 4) Hutan suaka alam(untuk melindungi flora dan fauna

Indonesia bagian barat	-wilayah (Af) - pohonya besar, tinggi, dan berdaun lebat -terdapat tumbuhan merambat	Indonesia bagian tengah	Wilayah Am - bertunas dan tumbuh lebat pada musim penghujan
Indonesia timur	-wilayah aw -terdapat hutan sabana	Berdasarkan Jenis tumbuhan	Hutan heterogen Hutan homogen
berdasarkan ketinggian tempat	-Hutan pegunungan -hutan pantai - Hutan dataran rendah -Hutan rawa	Berdasarkan Iklim	-Hutan iklim sedang -Hutan musim -Hutan Hujan Tropis
Berdasarkan Manfaat dan Tujuan	-Hutan rekreasi-Hutan suaka alam - Hutan produksi Hutan lindung		

MEDIA PERSEBARAN FLORA DI DUNIA DAN INDONESIA

MAKE A MATCH

Hutan Hujan tropis	- tropis -Curah hujan 1000-2000 mm/tahun -Suhu 20 ⁰ - 30 ⁰ C	-Pohon besar dengan tinggi 20-40 -Berdaun Lebat, dasar hutan gelap dan lembab - tumbuhan lilit, lianan, epifit -Indonesia, Australia Utara, Papua Timur, Afrika Tengah, Amerika Tengah
Hutan Gugur	-Terdapat di daerah iklim sedang (memiliki 4 musim) -Curah hujan 750-1000 mm/tahun -Suhu 2 ⁰ - 18 ⁰ C	-Menggugurkan daunnya -bertunas pada musim panas -Jarak antar pohon tidak terlalu rapat dan jenisnya sedikit(10-20 spesies) -Amerika timur, Asia Timur, Eropa Tengah.
Hutan Taiga	-Terdapat di daerah mendekati lingkaran kutub -Curah hujan 400—750 mm/ tahun -Suhu -12 ⁰ - 10 ⁰ C	- berdaun jarum -Masa pertumbuhan pada musim panas berlangsung 3-6 bulan -Kanada tengah , eropa utara(sekitar siberia dan Jepang
Sabana	-Terdapat di antara daerah tropis dan subtropics -Curah hujan 200-1000mm/tahun -Suhu 20 ⁰ - 30 ⁰ C	- Padang rumput -Terdapat pohon tinggi menyebar dan jarang (palem dan akasia) -Afrika timur, India, Australia, Amerika Selatan, Bali, NTB.
Stepa	-Di daerah peralihan antara iklim basah dan iklim kering - Curah hujan 200-1000mm/tahun -Suhu -20 ⁰ - 10 ⁰ C	-Padang rumput pendek -Rusia(antara eropa barat samapi asia timur), Argentina, dan Amerika Selatan, NTT
Gurun	-Terdapat di daerah tropis dan berbatasan dengan padang rumput -Curah hujan sekitar atau dibawah 250 mm/ tahun	-mempunyai duri dan berakar panjang - beradaptasi dengan air yang terbatas dan penguapan yang cepat -Asia, Afrika, Amerika, Australia

	-Suhu dapat melebihi 40 ⁰ c	
Tundra	-Terdapat di belahan bumi utara -Curah hujan kurang dari 250 mm/ tahun -Suhu kurang dari 0 ⁰ C	- mampu bertahan terhadap suhu udara dingin, seperti lumut -Pulau kecil dekat antartika dan lingkaran arktik

**PENILAIAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KETRAMPLIAN
PERTEMUAN KE**

No	Nama Peserta didik	L/P	Pengetahuan	Sikap				Ketrampilan	Keterangan
			Skor	Syukur	Responsif	Disiplin	Total Sikap		
1.	KARINDA SURYANDARU	P							
2.	MUHAMMAD ADI PRASETYO	L							
3.	MUHAMMAD DHANI ARIFTA	L							
4.	ALWIN IHZA FARANDI	L							
5.	AMALIA WIKANDARI	P							
6.	AMR HAFIDZ KHAIRUL IHSAN	L							
7.	ANDHIKA SATYA NUGRAHA MAULANA	L							
8.	VANIA KHAIRUNNISA ARIANTI	P							
9.	YUNI LESTARI	P							
10.	YUSUF ZIDAN RAMADHAN	L							
11.	ADNAN NURROIKHAN	L							
12.	AR RAFI FAJAR ANGKASA PUTRA	L							
13.	ARCHICA NOVIEDA ANTARI	P							
14.	ARIEF PUTRA ANANDA	L							
15.	ATISYA ANINDHITA	P							
16.	AULIA AFIFAH	P							
17.	NOVIA DEVI SAVITRI	P							

18.	RITA NOOR HIDAYANTI	P							
19.	RIZA LINDA OKTAVIANI	P							
20.	STEVIA DYAH PITALOKA	P							
21.	VEBRYAN NOUR OKTAVIANTO	L							
22.	WIKANTI SUNARINGTYAS	P							
23.	YUSUF OKA MAHENDRA	L							
24.	AUSHAF FAKHRI ABDURASYAD	L							
25.	AYESAH NADIA FIRHA	P							
26.	AYU APRILYANTI CAHYANINGRUM	P							
27.	AYU KARIMA SUKMA DEWI	P							
28.	SYIFA ASLAMİYAH IRSYADI	P							
29.	UMY FATMA ROSEINDA NUSA	P							
30.	VINSKA FEBIANDRA NARENDBETA	P							
31.	WILIS ADIRATNA	P							
32.	MUHAMMAD ALLAFA BUDI PRATAMA	L							

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI (sebelas) / 2 (dua)
Pokok Bahasan : Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia
Topik : Persebaran Fauna di Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

B. KOMPETENSI INTI :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.2 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Indikator pencapaian kompetensi, peserta didik dapat:

- 1.1.2 Mensyukuri kondisi keragaman Fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa
- 2.2.1 Menunjukkan sikap responsif terhadap permasalahan fauna di Indonesia melalui kegiatan perlindungan dan pelestarian.
- 3.2.1 Menjelaskan sebaran fauna di Dunia dan Indonesia
- 4.1.1 Membuat peta sebaran fauna di Dunia dan Indonesia.

D.MATERI PEMBELAJARAN

Persebaran Flora di Dunia dan Indonesia

- d. Persebaran Flora di Indonesia
- e. Persebaran wilayah fauna di dunia menurut Alfred Rusell Wallace.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pertemuan dengan salam.2. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.4. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.5. Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaian.6. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan, Siapa yang sudah pernah ke kebun binatang?ada hewan apa saja di sana? Apakah fauna itu hanya berasal dari Inonesia? Lalu bagaimana persebarannya di Dunia dan Indonesia.7. Guru menyampaikan pentingnya materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari8. Guru membagi siswa kedalam 6 kelompok	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">4. Mengamati<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mengamati video yang disajikan guru mengenai keanekaragaman hayati Indonesia.- Peserta didik diberi memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pesebaran fauna di Dunia dan Indonesia5. Menanya<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik menanyakan hal yang belum	

	<p>diketahui terkait video yang disajikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menanyakan hal yang belum diketahui dari penjelasan guru <p>6. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap peserta didik secara kelompok mendapat gambar fauna - Peserta didik mendiskusikan gambar tersebut termasuk ke dalam pembagian fauna di region mana - Peserta didik secara berkelompok diminta untuk memetakan fauna asli Indonesia yang terancam punah, bagaimana karakteristik habitat mereka, dan mengapa terancam punah <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari informasi yang didapat peserta didik - Menempelkan gambar yang dimiliki ke peta pembagian fauna di Dunia maupun Indonesia yang disajikan di papan tulis - Dari informasi yang didapat peserta didik menjawab tugas yang diberikan untuk memetakan dan menganalisis permasalahan fauna di Indonesia <p>5. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Secara berkelompok peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya - Kelompok lain memberi komentar 	71 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi penguatan materi - Peserta didik diminta membaca materi pertemuan selanjutnya tentang pemanfaatan keanekaragaman hayati - -Doa - -Salam penutup. 	10. Menit

F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

G.

Penilaian	Bentuk Instrumen
Pengetahuan	Lembar Pengetahuan hasil diskusi
Sikap	Lembar pengamatan sikap
Keterampilan	Penilaian produk

1. Lembar Tes Tertulis

a. Instrumen Penilaian

Panduan Penilaian Hasil Diskusi

Penilaian	Skor	Total Skor
Membuat Peta	30	30
Menunjukkan Tempat Fauna Di Peta	@1	10
Jumlah Fauna	@1	10
Mendeskripsikan Alasan Kepunahan	@3	30
Total		80

Range Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdidapat}}{80} \times 100\%$$

2. Lembar pengamatan sikap

Lembar Observasi Pengamatan Sikap

Kelas XI PMIA 1

No	NAMA	L/P	Syukur	Responsif	Disiplin	Ket
1	AGUSTINA RINI PURBOSARI	P				
2	ALFRISKA DEVIANE PUSPITA	P				
3	ANGELINA AUDREY ARDANENTYA	P				
4	BENEDIKTUS PANJI PRADIPTA	L				
5	BERNADETA LUNA PASKA REDIANTARI	P				
6	EVELYNE NINDA WINAHYU	P				
7	FIDELIA DIVANIKA KUSUMATMAJA	P				
8	GABRIELA FORTUNATA	P				
9	HENRIKUS KRISTANTO DIAZ RADITYA	L				
10	KANDIDA PRAJNAPARAMITA	P				
11	MARIA THESA ANINDITA SITANGGANG	P				
12	MAXIMA ADITYA PRABOWO	L				
13	MERINA DWI PANGESTI	P				
14	MICHELLE YULINA	P				
15	RATIH KUSUMA WARDHANI	P				
16	STEPHANUS NANDI WARDHANA MAHARDIKA	L				
17	YACINTA SHAFIRA PRADANA	P				
18	YACYNTA ELISTYA RENANDA	P				
19	YOHANES DEDEO KRISTA NUGRAHA	L				
20	AISYAH	P				
21	ALIFA ARDHYASAVITRI	P				
22	SALMAN ALFARIZI HARSONO	L				
23	TIA NOOR LARASATI	P				

24	SALSABILLA HASNA MUTIARA RIZKI	P				
25	TITAN RAMADHAN	L				
26	YOLANDITA HANNA MAYASTIKA	P				
27	YUMA DIWA PANUNTUN	L				
28	ANDRI PRASETIYO	L				
29	ANGGI ANNISYA YOMARA	P				
30	ANINDIKA NURSYAHRANI PUTRI	P				
31	ANTU RIDHA FALKHAN BARIZI	L				
32	KHOLISH ROFIQI	L				
33	MUHAMMAD MA'RUF AL RIZQI	L				
34	SEVINA DWI OKTAVIANI	P				

Lembar Observasi Pengamatan Sikap

Kelas XI PMIA 3

No	Nama		Syukur	Responsif	Disiplin	Skor	Nilai
1	ADHI NAFIANTI	P					
2	ADINDA ERINA	P					
3	ADRIAN FATHUR SETYAWAN	L					
4	AGISTYA FITRI MAHARANI	P					
5	DANI ZULFA KOTRUNNADA	P					
6	DESKA WAHYU MAHENDRA	L					
7	EKY PURBANINGTYAS	P					
8	FAHREZA AJI TARUNA	L					
9	FAIZ LUTHFI SAKA	L					
10	MUHAMMAD LUTHFI AL- ANSHORI	L					
11	NAFIISA MUJADIIDAH	P					
12	NAHDA ALIENA VICNESFARA	P					
13	RAMDHAN NURWASKITA	L					
14	ENDAH ANIFATUSSHALIKHAH	P					
15	ERIKO PRAWUNDA DARMAJAYA	L					
16	FARAH SABRINA FIDELIA	P					
17	FARRAS RANA PRADHANA	P					
18	MUHAMMAD NAUFAL NAFI	L					
19	NINA AMALIA DAMAYANTI	P					
20	NINDYA DIPTA PARAMASTRI	P					
21	PUTRI ANGGUN KURNIA DEWI	P					
22	SETIANING WIKANTHI	P					
23	AURELLIA RYVEKA	P					
24	BAYU PRAYUDA	L					
25	ERMA DWI SEPTANTI	P					
26	ERVILIA AGUSTINE	P					

	WIHARSIANTI						
27	FIRDAUSI AL NUSANTA	L					
28	NOVITA EKA PADMANINGRUM	P					
29	OKTI AYUK PRASETYA	L					
30	ROHMA DWI HARTINI	P					
31	ROMADHONA LENTERA PUTRI	P					
32	SUNU PRADOTO BAWONO AJI	L					

Keterangan:

- Peserta didik mendapat skor 3 jika **sangat baik** dalam kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan
- Peserta didik mendapat skor 2 jika **baik** dalam kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan
- Peserta didik mendapat skor 1 jika dinilai **cukup** dalam kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Range Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdidapat}}{9} \times 100\%$$

3. Penilaian Produk

Lembar penilaian produk

Nama proyek : Membuat peta

Nama peserta didik :

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Kerapian				
2	Kelengkapan Penjelasan				

Rubik penilaian produk

No	Aspek yang Dinilai	Rubrik
1	Kerapian	4Peta rapi, ukuran ideal, muncul perbedaan karakteristik wilayah dan penempatan keterangan rapi 3.Peta rapi, ukuran kurang ideal, penempatan keterangan rapi 2. Peta kurang rapi, ukuran kurang ideal, penempatan keterangan kurang rapi

		1. Peta tidak rapi, ukuran tidak ideal, penempatan kecerahan tidak rapi
2	Kelengkapan Penjelasan	<p>4. Terdapat garis pembagian wilayah, keterangan jelas, ada deskripsi mengenai habitat, terdapat penjelasan kepunahan</p> <p>3. Terdapat garis pembagian wilayah, keterangan jelas, tidak deskripsi mengenai habitat, penjelasan kepunahan kurang</p> <p>2. Tidak terdapat garis pembagian wilayah, keterangan kurang jelas, tidak deskripsi mengenai habitat, penjelasan kepunahan kurang</p> <p>1. Tidak terdapat garis pembagian wilayah, tidak ada keterangan, tidak ada deskripsi mengenai habitat, tidak ada penjelasan kepunahan</p>

Range Nilai:

$$Nilai = \frac{skoryangdidapat}{8} \times 100\%$$

4. Penilaian Akhir

Tabel Konversi Nilai Akhir

Konversi nilai Akhir		Predikat (Pengetahuan dan Keterampilan)	Sikap
86-100	4	A	SB
81-85	3,66	A-	
76-80	3,33	B+	B
71-75	3,00	B	
66-70	2,66	B-	
61-65	2,33	C+	C
56-60	2	C	
51-55	1,66	C-	
46-50	1,33	D+	D
0-45	1	D	

H. MEDIA/ ALAT/ SUMBER BELAJAR

1. Media : Power Point

2. Alat : Netbook, LCD, Whiteboard, Spidol, dan Gambar

3. Sumber Belajar :

- I.D Soebandi. 2014. *Mandiri Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Internet (www.google.com)

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Geografi

Mahasiswa

DADANG TRIATMOKO, S.Pd

NIP. 19801212 201406 1 001

ANGRAENY MAYA K

NIM. 12405241063

LAMPIRAN

MATERI AJAR PERSEBARAN FAUNA DI DUNIA DAN INDONESIA

A. Pesebaran Hewan di Indonesia

Hewan-hewan di Indonesia bermacam-macam. Kehidupan hewan sangat dipengaruhi hewan sangat dipengaruhi oleh keadaan tumbuhan dan iklim. habitat hewan di Indonesia kelompokan oleh Alfred Russel Wallace, ahli botani Inggris, menjadi tiga wilayah fauna:

a. Indonesia bagian barat

Pada wilayah Indonesia bagian barat terdapat hewan-hewan yang mirip hewan di benua Asia. Beberapa contoh hewan di Indonesia bagian barat adalah sebagai berikut:

- 1) Harimau terdapat di Jawa, Madura, dan Bali
- 2) Beruang terdapat di Sumatera dan Kalimantan
- 3) Gajah terdapat di Hutan-hutan di Sumatera
- 4) Badak terdapat di Sumatera dan Jawa
- 5) Banteng terdapat di Jawa dan Kalimantan
- 6) Orang Utan, Siamang, Monyet Ekor Panjang, dan Owa terdapat di Sumatera, Jawa dan Kalimantan
- 7) Tapir terdapat di Sumatera dan Kalimantan

b. Indonesia bagian tengah

Hewan-hewan yang terdapat di wilayah Indonesia bagian tengah yang bersifat khas dan berbeda dengan hewan di Indonesia bagian barat dan timur. Contoh hewan di wilayah Indonesia bagian tengah adalah sebagai berikut.

- 1) Biawak dan komodo terdapat di Pulau Komodo Nusa Tenggara Timur
- 2) Anoa terdapat di Sulawesi
- 3) Babi Rusa terdapat di Sulawesi dan bagian barat Kepulauan Maluku
- 4) Burung Maleo terdapat di Sulawesi dan Kepulauan Sangihe

c. Indonesia bagian timur

Hewan-hewan di wilayah Indonesia bagian timur mirip dengan hewan-hewan di Benua Australia. Beberapa contoh hewan di Indonesia bagian timur adalah sebagai berikut:

- 1) Kanguru pohon terdapat di Pulau Papua
- 2) Tikus Berkantong dan Musang Berkantong terdapat di Maluku sebelah timur dan Pulau Papua
- 3) Burung Kasuari terdapat di Pulau Papua, Kepulauan Aru dan Pulau Seram
- 4) Burung Cendrawasih terdapat di Pulau Papua dan Kepulauan Aru
- 5) Burung Kakaktua berjambul merah dan berjambul putih terdapat di Maluku

Pembagian wilayah fauna di Indonesia berdasarkan pada garis Wallace dan garis Weber. Garis Wallace merupakan garis imajiner yang di cetuskan oleh Alfred Russel Wallace. Hal ini, didasarkan pada kesimpulan Wallace tentang kekhasan fauna Sulawesi yang merupakan daerah peralihan antara fauna Asia dan Australia. Garis Wallace ditarik dari sebelah timur Filipina, melalui Selat Makassar hingga perbatasan antara pulau Bali dan pulau Lombok

Adapun Mak Webber menentukan batas perbandingan antara fauna bercorak Asia dengan fauna bercorak Australia. Oleh karena itu, Webber membuat garis Imajiner di antara wilayah Indonesia timur yang mencakup Maluku dan Papua dengan wilayah Indonesia lainnya.

7. Persebaran Wilayah Fauna Di Dunia Menurut Alfred Russel Wallace

Faktor pembatas persebaran hewan di bumi adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan fisik bumi. Faktor-faktor tersebut, antara lain keberadaan laut, sungai, gunung, padang pasir dan iklim. wilayah persebaran hewan ditentukan oleh kondisi bumi pada masa lalu dan berhubungan dengan kondisi bumi saat ini. Kajian tentang wilayah persebaran hewan diperkenalkan pertama kali oleh Philip Lutley Scalter (1858), selanjutnya dikembangkan oleh Thomas Henry Huxley (1868) dan Alfred Russel Wallace (1876). Menurut Wallace, persebaran fauna di dunia di kelompokkan menjadi enam wilayah fauna yaitu, Neartik, Neotropik, Australis, Oriental, Etiopian, dan Paleartik.

a. Wilayah Neartik

Wilayah fauna neartik meliputi Amerika Utara dan Greenland. Amerika Utara bagian timur pada hutan gugur, Amerika Utara bagian tengah pada padang rumput, dan Amerika Utara pada hutan konifer. Lingkungan fisik Greenland tertutup salju dengan ketebalan 2-15 m. hewan yang terdapat di wilayah neartik, antara lain Beruang Cokelat, Berang-Berang, sejenis tupai dari Amerika Utara (*prairie dog*), Elang Bondol, Salamander, Bison, Karibu, dan Kalkun

b. Wilayah neotropik

Wilayah fauna neotropik meliputi Meksiko bagian selatan Amerika Tengah, dan Amerika Selatan. Wilayah neotropik sebagian besar beriklim tropis dan beriklim sedang di zona selatan. Hewan-hewan di wilayah neotropik misalnya Kukang, Armadilo, Alpaca, Kelelawar Pengisap Darah, Orang Utan, Siamang, Trenggiling, Menjangan, Ilama, Tapir, Ikan Arapaima, dan Ular Anaconda

c. Wilayah Australis

Wilayah fauna australis meliputi Australia, Selandia Baru, Papua, dan Maluku. Sebagian besar lingkungannya beriklim tropis dan beriklim sedang. Kondisi lingkungan Australia yang mencolok disebabkan letaknya yang terpisah jauh dari benua lain. Contoh hewan di wilayah Fauna Australis adalah Kanguru, Platipus, Koala, Cendrawasih, Burung Kiwi, Wallaby, Buaya, Dingo, burung pengisap madu, burung emu, dan Kasuari

d. Wilayah oriental

Wilayah fauna oriental meliputi benua Asia beserta pulau-pulau di sekitarnya, seperti Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Sri Lanka dan Filipina. Kondisi fisik fauna wilayah oriental sebagian besar beriklim tropis dan banyak terdapat hutan hujan tropis sehingga kaya flora dan fauna. Contoh hewan di wilayah fauna oriental adalah Harimau, Orang Utan, Badak Bercula satu, Macan Tutul, Beruang Madu, Babi Hutan dan Gajah

e. Wilayah paleartik

Wilayah fauna paleartik meliputi hampir seluruh daratan Eurasia, sebagian daerah Himalaya, Afganistan, Afrika Inggris, dan Jepang. Lingkungan fisik wilayah paleartik cukup bervariasi, antara lain memiliki perbedaan suhu yang tinggi dan curah hujan yang berbeda-beda. Hewan-hewan di wilayah paleartik cukup bervariasi antara lain Lynx, Landak, Macan Tutul Salju, Rusa Kutub, Panda, Serigala, dan Bison.

f. Wilayah Ethiopian

Wilayah fauna Ethiopian meliputi seluruh daratan benua Afrika, Madagaskar, dan daratan Arab bagian selatan. Lingkungan alam pada wilayah fauna ini relatif seragam. Dibagian utara wilayah Ethiopian terdapat gurun Sahara yang merupakan gurun pasir terluas di dunia. Contoh hewan di wilayah fauna Ethiopian adalah Gorila, Simpanse, Burung Unta, Kuda Nil, Zebra, Jerapah, Keledai, Babon, dan Gazelle.



Tapir
Siamang



Gajah
Kijang



Anoa

Trenggiling



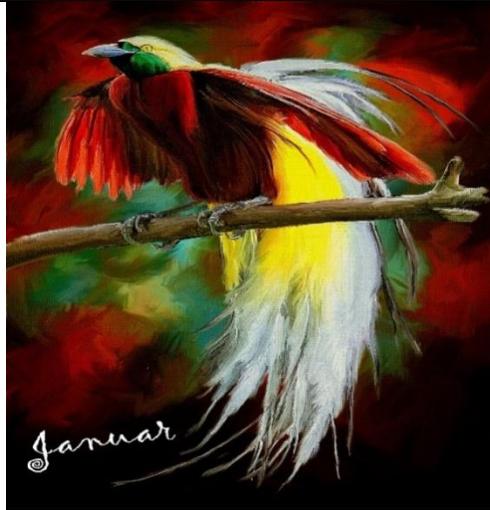
Kuskus



Maleo



Kasuari



Cendrawasih



Kakatua jambul merah



Berang-berang



Piranha



Tapir



Cendrawasih



Kanguru

Macan Tutul



Harimau

Gajah



SokTau.com

Landak



Macan salju



Kuda nil





Anaconda



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI (sebelas) / 2 (dua)
Pokok Bahasan : Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia
Topik : Pemanfaatan keanekaragaman hayati
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

D. KOMPETENSI INTI :

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

E. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya

F. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Indikator pencapaian kompetensi, peserta didik dapat:

- 1.1.3 Mensyukuri kondisi keragaman Flora dan Fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa .
- 2.1.1 Menunjukkan sikap responsif terhadap permasalahan flora dan fauna di Indonesia melalui kegiatan perlindungan dan pelestarian.
- 3.1.1 Menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar peserta didik
- 4.1.1 Mengomunikasikan manfaat keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar.

G. MATERI PEMBELAJARAN

Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati di Indonesia

1. Pemanfaatan Tanaman Perkebunan
2. Pemanfaatan tanaman untuk obat-obatan
3. Pemanfaatan tanaman untuk bahan baku industri
4. Pemanfaatan keanekaragaman hewan

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pertemuan dengan salam.2. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.4. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.5. Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaian.6. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan, Siapa yang masa kecilnya jika batuk diberi obat jeruk nipis dibakar dan diberi kecap? Siapa yang jika mencret dianjurkan untuk memekakan daun jambu biji? Ternyata sejak dulu masyarakat Indonesia sudah memanfaatkan keanekaragaman hayati yang ada untuk obat-obatan7. Guru menyampaikan pentingnya materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">8. Mengamati<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik diberi memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pemanfaatan keanekaragaman hayati9. Menanya	

	<p>- Peserta didik menanyakan hal yang belum diketahui dari penjelasan guru</p> <p>10. Mengeksperimen/Mengeksplorasi</p> <p>-Peserta didik diberi potongan potongan kertas yang berisi pertanyaan maupun jawaban secara acak kepada peserta didik</p> <p>-Peserta didik diminta untuk mencari jawaban ataupun pertanyaan yang berkaitan dengan kertas yang mereka pegang</p> <p>4.Mengasosiasi</p> <p>-Setelah menemukan pasanganya peserta didik diminta untuk mendiskusikan mengenai bagian apa saja yang bisa dimanfaatkan dari topik tersebut.</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <p>- Peserta didik diminta maju acak secara bekelompok untuk menyampaikan hasil diskusi singkatnya.</p> <p>-Peserta didik yang lain memberi tanggapan</p> <p>-Guru memberi penguatan materi</p>	72 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tugas untuk menggali informasi mengenai keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar 2. Peserta didik diminta membaca materi pertemuan selanjutnya tentang Konservasi Flora dan Fauna 3. Doa 11. Salam penutup. 	10. Menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian	Bentuk Instrumen
Pengetahuan	Tes uraian
Sikap	Lembar observasi pengamatan sikap
Ketrampilan	Unjuk Kerja

2. Penilaian Pengetahuan

Lembar Tes Tertulis

a. Instrumen Penilaian

Nama siswa :

Kelas :

Nomor Absensi :

Soal:

1. Jelaskan minimal 3 pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia dalam berbagai bidang!
2. Apa yang terjadi jika dilakukan pemanfaatan berlebihan terhadap keanekaragaman hayati di Indonesia ? berikan contohnya!

Jawaban:

1. **Jawaban adalah yang terdaftar dalam materi ajar atau juga bisa yang tidak terdaftar namun memang memiliki fungsi dan pemanfaatan.** Contoh pemanfaatan di berbagai bidang diantaranya

- Pemanfaatan tanaman Perkebunan
kelapa sawit untuk industry minyak, teh untuk konsumsi umum dan kesehatan, melainkan telah merambah ke industry kosmetik, tebu untuk gula, kina digunakan untuk obat malaria, kpi untuk minuman.

b.Pemanfaatan Tanaman Untuk Obat Obat

Adas digunakan untuk mengatasi insomnia, batu ginjal, dan batuk berdahak, alang alang digunakan untuk meredakan panas dalam dan penurunan panas, bawang putih untuk menurunkan kolestrol, tekanan darah tinggi, dan flu, bawang merah untuk mencegah kanker, sembelit dan melindungi jantung, cabe jawa untuk mengatasi masalah pencernaan, bronchitis, dan demam,dll.

c.Pemanfaatan Tanaman untuk Bahan Baku Industri

bambu untuk industri kerajinan dan bangunan, eceng gondok untuk kerajinan, pakan ternak, dan pupuk, gaharu, keruing, damar untuk industry cat dan bangunan, gambir untuk industry penyamakan kulit, farmasi, dan perekat, jati, sengon, mahoni, ulin, meranti untuk bangunan dan mebel, dll.

d.Pemanfaatan Keanekaragaman hewan

Ikan air tawar: gurame, nila, mas, lele, arwana untuk dikonsumsi, sebagai peliharaan/ ikan hias, hewan laut: ikan cakalang, kakap, kerapu, baronang, kepiting, cumi cumi, gurita, teripang untuk konsumsi, dan bahan industry makanan, ternak: sapi, kerbau, kambing, domba, babi , kuda untuk konsumsi, bahan industri kulit, bahan industri pupuk, dll

2. Pemanfaatan keanekaragaman hayati yang berlebih akan mengakibatkan kerusakan keanekaragaman hayati contohnya dalam membudidayakan sayuran petani banyak yang menggunakan insektisida berlebih untuk menghasilkan hasil yang lebih banyak sehingga mengakibatkan kerusakan tanah dan meracuni organisme yang lain. Selain pertanian, penebangan liar juga menyebabkan ekosistem hutan terganggu. Akibatnya berpotensi menimbulkan berbagai bencana, seperti banjir dan tanah longsor. Begitu pula dengan usaha mengubah fungsi hutan untuk industrialisasi.

Rubrik Penilaian

Kriteria Jawaban Setiap Nomor Soal	Skor
Jawaban sesuai dan lebih lengkap	3
Jawaban sesuai tapi kurang lengkap	2
Jawaban tidak sesuai	1

2. Penilaian Sikap

Lembar Observasi Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta didik	L/P	Aspek yang dinilai			Ket
			Syukur	Responsif	Disiplin	
i.	KARINDA SURYANDARU	P				
2.	MUHAMMAD ADI PRASETYO	L				
3.	MUHAMMAD DHANI ARIFTA	L				
4.	ALWIN IHZA FARANDI	L				
5.	AMALIA WIKANDARI	P				
6.	AMR HAFIDZ KHAIRUL IHSAN	L				
7.	ANDHIKA SATYA NUGRAHA MAULANA	L				
8.	VANIA KHAIRUNNISA ARIANTI	P				
9.	YUNI LESTARI	P				
10.	YUSUF ZIDAN RAMADHAN	L				
11.	ADNAN NURROIKHAN	L				
12.	AR RAFI FAJAR ANGKASA PUTRA	L				
13.	ARCHICA NOVIEDA ANTARI	P				
14.	ARIEF PUTRA ANANDA	L				
15.	ATISYA ANINDHITA	P				
16.	AULIA AFIFAH	P				
17.	NOVIA DEVI SAVITRI	P				
18.	RITA NOOR HIDAYANTI	P				
19.	RIZA LINDA OKTAVIANI	P				
20.	STEVIA DYAH PITALOKA	P				
21.	VEBRYAN NOUR OKTAVIANTO	L				
22.	WIKANTI SUNARINGTYAS	P				
23.	YUSUF OKA MAHENDRA	L				
24.	AUSHAF FAKHRI ABDURASYAD	L				
25.	AYESAH NADIA FIRHA	P				
26.	AYU APRILIYANTI	P				
27.	AYU KARIMA SUKMA DEWI	P				
28.	SYIFA ASLAMİYAH IRSYADI	P				
29.	UMY FATMA ROSEINDA NUSA	P				
30.	VINSKA FEBIANDRA NARENDBETA	P				

31.	WILIS ADIRATNA	P				
32.	MUHAMMAD ALLAFA BUDI PRATAMA	L				

Keterangan:

- Peserta didik mendapat skor 3 jika **sangat baik** dalam kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan
- Peserta didik mendapat skor 2 jika **baik** dalam kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan
- Peserta didik mendapat skor 1 jika dinilai **cukup** dalam kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Range Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdidapat}}{9} \times 100\%$$

3. Penilaian Keterampilan

Lembar Unjuk Kerja

Petunjuk:

Berilah angka yang sesuai untuk setiap kemampuan yang teramati pada waktu peserta didik selama presentasi mengenai *pemanfaatan keanekaragaman hayati* di depan kelas:

1. kurang
2. cukup
3. baik
4. sangat baik

No	Nama Peserta didik	L/P	Ketrampilan		
			Mennjelaskan	Menjawab Pertanyaan	Ket
1.	KARINDA SURYANDARU	P			
2.	MUHAMMAD ADI PRASETYO	L			
3.	MUHAMMAD DHANI ARIFTA	L			
4.	ALWIN IHZA FARANDI	L			
5.	AMALIA WIKANDARI	P			
6.	AMR HAFIDZ KHAIRUL IHSAN	L			
7.	ANDHIKA SATYA NUGRAHA MAULANA	L			
8.	VANIA KHAIRUNNISA ARIANTI	P			
9.	YUNI LESTARI	P			
10.	YUSUF ZIDAN RAMADHAN	L			
11.	ADNAN NURROIKHAN	L			
12.	AR RAFI FAJAR ANGKASA PUTRA	L			

13.	ARCHICA NOVIEDA ANTARI	P			
14.	ARIEF PUTRA ANANDA	L			
15.	ATISYA ANINDHITA	P			
16.	AULIA AFIFAH	P			
17.	NOVIA DEVI SAVITRI	P			
18.	RITA NOOR HIDAYANTI	P			
19.	RIZA LINDA OKTAVIANI	P			
20.	STEVIA DYAH PITALOKA	P			
21.	VEBRYAN NOUR OKTAVIANTO	L			
22.	WIKANTI SUNARINGTYAS	P			
23.	YUSUF OKA MAHENDRA	L			
24.	AUSHAF FAKHRI ABDURASYAD	L			
25.	AYESAH NADIA FIRHA	P			
26.	AYU APRILYANTI CAHYANINGRUM	P			
27.	AYU KARIMA SUKMA DEWI	P			
28.	SYIFA ASLAMIYAH IRSYADI	P			
29.	UMY FATMA ROSEINDA NUSA	P			
30.	VINSKA FEBIANDRA NARENDBETA	P			
31.	WILIS ADIRATNA	P			
32.	MUHAMMAD ALLAFA BUDI PRATAMA	L			

Range Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdidapat}}{8} \times 100\%$$

4.Konversi Nilai Akhir

Tabel Konversi Nilai Akhir

Konversi nilai Akhir		Predikat (Pengetahuan dan Keterampilan)	Sikap
86-100	4	A	SB
81-85	3,66	A-	
76-80	3,33	B+	B
71-75	3,00	B	
66-70	2,66	B-	
61-65	2,33	C+	C
56-60	2	C	
51-55	1,66	C-	
46-50	1,33	D+	D
0-45	1	D	

J. MEDIA/ ALAT/ SUMBER BELAJAR

1. Media : Power Point

2. Alat : Netbook, LCD, Whiteboard, Spidol, dan Gambar

3. Sumber Belajar :

- I.D Soebandi. 2014. *Mandiri Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Internet (www.google.com)

Yogyakarta, 16 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Geografi

Mahasiswa

DADANG TRIATMOKO, S.Pd
NIP. 19801212 201406 1 001

ANGRAENY MAYA K
NIM. 12405241063

LAMPIRAN

MATERI AJAR

PEMANFAATAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Wilayah Indonesia dianeugerahi dengan keanekaragaman hayati yang berguna bagi kelangsungan hidup manusia baik secara materil, lingkungan, maupun sosial budaya. Masyarakat Indonesia telah mengenal pemanfaatan keanekaragaman hayati sejak dahulu, untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, maupun obat-obatan. Berbagai pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia adalah sebagai berikut.

A. Pemanfaatan tanaman Perkebunan

1. Kelapa sawit

Tanaman ini berasal dari Benua Afrika. Tanaman kelapa sawit diambil buahnya untuk bahan baku industri minyak sawit. Dari buah ini bisa dibuat dua macam minyak sawit yaitu minyak sawit kuning dan minyak berwarna putih.

2. Teh

Tanaman ini merupakan komoditas andalan Indonesia. Tanaman cocok ditanam di dataran tinggi, dan saat ini pemanfaatannya tidak hanya untuk konsumsi umum dan kesehatan, melainkan telah merambah ke industri kosmetik.

3. Tebu

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil gula dunia. Tanaman ini berasal dari India dan dapat tumbuh baik di dataran rendah, beriklim panas, kering, dan curah hujan tidak terlalu tinggi.

4. Kina

Tanaman ini berasal dari Amerika Selatan dan tumbuh baik di dataran tinggi dan pegunungan. Kulit pohon ini digunakan untuk obat malaria.

5. Kopi

Indonesia merupakan salah satu produsen kopi terbesar di dunia. Tanaman kopi diambil bijinya untuk dibuat menjadi bahan minuman. Tanaman ini tumbuh baik di daerah pegunungan. Jenis kopi yang terkenal adalah kopi robusta dan juga Arabica dengan daerah penghasil yaitu Mandailing, Aceh, Lampung, Jawa, Bali, Flores, dan Toraja.

6. Kapuk

Tanaman ini berasal dari Amerika dan dapat tumbuh baik di dataran rendah. Kapuk dimanfaatkan seratnya sebagai pelampung, bijinya diperas untuk diambil minyaknya sebagai bahan baku sabun, abu kulit kapuk dipakai sebagai pupuk.

7. Kapas. Kapas ini merupakan bahan baku untuk industri tekstil dan tumbuh baik di daerah beriklim panas. Sebagian besar perkebunan kapas di Indonesia

masih diusahakan oleh rakyat, tetapi untuk memenuhi kebutuhan industri sandang maka pemerintah berusaha memperluas perkebunan kapas.

8. Kakao

Tanaman ini berasal dari Amerika Latindan cocok ditanam di daerah tropis. Tanaman ini diambil bijinya untuk diolah menjadi bahan baku industri makanan dan kosmetik.

9. Cengkih

Merupakan tanaman asli dari Maluku dan cocok ditanam di daaran rendah maupun dataran tinggi yang cukup air dan sinar matahari. Bagian yang dimanfaatkan adalah bunga, daun, dan tangkainya.

B. Pemanfaatan Tanaman Untuk Obat Obatan

Tanaman obata dibudidayakan bebas di alam, Umumnya dikonsumsi dengan cara dikeringkan dan direbus atau dikonsumsi dalam keadaan segar. Bagian tanaman yang dapat digunakan adalah akar, batang, daun, bunga, buah, atau keseluruhan tanaman. Tanaman yang dibudidayakan sebagai obat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Adas digunakan untuk mengatasi insomnia, batu ginjal, dan batuk berdahak.
2. Alang alang digunakan untuk meredakan panas dalam dan penurunan panas.
3. Bawang putih untuk menurunkan kolesterol, tekanan darah tinggi, dan flu.
4. Bawang merah untuk mencegah kanker, sembelit dan melindungi jantung.
5. Cabe Jawa untuk mengatasi masalah pencernaan, bronchitis, dan demam.
6. Jahe untuk mengobati asma, kembung, dan mual.
7. Jambu biji untuk diare, caccaingan dan demam berdarah.
8. Jati Belanda untuk mengobati batuk dan diare, dan menurunkan berat badan.
9. Jeruk nipis untuk obat batuk, jerawat, dan radang tenggorokan.
10. Jinten hitam untuk antikanker, antiradang, menuatkan imunitas.
11. Kembang sepatu untuk menurunkan darah tinggi, kolesterol, dan batuk.
12. Kencur untuk mengobati batuk, flu dan keseleo.
13. Kumis kucing untuk mengobati batu ginjal, kencing manis, dan rematik.
14. Kunyit untuk menurunkan kolesterol, dan mencegah kanker.
15. Lidah buaya untuk antiradang.
16. Mahkota dewa untuk obat darah tinggi, hepatitis dan asam urat.
17. Manggis untuk antikanker mencegah penyakit jantung, dan mengobati asma.
18. Mengkudu untuk mengobati radang usus, amandel, dan tekanan darah tinggi.
19. Meniran untuk meningkatkan kekebalan tubuh.
20. Saga untuk mengobati batuk dan sariawan.
21. Salam untuk menurunkan kolesterol, asam urat, dan stroke.
22. Sambiloto untuk mengobati kencing manis, radang, dan demam.
23. Seledri untuk menurunkan tekanan darah tinggi.

24. Sirsak untuk antikanker, meredakan demam, dan mengurangi stress.
25. Temulawak untuk meningkatkan imunitas, megobati akit kuning , dan maag.

C. Pemanfaatan Tanaman untu Bahan Baku Industri

Tanaman industri biasanya diambil berupa kayunya, getah, serat, minyak, buah yang kemudian diolah menjadi produk industry yang bermanfaat untuk menunjang kehidupan manusia. Berikut tanaman yang digunakan sebagai tanaman industry:

1. Bambu untuk industri kerajinan dan bangunan.
2. Eceng Gondok untuk kerajinan, pakan ternak, dan pupuk.
3. Gaharu, keruing, damar untuk industry cat dan bangunan.
4. Gambir untuk industry penyamakan kulit, farmasi, dan perekat.
5. Jati, sengon, mahoni, ulin, meranti untuk bangunan dan mebel.
6. Jarak untuk industry makanan, farmasi, dan kosmetik.
7. Karet untuk Industri ban, peralatan rumah tangga.
8. Kayu putih untuk industry obat obatan.
9. Kenaf untuk indutri kertas dan goni.
10. Mawar, melati, dan bunga matahari untuk indutri kosmetik dan makanan.
11. Pinus dan cemara untuk industry triplek, kertas, dan pulp.
12. Rami untuk tali, industri tekstil.
13. Rotan untuk industri kerajinan.
14. Sagu, kelapa, aren untuk industri makanan.
15. Tembakau untuk industri rokok.
16. Ubi kayu untuk industri makanan, industri plastik .

D. Pemanfaatan Keanekaragaman hewan

Berbagai jenis hewan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pada umumnya, hewan dimanfaatkan untuk konsumsi manusia dan bahan baku industri. Berikut sebagian pemanfaatan hewan:

1. Ikan air tawar: gurame, nila, mas, lele, arwana untuk dikonsumsi, sebagai peliharaan/ ikan hias.
2. Hewan laut: ikan cakalang, kakap, kerapu, baronang, kepiting, cumi cumi, gurita, teripang untuk konsumsi, dan bahan industri makanan.
3. Ternak: sapi, kerbau, kambing, domba, babi , kuda untuk konsumsi, bahan industri kulit, bahan industri pupuk.
4. Unggas : ayam, itik, angsa untuk konsumsi, bahan industri makanan, dan bahan industri pupuk.
5. Burung: merpati, merak, burung hantu untuk predator alami hama, konsumsi dan peliharaan.
6. Reptil: ular dan buaya untuk bahan industri kulit dan peliharaan.
7. Harimau, gajah, rusa untuk menjaga keseimbangan ekosistem.
8. Serangga, cacing, lebah untuk pupuk dan bahan makanan.

**PENILAIAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KETRAMPILIAN
PERTEMUAN KE**

No	Nama Peserta didik	L/P	Pengetahuan Skor	Sikap				Ketrampilan	Keterangan
				Syukur	Responsif	Disiplin	Total Sikap		
1.	KARINDA SURYANDARU	P							
2.	MUHAMMAD ADI PRASETYO	L							
3.	MUHAMMAD DHANI ARIFTA	L							
4.	ALWIN IHZA FARANDI	L							
5.	AMALIA WIKANDARI	P							
6.	AMR HAFIDZ KHAIRUL IHSAN	L							
7.	ANDHIKA SATYA NUGRAHA MAULANA	L							
8.	VANIA KHAIRUNNISA ARIANTI	P							
9.	YUNI LESTARI	P							
10.	YUSUF ZIDAN RAMADHAN	L							
11.	ADNAN NURROIKHAN	L							
12.	AR RAFI FAJAR ANGKASA PUTRA	L							
13.	ARCHICA NOVIEDA ANTARI	P							
14.	ARIEF PUTRA ANANDA	L							
15.	ATISYA ANINDHITA	P							
16.	AULIA AFIFAH	P							
17.	NOVIA DEVI SAVITRI	P							

18.	RITA NOOR HIDAYANTI	P							
19.	RIZA LINDA OKTAVIANI	P							
20.	STEVIA DYAH PITALOKA	P							
21.	VEBRYAN NOUR OKTAVIANTO	L							
22.	WIKANTI SUNARINGTYAS	P							
23.	YUSUF OKA MAHENDRA	L							
24.	AUSHAF FAKHRI ABDURASYAD	L							
25.	AYESAH NADIA FIRHA	P							
26.	AYU APRILYANTI CAHYANINGRUM	P							
27.	AYU KARIMA SUKMA DEWI	P							
28.	SYIFA ASLAMİYAH IRSYADI	P							
29.	UMY FATMA ROSEINDA NUSA	P							
30.	VINSKA FEBIANDRA NARENDBETA	P							
31.	WILIS ADIRATNA	P							
32.	MUHAMMAD ALLAFA BUDI PRATAMA	L							

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI (sebelas) / 2 (dua)
Pokok Bahasan : Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia
Topik : Konservasi Flora dan Fauna
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI :

- 1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 1.2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 1.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 1.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.3 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.3 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 1.5 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Indikator pencapaian kompetensi pada materi ini, peserta didik dapat:

- 1.3.1 Mensyukuri keragaman Flora dan Fauna di Indonesia .
- 2.3.1 Menunjukkan sikap responsif terhadap permasalahan flora dan fauna di Indonesia melalui kegiatan perlindungan dan pelestarian.
- 3.3.1 Menjelaskan faktor yang menyebabkan perubahan flora dan fauna.
- 3.3.2 Memberikan contoh pengelolaan konservasi di Indonesia.
- 3.3.3 Menganalisis persebaran area konservasi di Indonesia.
- 3.3.4 Menganalisis permasalahan flora dan fauna di Indonesia dan upaya konservasinya.
- 1.5.1 Mengomunikasikan konservasi flora dan fauna melalui stiker, pin atau poster.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Konservasi Flora dan Fauna

- 1. Faktor yang menyebabkan Perubahan Flora dan Fauna
 - a. Pengaruh Evolusi
 - b. Seleksi Alami
 - c. Adaptasi terhadap lingkungan
 - d. Perusakan oleh manusia
 - e. Bencana Alam
- 2. Pelestarian Flora Fauna dengan cara konservasi
 - a. Kawasan Suaka Alam
 - b. Kawasan Pelestarian Alam

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">3. Guru membuka pertemuan dengan salam.4. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.5. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.6. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.7. Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaian.8. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan, Siapa yang pernah ke Gembiraloka zoo, Siapa yang pernah ke Cagar Alam Paliyan?9. Guru menyampaikan pentingnya materi	10 Menit

	pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari	
Kegiatan Inti	<p>12. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik memperhatikan video dan penjelasan guru mengenai faktor yang menyebabkan perubahan flora, fauna, Kerusakan flora fauna dan bentuk konservasi. <p>13. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menanyakan hal yang belum diketahui seputar penjelasan dan video yang ditayangkan <p>14. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diberi potongan kertas berisi gambar flora maupun fauna dan kertas sticky notes. - Peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan flora dan fauna yang ada termasuk dalam upaya konservasi jenis apa dan letaknya dimana dan bagaimana bentuk pengelolaannya serta tindakan tepat yang bisa dilakukan siswa untuk memberi solusi mengenai kerusakan flora dan fauna. <p>4.Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengambil kesimpulan dengan menuliskan dalam sticky note mengenai gambar dan solusi dari kerusakan flora dan fauna. <p>5. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik secara individu menempelkan gambar ke dalam kolom jenis konservasi dan menjelaskan kepada teman sekelas mengenai dimana tempatnya dan bagaimana gambaran pengelolaannya serta solusi yang bisa dilakukan seorang siswa untuk mengatasi kerusakan flora dan fauna. - Peserta didik yang lain memberi tanggapan. - Guru memberi beberapa gambar sebagai posttest 	73 menit
Penutup	1. Peserta didik diminta untuk membuat Pin ataupun poster mengenai kampanye	

	perlindungan flora dan fauna sebagai pekerjaan rumah 2. Peserta didik diminta membaca materi pertemuan selanjutnya mengenai Sebaran Barang Tambang di Indonesia 3. Doa 15. Salam penutup.	10. Menit
--	--	------------------

F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian	Bentuk Instrumen
Pengetahuan	Tes uraian
Sikap	Lembar pengamatan sikap
Keterampilan	Penilaian produk

3. Lembar Tes Tertulis

a. Instrumen Penilaian

Nama siswa :

Kelas :

Nomor Absensi :

- Soal;
- Setiap peserta didik diberi gambar flora maupun fauna, carilah nama daerah konservasi yang melindungi gambar tersebut dan masuk kedalam jenis apakah konservasi tersebut dan bagaimana gambaran umumnya!
 - Sebagai siswa tindakan apa yang dapat kalian lakukan untuk mengatasi masalah flora dan fauna di Indonesia?

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Kriteria Jawaban Setiap Nomor Soal	Skor
Menyebutkan daerah konservasinya dan menggolongkan ke penggolongan KSA maupun KPA dengan tepat	5
Kurang tepat dalam menggolongkan ke KSA maupun KPA	2
Menjelaskan gambaran umum mengenai pengelolaan flora maupun fauna yang ada di wilayah KSA ataupun KPA tersebut.	10
Memberi solusi dari permasalahan flora dan fauna yang ada di Indonesia	10

Range Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdidapat}}{25} \times 100\%$$

2. Penilaian Sikap

Lembar Observasi Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta didik	L/P	Sikap			
			Syukur	Responsif	Disiplin	Ket
1.	KARINDA SURYANDARU	P				
2.	MUHAMMAD ADI PRASETYO	L				
3.	MUHAMMAD DHANI ARIFTA	L				
4.	ALWIN IHZA FARANDI	L				
5.	AMALIA WIKANDARI	P				
6.	AMR HAFIDZ KHAIRUL IHSAN	L				
7.	ANDHIKA SATYA NUGRAHA MAULANA	L				
8.	VANIA KHAIRUNNISA ARIANTI	P				
9.	YUNI LESTARI	P				
10.	YUSUF ZIDAN RAMADHAN	L				
11.	ADNAN NURROIKHAN	L				
12.	AR RAFI FAJAR ANGKASA PUTRA	L				
13.	ARCHICA NOVIEDA ANTARI	P				
14.	ARIEF PUTRA ANANDA	L				
15.	ATISYA ANINDHITA	P				
16.	AULIA AFIFAH	P				
17.	NOVIA DEVI SAVITRI	P				
18.	RITA NOOR HIDAYANTI	P				
19.	RIZA LINDA OKTAVIANI	P				
20.	STEVIA DYAH PITALOKA	P				
21.	VEBRYAN NOUR OKTAVIANTO	L				
22.	WIKANTI SUNARINGTYAS	P				
23.	YUSUF OKA MAHENDRA	L				
24.	AUSHAF FAKHRI ABDURASYAD	L				
25.	AYESAH NADIA FIRHA	P				
26.	AYU APRILYANTI CAHYANINGRUM	P				
27.	AYU KARIMA SUKMA DEWI	P				
28.	SYIFA ASLAMİYAH IRSYADI	P				
29.	UMY FATMA ROSEINDA NUSA	P				
30.	VINSKA FEBIANDRA NARENDBETA	P				
31.	WILIS ADIRATNA	P				
32.	MUHAMMAD ALLAFA BUDI PRATAMA	L				

Keterangan:

1. Peserta didik mendapat skor 3 jika **sangat baik** dalam kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan
2. Peserta didik mendapat skor 2 jika **baik** dalam kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan
3. Peserta didik mendapat skor 1 jika dinilai **cukup** dalam kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Range Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdidapat}}{9} \times 100\%$$

3. Penilaian Produk

Rubrik Penilaian Produk

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Ketepatan Konten	10
2	Kerapian	10
3.	Persuasif	10

Range Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdidapat}}{30} \times 100\%$$

4. Penilaian Akhir

Tabel Konversi Nilai Akhir

Konversi nilai Akhir		Predikat (Pengetahuan dan Keterampilan)	Sikap
86-100	4	A	SB
81-85	3,66	A-	
76-80	3,33	B+	B
71-75	3,00	B	
66-70	2,66	B-	
61-65	2,33	C+	C
56-60	2	C	
51-55	1,66	C-	
46-50	1,33	D+	D
0-45	1	D	

G. MEDIA/ ALAT/ SUMBER BELAJAR

1. Media : Power Point

2. Alat : Netbook, LCD, Whiteboard, Spidol, dan Gambar

3. Sumber Belajar :

- I.D Soebandi. 2014. *Mandiri Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Internet (www.google.com)

Yogyakarta, 16 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Geografi

Mahasiswa

DADANG TRI ATMOKO, S.Pd
NIP. 19801212 201406 1 001

ANGRAENY MAYA K
NIM. 12405241063

LAMPIRAN

MATERI AJAR KONSERVASI FLORA DAN FAUNA

1) Faktor yang menyebabkan perubahan flora dan fauna

Perubahan pada flora dan fauna di Indonesia disebabkan karena beberapa hal antara lain adanya pengaruh evolusi, seleksi alam, adaptasi terhadap lingkungan, perusakan oleh manusia, dan bencana alam.

a. Pengaruh Evolusi

Evolusi adalah perubahan makhluk hidup dari yang sederhana menjadi lebih kompleks secara perlahan lahan dan dalam waktu yang sangat lama. Dari hasil penelitian terhadap fosil fosil hewan dan lapisan batuan, peneliti berpendapat bahwa hewan hewan yang ada pada zaman purba pada dasarnya sama dengan hewan yang hidup saat ini, walupun memiliki perbedaan dalam beberapa hal. Dari beberapa penelitian yang dilakukan kemudian diambil tiga poin penting yaitu:

1. Makhluk hidup selalu mengalami evolusi.
2. Perubahan perubahan tersebut megakibatkan penyimpangan dari struktur awalnya sehingga muncul spesies baru .
3. Tumbuhan dan hewan yang ada sekarang ini bukanlah merupakan makhluk hidup baru,tetapi berasal dari makhluk hidup masa lampau yang mengalami perubahan dan perkembangan.

b. Seleksi Alami

Seleksi alami merupakan penyaringan pada suatu lingkungan hidup sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup atau mampu menyesuaikan diri untuk tetap tinggal di suatu wilayah. Faktor utama yang menentukan seleksi alami adalah faktor alam yang membatasi kemampuan hidup suatu organisme contohnya di daerah gurun hanya dapat ditumbuhi kaktus dan pohon tertentu. Selain faktor alam juga ditentukan oleh faktor lingkungan dimana dalam kehidupannya makhluk hidup bersaing utuk mempertahankan kan makanan dan ruang hidup sehingga akibatnya yang menang akan bertahan hidup dan yang kalah akan punah.

c. Adaptasi terhadap lingkungan

Keadaan lingkungan sangat beraneka ragam dan menuntut makhluk hidup untuk selalu berusaha menyesuaikan diri mereka. Penyesuaian diri ini akan mengakibatkan keanekaragaman makhluk hidup

d. Perusakan oleh manusia

Keinginan memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan manusia banyak memburu hewan hewan dan menebangi pepohonan. Tindakan manusia yang

tidak sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan akan menyebabkan kerusakan lingkungan dan punahnya keanekaragaman hayati.

e. Bencana alam

Berbagai bencana alam yang terjadi seperti gempa, banjir, dan tanah longsor mempercepat kerusakan lingkungan serta mengancam kehidupan hewan dan tumbuhan.

2. Pelestarian Flora dan Fauna dengan cara konservasi

Pelestarian flora dan fauna di Indonesia perlu dilakukan untuk menjaga keanekaragaman flora dan fauna yang ada. Oleh karena itu, perlu dikelola dan dimanfaatkan secara lestari, selaras, dan seimbang bagi kesejahteraan masyarakat baik masa kini maupun masa yang akan datang. Tujuan dari konservasi memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menjaga kelangsungan proses ekologis dalam proses kehidupan.
- 2) Menjaga keanekaragaman genetik flora dan fauna.
- 3) Menjamin kelestarian pemanfaatan makhluk hidup dan ekosistem.
- 4) Sebagai objek penelitian dan pendidikan.

Langkah kebijakan yang ditempuh pemerintah Indonesia dalam konservasi lingkungan hidup antara lain:

- 1) Konservasi di dalam dan luar kawasan
- 2) Pembangunan taman nasional
- 3) Pembinaan hutan lindung
- 4) Pengembangan wisata alam
- 5) Penyuluhan konservasi sumber daya alam dan lingkungan hidup kepada masyarakat
- 6) Pengawasan dampak lingkungan
- 7) Perlindungan dan pengamanan hutan
- 8) Kerjasama dengan pihak swasta dan luar negeri

Konservasi flora dan fauna menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia No 28 Tahun 2011 membagi dua bagian pengelolaan yaitu kawasan suaka alam (KSA) dan kawasan pelestarian alam (KPA)

A. Kawasan Suaka Alam

1) Cagar Alam

Cagar alam adalah KSA yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan / keunikan jenis tumbuhan dan atau keanekaragaman tumbuhan beserta gejala alam dan ekosistemnya yang memerlukan upaya perlindungan dan pelestarian agar keberadaan dan perkembangan dapat berlangsung secara alami

Contoh

Cagar Alam	Lokasi	Flora Khas
------------	--------	------------

Bukit Bungkok	Kampar, Riau	Keruing, Meranti, Durian Hutan
Sibolangit	Sumatera Utara	Bunga Lebah dan Bunga Bangkai
Pulau Bokor	DKI Jakarta	Melinjo, Ketapang, Asam
Batu Kahu	Buleleng, Bali	Cemara geseng, Cemara pandak, Kepelan
Bukit Tangkiling	Palangkaraya, Kalimantan Tengah	Mahoni, Pinus, Tengkawang
Gunung Lokon	Minahasa, Sulawesi Utara	Pandan, Anggrek pohon Aren
Pulau Obi	Halmahera Selatan, Maluku utara	Kayu merah, Matoa, Nyatoh
Pegunungan Arfak	Jayapura, Papua	Berbagai jenis anggrek

2) Suaka Margasatwa

Suaka margasatwa adalah KSA yang mempunyai kekehasan/ keunikan jenis satwa liar/ atau keanekaragaman satwa liar yang untuk kelangsungan hidupnya memerlukan upaya perlindungan dan pembinaan terhadap populasi dan habitatnya.

Contoh:

Suaka Margasatwa	Lokasi	Fauna khas
Ujung kulon	Jawa barat	Badak jawa bercula satu, rusa, dan macan jawa
Tanjung puting	Kalimantan Tengah	Kera hidung panjang dan orang utan
Lore Lindu	Sulawesi Tengah	Anoa, babai rusa, dan babi hutan
Way Kambas	Bandar Lampung	Gajah
Rawa singkil	Aceh	Harimau sumatera, Burung Rangkong, lutung
Bawean	Jawa Timur	Rusa Bawean, monyet ekor panjang, babi rusa
Harlu	Nusa Tenggara Timur	Rusa Timor, Biawak timor, kuskus
Pulau Kaget	Kalimantan Selatan	Bekantan, Elang, Raja Udang biru
Tanjung Batikolo	Sulawesi Tenggara	Anoa, Burung maleo, monyet hitam
Pulau Manuk	Maluku Tengah	Belibis, Raja udang, Bintayong

Jamursba Medi	Manokwari, Papua	Cendrawasih, Belimbing, Kangguru tanah	Penyu
---------------	------------------	---	-------

b. Kawasan Pelestarian Alam

1) Taman Nasional

Taman Nasional adalah KPA yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan system zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi.

Taman Nasional di Indonesia antara lain;

- a. Taman Nasional Gunung Leuser di Provinsi Aceh hewan yang dilindungi antara lain gajah, badak sumatera, orang hutan, tapir, harimau, kambing hutan, rusa, dan berbagai jenis burung.
- b. Taman nasional Bukit Barisan di Sumatera Selatan tempat perlindungan tapir, badak, kerbau, liar, harimau sumatera, gajah, dan rusa.
- c. Taman nasional Baluran di Jawa Timur untuk perlindungan badak, banteng, kerbau liar, anjing hutan, lutung, rusa, babai hutan, ayam hutan, merak.
- d. Taman nasional Pulau Komodo di Nusa Tenggara Timur hewan lain yang dilindungi adalah burung kakatua, ayam hutan, kerbau liar, babai hutan, dan rusa .
- e. Taman nasional Kutai di Kalimantan Timur, merupakan tempat untuk perlindungan babai hutan, banteng, orang hutan, rusa, bekantan.
- f. Taman nasional bunaken di Sulawesi Utara yang terletak di kawasan segitiga emas koral dunia melindungi habitat terumbu karang dan jenis ikan, moluska, mamalia laut, dan penyu.
- g. Taman nasional Wakatobi di Sulawesi Tenggara yang sangat kaya dengan spesies koral hingga mencapai 750 spesies koral di dunia.
- h. Raja Ampat di Kepala burung Pulau Papua terdapat ribuan spesies ikan, berbagai jenis erumbu karang, moluska, mamalia laut, dan penyu.
- i. Taman nasional laut banda, memeiliki kekayaan laut yang indah, terdapat karang purba yang dilindungi, dan ditetapkan sebagai salah satu kawasan Warisan Dunia oleh PBB.

2) Tanaman Hutan Raya

Tanaman Hutan Raya merupakan KPA untuk tujuan koleksi tumbuhan dan atau satwa alami atau bukan alami, jenis asli atau bukan jenis asli, yang dimanfaatkan untuk penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi.

Taman Hutan Raya	Lokasi	Flora Khas	Fauna Khas
Bung Hatta	Padang, Sumbar	Rafflesia Arnoldi, Kuweni, Srikaya	Harimau Sumatera, Siamang, Kijang

Gunung Bunder	Gunung Kidul, Yogyakarta	Jati Kluwih, Adenium, Timoho	Elang, Ular, Rusa Jawa, Alap alap Sapi
Ngurah Rai	Denpasar Bali	Bakau, Beruang Laki, Tuba	Penyu hijau, penyu sisik, Teripang
Sultan Adam	Banjar, Kalimantan Selatan	Damar, Ulin, Meranti	Bekantan, Kijang Merah, Beruang Madu
Palu	Sulawesi Tengah	Akasia, cendana, anggrek tanah	Elang cokelat, kakatua putih jambul kuning, biawak

3) Taman Wisata Alam

Taman wisata Alam merupakan KPA yang digunakan untuk kepentingan wisata alam dan rekreasi

Taman wisata Alam	Lokasi	Flora Khas	Fauna Khas
Air Hitam	Bengkulu	Rafflesia Arnoldi	Penyu
Grojogan sewu	Jawa Tengah	Pinus	Kera ekor panjang
Kerandangan	Nusa Tenggara Barat	Kayu suren	Ayam hutan
Pulau Bakut	Kalimantan Selatan	Rambai	Bekantan
Malino	Sulawesi selatan	Pinus	Burung Nuri
Pulau Pombo	Maluku	Kayu Marsegu	Burung Raja Udang
Teluk Yotefa	Papua	Bakau	Kus kus berkantung

<p>Bekantan</p> 	<p>Anoa</p> 	<p>Banteng</p> 	<p>Elang Jawa</p> 
<p>Rafflesia Arnold</p> 	<p>Bunga bangkai</p> 	<p>Kantung semar</p> 	<p>Tengkawang</p> 
<p>Timoho</p> 	<p>Rangkong</p> 	<p>Ulin</p> 	<p>Maleo</p> 
<p>Cemara Geseng</p> 	<p>Anggrek hitam</p> 	<p>Belibis</p> 	<p>Raja Udang</p> 
<p>Meranti</p> 	<p>Bakau</p> 	<p>Sumatera</p> 	<p>Alap alap</p> 

			
Penyu hijau	Lutung	Suren	Ketapang
			
Kera ekor panjang	Komodo	Merak	Babi Rusa
			
Siamang	Matoa	Karang Purba	
			

**PENILAIAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KETRAMPILIAN
PERTEMUAN KE**

No	Nama Peserta didik	L/P	Pengetahuan Skor	Sikap				Ketrampilan	Keterangan
				Syukur	Responsif	Disiplin	Total Sikap		
33.	KARINDA SURYANDARU	P							
34.	MUHAMMAD ADI PRASETYO	L							
35.	MUHAMMAD DHANI ARIFTA	L							
36.	ALWIN IHZA FARANDI	L							
37.	AMALIA WIKANDARI	P							
38.	AMR HAFIDZ KHAIRUL IHSAN	L							
39.	ANDHIKA SATYA NUGRAHA MAULANA	L							
40.	VANIA KHAIRUNNISA ARIANTI	P							
41.	YUNI LESTARI	P							
42.	YUSUF ZIDAN RAMADHAN	L							
43.	ADNAN NURROIKHAN	L							
44.	AR RAFI FAJAR ANGKASA PUTRA	L							
45.	ARCHICA NOVIEDA ANTARI	P							
46.	ARIEF PUTRA ANANDA	L							
47.	ATISYA ANINDHITA	P							
48.	AULIA AFIFAH	P							
49.	NOVIA DEVI SAVITRI	P							

50.	RITA NOOR HIDAYANTI	P							
51.	RIZA LINDA OKTAVIANI	P							
52.	STEVIA DYAH PITALOKA	P							
53.	VEBRYAN NOUR OKTAVIANTO	L							
54.	WIKANTI SUNARINGTYAS	P							
55.	YUSUF OKA MAHENDRA	L							
56.	AUSHAF FAKHRI ABDURASYAD	L							
57.	AYESAH NADIA FIRHA	P							
58.	AYU APRILYANTI CAHYANINGRUM	P							
59.	AYU KARIMA SUKMA DEWI	P							
60.	SYIFA ASLAMİYAH IRSYADI	P							
61.	UMY FATMA ROSEINDA NUSA	P							
62.	VINSKA FEBIANDRA NARENDBETA	P							
63.	WILIS ADIRATNA	P							
64.	MUHAMMAD ALLAFA BUDI PRATAMA	L							

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI (sebelas) / 2 (dua)
Pokok Bahasan : Sebaran Barang Tambang di Indonesia
Topik : Proses Pembentukan Barang Tambang
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.
- 2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.
- 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.
- 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.2.1 Menunjukkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan yang kuasa berupa keragaman sumber daya alam di Indonesia.
- 2.2.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam pemanfaatan Sumber Daya Alam.
- 3.2.1 Menjelaskan klasifikasi Sumber Daya Alam dan barang tambang.
- 3.2.2 Menjelaskan proses pembentukan barang tambang hidrokarbon dan mineral.
- 4.2.1 Peserta didik mampu mengomunikasikan mengenai klasifikasi Sumber Daya Alam, barang tambang dan proses pembentukannya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1 Definisi dan Klasifikasi Sumber Daya Alam
 - a). Berdasarkan bagian/ Bentuknya
 - b) Berdasarkan Pembentukannya
- 2. Pengertian dan Jenis Barang Tambang
- 3. Proses pembentukan barang tambang Hidrokarbon
- 4. Proses pembentukan barang tambang mineral

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">1. Guru membuka pertemuan dengan salam.2. Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.4. Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.5. Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaian.6. Guru memberikan apersepsi dengan mengajak siswa untuk mengenali Sumber Daya Alam yang menunjang kehidupan sehari-hari air, tumbuhan, hewan, emas, minyak bumi7. Guru menyampaikan pentingnya materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari8. Guru menyampaikan alur belajar9. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok10. Setiap kelompok diberi Lembar Kerja Peserta Didik dengan bahasan yang berbeda beda	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik memperhatikan video mengenai kekayaan barang tambang di Indonesia,	

	<p>powerpoint materi penggolongan sumber daya dan proses pembentukannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Secara berkelompok peserta didik mengamati LKPD yang diberikan. <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Secara berkelompok peserta didik membuat pertanyaan seputar LKPD yang diberikan maupun penjelasan yang disampaikan guru dan menuliskanya di selebar kertas - Guru menyaring pertanyaan yang perlu didiskusikan <p>3. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok mendapat pertanyaan dari kelompok lain - Setiap kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (internet atau buku paket) untuk menjawab pertanyaan. - Peserta didik dalam kelompok aktif melakukan diskusi. <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menuliskan kesimpulan hasil diskusi berdasarkan informasi yang telah didapat dan menuliskanya di selebar kertas <p>5. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik secara berkelompok mempersentasikan hasil diskusinya - Peserta didik yang lain memberi tanggapan. - Guru memberi penegasan materi Proses pembentukan barang tambang 	74 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang sudah dibahas 2. Peserta didik diberi post test secara lisan 3. Peserta didik diminta membaca materi pertemuan selanjutnya mengenai potensi dan sebaran barang tambang 4. Doa 5. Salam penutup. 	10. Menit

F. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian	Bentuk Instrumen
Pengetahuan	Lembar Observasi Pengetahuan dan tes lisan
Sikap	Lembar Observasi Pengamatan Sikap
Ketrampilan	Lembar Observasi Pengamatan Ketrampilan

5. Penilaian Pengetahuan

Lembar Observasi Pengetahuan terhadap diskusi

No	Nama Peserta didik	L/P	Sikap		
			Pengungkapan konsep	Kebnaran Konsep	Tepat Menjawab
1.	KARINDA SURYANDARU	P			
2.	MUHAMMAD ADI PRASETYO	L			
3.	MUHAMMAD DHANI ARIFTA	L			
4.	ALWIN IHZA FARANDI	L			
5.	AMALIA WIKANDARI	P			
6.	AMR HAFIDZ KHAIRUL IHSAN	L			
7.	ANDHIKA SATYA NUGRAHA MAULANA	L			
8.	VANIA KHAIRUNNISA ARIANTI	P			
9.	YUNI LESTARI	P			
10.	YUSUF ZIDAN RAMADHAN	L			
11.	ADNAN NURROIKHAN	L			
12.	AR RAFI FAJAR ANGKASA PUTRA	L			
13.	ARCHICA NOVIEDA ANTARI	P			
14.	ARIEF PUTRA ANANDA	L			
15.	ATISYA ANINDHITA	P			
16.	AULIA AFIFAH	P			
17.	NOVIA DEVI SAVITRI	P			
18.	RITA NOOR HIDAYANTI	P			
19.	RIZA LINDA OKTAVIANI	P			
20.	STEVIA DYAH PITALOKA	P			
21.	VEBRYAN NOUR OKTAVIANTO	L			
22.	WIKANTI SUNARINGTYAS	P			
23.	YUSUF OKA MAHENDRA	L			
24.	AUSHAF FAKHRI ABDURASYAD	L			
25.	AYESAH NADIA FIRHA	P			
26.	AYU APRILYANTI CAHYANINGRUM	P			
27.	AYU KARIMA SUKMA DEWI	P			
28.	SYIFA ASLAMİYAH IRSYADI	P			
29.	UMY FATMA ROSEINDA NUSA	P			
30.	VINSKA FEBIANDRA NARENDBETA	P			
31.	WILIS ADIRATNA	P			
32.	MUHAMMAD ALLAFA BUDI PRATAMA	L			

Rubik Observasi Pengetahuan terhadap diskusi

No	Aspek yang Dinilai	Rubrik
1	Pengungkapan konsep pembentukan barang tambang	3 Sangat Baik 2. Baik 1. Cukup
2	Kebenaran konsep	3. Sangat Baik 2. Baik 1. Cukup
3	Menjawab dengan tepat	3. Sangat Baik 2. Baik 1. Cukup

Range Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdidapat}}{9} \times 100\%$$

2. Rubrik Penilaian Sikap

Lembar Observasi Pengamatan Sikap

	Nama Peserta didik	L/	Sikap			
			Bertanya	Terlibat penyelesaian masalah	Disiplin	Ket
1.	KARINDA SURYANDARU	P				
2.	MUHAMMAD ADI PRASETYO	L				
3.	MUHAMMAD DHANI ARIFTA	L				
4.	ALWIN IHZA FARANDI	L				
5.	AMALIA WIKANDARI	P				
6.	AMR HAFIDZ KHAIRUL IHSAN	L				
7.	ANDHIKA SATYA NUGRAHA MAULANA	L				
8.	VANIA KHAIRUNNISA ARIANTI	P				
9.	YUNI LESTARI	P				
10.	YUSUF ZIDAN RAMADHAN	L				
11.	ADNAN NURROIKHAN	L				
12.	AR RAFI FAJAR ANGKASA PUTRA	L				
13.	ARCHICA NOVIEDA ANTARI	P				
14.	ARIEF PUTRA ANANDA	L				
15.	ATISYA ANINDHITA	P				
16.	AULIA AFIFAH	P				
17.	NOVIA DEVI SAVITRI	P				
18.	RITA NOOR HIDAYANTI	P				
19.	RIZA LINDA OKTAVIANI	P				
20.	STEVIA DYAH PITALOKA	P				

21.	VEBRYAN NOUR OKTAVIANTO	L				
22.	WIKANTI SUNARINGTYAS	P				
23.	YUSUF OKA MAHENDRA	L				
24.	AUSHAF FAKHRI ABDURASYAD	L				
25.	AYESAH NADIA FIRHA	P				
26.	AYU APRILIYANTI CAHYANINGRUM	P				
27.	AYU KARIMA SUKMA DEWI	P				
28.	SYIFA ASLAMİYAH IRSYADI	P				
29.	UMY FATMA ROSEINDA NUSA	P				
30.	VINSKA FEBIANDRA NARENBETA	P				
31.	WILIS ADIRATNA	P				
32.	MUHAMMAD ALLAFA BUDI PRATAMA	L				

Keterangan:

- Peserta didik mendapat skor 3 jika **sangat baik** dalam kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan
- Peserta didik mendapat skor 2 jika **baik** dalam kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan
- Peserta didik mendapat skor 1 jika dinilai **cukup** dalam kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Range Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdidapat}}{9} \times 100\%$$

3. Rubik Penilaian Keterampilan

Lembar Observasi Keterampilan terhadap diskusi

No	Nama Peserta didik	L/	Sikap			
			Penjelasan Materi	Menjawab pertanyaan	Argumen	Ket
1.	KARINDA SURYANDARU	P				
2.	MUHAMMAD ADI PRASETYO	L				
3.	MUHAMMAD DHANI ARIFTA	L				
4.	ALWIN IHZA FARANDI	L				
5.	AMALIA WIKANDARI	P				
6.	AMR HAFIDZ KHAIRUL IHSAN	L				

7.	ANDHIKA SATYA NUGRAHA MAULANA	L				
8.	VANIA KHAIRUNNISA ARIANTI	P				
9.	YUNI LESTARI	P				
10.	YUSUF ZIDAN RAMADHAN	L				
11.	ADNAN NURROIKHAN	L				
12.	AR RAFI FAJAR ANGKASA PUTRA	L				
13.	ARCHICA NOVIEDA ANTARI	P				
14.	ARIEF PUTRA ANANDA	L				
15.	ATISYA ANINDHITA	P				
16.	AULIA AFIFAH	P				
17.	NOVIA DEVI SAVITRI	P				
18.	RITA NOOR HIDAYANTI	P				
19.	RIZA LINDA OKTAVIANI	P				
20.	STEVIA DYAH PITALOKA	P				
21.	VEBRYAN NOUR OKTAVIANTO	L				
22.	WIKANTI SUNARINGTYAS	P				
23.	YUSUF OKA MAHENDRA	L				
24.	AUSHAF FAKHRI ABDURASYAD	L				
25.	AYESAH NADIA FIRHA	P				
26.	AYU APRILIYANTI CAHYANINGRUM	P				
27.	AYU KARIMA SUKMA DEWI	P				
28.	SYIFA ASLAMIYAH IRSYADI	P				
29.	UMY FATMA ROSEINDA NUSA	P				
30.	VINSKA FEBIANDRA NARENDBETA	P				
31.	WILIS ADIRATNA	P				
32.	MUHAMMAD ALLAFA BUDI PRATAMA	L				

Rubik Observasi terhadap Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	Rubrik
1	Menjelaskan Materi	3 Sangat Baik 2. Baik 1. Cukup
2	Menjawab Pertanyaan	3. Sangat Baik 2. Baik 1. Cukup
3	Penambahan Argumentasi	3. Sangat Baik 2. Baik 1. Cukup

Range Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdidapat}}{9} \times 100\%$$

4. Penilaian Akhir

Tabel Konversi Nilai Akhir

Konversi nilai Akhir		Predikat (Pengetahuan dan Keterampilan)	Sikap
86-100	4	A	SB
81-85	3,66	A-	
76-80	3,33	B+	B
71-75	3,00	B	
66-70	2,66	B-	
61-65	2,33	C+	C
56-60	2	C	
51-55	1,66	C-	
46-50	1,33	D+	D
0-45	1	D	

G. MEDIA/ ALAT/ SUMBER BELAJAR

1. Media : Power Point
2. Alat : Netbook, LCD, Whiteboard, Spidol, dan Gambar
3. Sumber Belajar :
 - I.D Soebandi. 2014. *Mandiri Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
 - Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
 - Internet (www.google.com)

Yogyakarta, 3 September 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Geografi

Mahasiswa

DADANG TRI ATMOKO, S.Pd
NIP. 19801212 201406 1 001

ANGRAENY MAYA K
NIM. 12405241063

LAMPIRAN

MATERI AJAR

A. BARANG TAMBANG SEBAGAI SUMBER DAYA ALAM

1 Definisi dan Klasifikasi Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam adalah semua kekayaan alam baik berupa benda mati maupun makhluk hidup yang ada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kehidupan manusia

a). Berdasarkan bagian/ Bentuknya

1. Sumber Daya Materi, yaitu berbentuk Materi
2. Sumber Daya Hayati, yaitu berupa hewan dan Tumbuhan
3. Sumber Daya energi, Yaitu yang berguna untuk menghasilkan energi
4. Sumber Daya ruang, yaitu ruang arau tempat yang diperlukan manusia untuk melakukan aktivitas
5. Sumber Daya Waktu, Yaitu keterkaita waktu dengan Sumber Daya Alam lainnya

b) Bedasarkan Pembentukannya

- 1) Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang dapat diambil kembali oleh alam dalam waktu relatif cepat
2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang terbataa jumlahnya karena tidak ada penambahan jumlah atau proses pembentukannya relatif lama (memerlukan ribuan hingga jutaan tahun)

2. . Pengertian Dan Jenis Barang Tambang

Barang tambang adalah sumber daya alam yang berasal dari dalam perut bumi dan bersifat tidak dapat diperbaharui. Menurut UU No 11 Tahun 1967, Barang Tambang diklasifikasikan menjadi tiga golongan sebagai berikut:

1. Golongan A Strategis , merupakan Bahan galian strategis untuk pertahanan dan keamanan Negara dan menjamin perekonomian/ stabilitas ekonomi Negara yang dikelola oelh pemerintah dan swasta. Contohnya: Batu bara, minyak bumi, bauksit, mangan, besi, nikel
2. Golongan B Vital, merupakan bahan galian vital karena memenuhi hajat hidup orang banyak yang pengelolaanya dilakukan oleh pemerintah dan swasta (atas izin Pemerintah). Contohnya: Emas, tembaga, batu permata, perak
3. Golongan C Industri, merupakan bahan galian yang digunakan untuk Industri tidak termasuk olongan A dan B yang berarti karena sifatnya tidak langsung memerlukan pasaran yang bersifat internasional dan dikelola oleh masyarakat contohnya: Pasir, batu, kapur, marmer

B. Proses Pembentukan Barang Tambang

1. Proses Pembentukan Barang Tambang Hidrokarbon

a. Proses Pembentukan Batu Bara

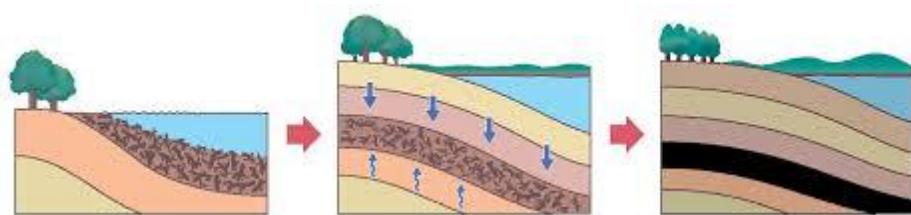
Batubara merupakan hasil dari akumulasi tumbuh-tumbuhan pada kondisi lingkungan pengendapan tertentu. Akumulasi tersebut telah dikenai pengaruh-pengaruh *syndimentary* dan *post-sedimentary*. Akibat pengaruh-pengaruh tersebut dihasilkanlah batubara dengan tingkat (*rank*) dan kerumitan struktur yang bervariasi.

Batubara adalah mineral organik yang dapat terbakar, terbentuk dari sisa tumbuhan purba yang mengendap yang selanjutnya berubah bentuk akibat proses fisika dan kimia yang berlangsung selama jutaan tahun. Oleh karena itu, batubara termasuk dalam kategori bahan bakar fosil. Adapun proses yang mengubah tumbuhan menjadi batubara tadi disebut dengan pembatubaraan (*coalification*).

Di Indonesia, endapan batubara yang bernilai ekonomis terdapat di cekungan Tersier, yang terletak di bagian barat Paparan Sunda (termasuk Pulau Sumatera dan Kalimantan), pada umumnya endapan batubara ekonomis tersebut dapat dikelompokkan sebagai batubara berumur Eosen atau sekitar Tersier Bawah, kira-kira 45 juta tahun yang lalu dan Miosen atau sekitar Tersier Atas, kira-kira 20 juta tahun yang lalu menurut Skala waktu geologi.

Pembentukan Batubara

Batubara terbentuk dari sisa tumbuhan mati dengan komposisi utama dari *cellulose*. Proses pembentukan batubara atau *coalification* yang dibantu oleh faktor fisika, kimia alam akan mengubah cellulosa menjadi lignit, subbitumine dan antrasite. Gas-gas yang terbentuk selama proses pembentukan batubara akan masuk ke dalam celah-celah vein batu lempung dan ini sangat berbahaya. Gas metan yang sudah terakumulasi di dalam celah vein, terlebih-lebih apabila terjadi kenaikan temperatur, karena tidak dapat keluar, sewaktu-waktu dapat meledak dan terjadi kebakaran. Oleh karena itu, mengetahui bentuk deposit batubara dapat menentukan cara penambangan yang akan dipilih dan juga meningkatkan keselamatan kerja.



Gambar proses pembentukan batu bara

Materi Pembentuk Batubara

Hampir seluruh pembentuk batubara berasal dari tumbuhan. Jenis-jenis tumbuhan pembentuk batubara dan umurnya menurut Diessel (1981) adalah sebagai berikut:

- 1) *Alga* dari Zaman Pre-kambrium hingga Ordovisium dan bersel tunggal. Hasil endapan batubara dari periode ini sangat sedikit.
- 2) *Silofita*, dari Zaman Silur hingga Devon Tengah, merupakan turunan dari alga. Sedikit endapan batubara dari periode ini.
- 3) *Pteridofita*, umur Devon Atas hingga KArbon Atas. Materi utama pembentuk batubara berumur Karbon di Eropa dan Amerika Utara. Tumbuh-tumbuhan tanpa bunga dan biji, berkembang biak dengan spora dan tumbuh di iklim hangat.
- 4) *Gimnospermae*, kurun waktu mulai dari Zaman Permian hingga Kapur Tengah. Tumbuhan heteroseksual, biji terbungkus dalam buah, semisal pinus, mengandung kadar getah (resin) tinggi. Jenis Pteridospermae seperti gangamopteris dan glossopteris adalah penyusun utama batubara Permian seperti di Australia, India dan Afrika.
- 5) *Angiospermae*, dari Zaman Kapur Atas hingga kini. Jenis tumbuhan modern, buah yang menutupi biji, jantan dan betina dalam satu bunga, kurang bergetah dibanding gimnospermae sehingga, secara umum, kurang dapat terawetkan.



Gambar jenis-jenis alga

Batubara terbentuk dengan cara yang sangat kompleks dan memerlukan waktu yang lama (puluhan sampai ratusan juta tahun) di bawah pengaruh fisika, kimia ataupun keadaan geologi. Untuk memahami bagaimana batubara terbentuk dari tumbuh-tumbuhan perlu diketahui di mana batubara terbentuk dan faktor-faktor yang akan mempengaruhinya, serta bentuk lapisan batubara.

Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Batubara

Cara terbentuknya batubara merupakan proses yang kompleks, dalam arti harus dipelajari dari berbagai sudut yang berbeda. Terdapat serangkaian faktor yang diperlukan dalam pembentukan batubara yaitu

- 1) **Posisi Geotektonik**

Suatu tempat yang keberadaannya dipengaruhi oleh gaya-gaya tektonik lempeng. Dalam pembentukan cekungan batubara, posisi geotektonik merupakan faktor yang dominan. Posisi ini akan mempengaruhi iklim lokal dan morfologi cekungan pengendapan batubara maupun kecepatan penurunannya. Pada fase terakhir, posisi geotektonik mempengaruhi proses metamorfosa organik dan struktur dari lapangan batubara melalui masa sejarah setelah pengendapan akhir.

2) Topografi (Morfologi)

Morfologi dari cekungan pada saat pembentukan gambut sangat penting karena menentukan penyebaran rawa-rawa di mana batubara tersebut terbentuk. Topografi mungkin mempunyai efek yang terbatas terhadap iklim dan keadaannya bergantung pada posisi geotektonik.

3) Iklim

Kelembaban memegang peranan penting dalam pembentukan batubara dan merupakan faktor pengontrol pertumbuhan flora dan kondisi yang sesuai. Iklim tergantung pada posisi geografi dan lebih luas lagi dipengaruhi oleh posisi geotektonik. Temperatur yang lembab pada iklim tropis dan sub tropis pada umumnya sesuai untuk pertumbuhan flora dibandingkan wilayah yang lebih dingin.

4) Penurunan

Penurunan cekungan batubara dipengaruhi oleh gaya-gaya tektonik. Jika penurunan dan pengendapan gambut seimbang akan dihasilkan endapan batubara tebal. Pergantian transgresi dan regresi mempengaruhi pertumbuhan flora dan pengendapannya. Hal ini menyebabkan adanya infiltrasi material dan mineral yang mempengaruhi mutu dari batubara yang terbentuk.

5) Umur Geologi

Proses geologi menentukan berkembangnya evolusi kehidupan berbagai macam tumbuhan. Dalam masa perkembangan geologi secara tidak langsung membahas sejarah pengendapan batubara dan metamorfosa organik. Makin tua umur batuan makin dalam penimbunan yang terjadi, sehingga terbentuk batubara yang bermutu tinggi. Tetapi pada batubara yang mempunyai umur geologi lebih tua selalu ada resiko mengalami deformasi tektonik yang membentuk struktur perlipatan atau patahan pada lapisan batubara. Disamping itu faktor erosi akan merusak semua bagian dari endapan batubara.

6) Tumbuhan

Flora merupakan unsur utama pembentuk batubara. Pertumbuhan dari flora terakumulasi pada suatu lingkungan dan zona fisografi dengan iklim dan topografi tertentu. Flora merupakan faktor penentu terbentuknya berbagai tipe

batubara. Evolusi dari kehidupan menciptakan kondisi yang berbeda selama masa sejarah geologi. Mulai dari Paleozoic hingga Devon pertamakali terbentuk lapisan batubara di daerah lagon yang dangkal. Periode ini merupakan titik awal dari pertumbuhan flora secara besar-besaran dalam waktu singkat pada setiap kontinen. Hutan tumbuh dengan subur selama masa Karbon. Pada masa tersier merupakan perkembangan yang sangat luas dari berbagai jenis tanaman.

7) Dekomposisi

Dekomposisi flora yang merupakan bagian dari transformasi biokimia dari organik merupakan titik awal untuk seluruh alterasi. Dalam pertumbuhan gambut, sisa tumbuhan akan mengalami perubahan, baik secara fisik maupun kimiawi. Setelah tumbuhan mati, proses degradasi biokimia lebih berperan. Proses pembusukan akan terjadi oleh kerja mikrobiologi (bakteri anaerob). Kecepatan pertumbuhan gambut bergantung pada kecepatan perkembangan tumbuhan dan proses pembusukan. Bila tumbuhan tertutup oleh air dengan cepat, maka akan terhindar oleh proses pembusukan, tetapi terjadi proses desintegrasi atau penguraian oleh mikrobiologi. Bila tumbuhan yang telah mati terlalu lama berada di udara terbuka, maka kecepatan pembusukan gambut akan berkurang sehingga hanya bagian keras saja tertinggal yang menyulitkan penguraian oleh mikrobiologi.

8) Sejarah Sesudah Pengendapan

Sejarah cekungan batubara secara luas bergantung pada posisi geotektonik yang mempengaruhi perkembangan batubara dan cekungan batubara. Secara singkat terjadi proses geokimia dan metamorfosa organik setelah pengendapan gambut. Di samping itu sejarah geologi endapan batubara bertanggung jawab terhadap terbentuknya struktur cekungan batubara, berupa pelipatan, persesaran, intrusi magmatik dan sebagainya.

9) Struktur Cekungan Batubara

Terbentuknya batubara pada cekungan, umumnya mengalami deformasi oleh gaya tektonik yang menghasilkan lapisan batubara dengan bentuk-bentuk tertentu. Disamping itu adanya erosi yang intensif menyebabkan bentuk lapisan batubara tidak menerus.

10) Metamorfosa Organik

Tingkat kedua dalam pembentukan batubara adalah penimbunan atau pengaburan oleh sedimen baru. Pada tingkat ini proses degradasi biokimia tidak berperan lagi tetapi lebih didominasi oleh proses dinamokimia. Proses ini menyebabkan terjadinya perubahan gambut menjadi batubara dalam berbagai mutu. Selamproses ini terjadi pengurangan air lembab, oksigen dan zat terbang serta bertambahnya prosentasi karbon pada, belerang dan kandungan abu. Tekanan dapat disebabkan oleh lapisan sedimen penutup yang sangat

tebal atau karena tektonik. Hal ini menyebabkan bertambahnya tekanan dan percepatan proses metamorfosa organik. Proses ini akan dapat mengubah gambut menjadi batubara sesuai dengan perubahan sifat kimia, fisik, dan optiknya

b. Proses Pembentukan Minyak Bumi dan Gas Alam

Minyak bumi terbentuk sejak zaman primer, sekunder, bahkan tersier. Berasal dari mikroplankton yang terdapat di danau, teluk, rawa, dan laut-laut dangkal. Setelah mati, mikroplankton berjatuh dan mengendap di dasar laut, kemudian bercampur dengan lumpur dengan lumpur yang disebut lumpur sapropelium. Oleh karena tekanan dari lapisan-lapisan atasnya dan pengaruh gas magma, maka terjadilah proses destilasi, sehingga terbentuklah minyak tanah kasar (berupa cairan).



Gambar Kilang pengeboran minyak bumi

Umumnya cairan tersebut bercampur dengan endapan anorganik seperti pasir dan lempung yang di tempat itu telah membatu. Selama minyak bumi itu tersebar merata di antara atau di dalam lempung maka disebut bituminous (hasil akhir dalam pembusukan organisme tingkat rendah). Batuan yang mengandung bitumen tersebut dinamakan batuan induk.

Minyak bumi dalam batuan induk belum dapat digunakan atau dibor. Yang dapat digunakan adalah yang secara alami telah mengalami proses migrasi dan proses akumulasi.

1) Proses Migrasi

Proses migrasi yaitu perpindahan dari batuan induk ke batuan reservoir, disebabkan oleh gaya kompaksi (gaya perpadatan). Batuan reservoir mengandung air dalam jumlah yang banyak. Dalam batuan reservoir yang horizontal, jumlah minyaknya kurang banyak. Agar bisa digunakan harus melalui proses alam yang disebut proses akumulasi (pengumpulan longgokan).

2) Proses Akumulasi

Proses akumulasi dapat terjadi antara lain karena hal-hal berikut:

- a) Tenaga tektonik atau dislokasi, sehingga menimbulkan: akumulasi antiklinal (*anticline*), akumulasi lapisan perangkap (*stratigraphic trap*), dan akumulasi patahan (*fault*)
- b) Tiang-tiang garam mendesak lapisan atasnya, sehingga menimbulkan akumulasi kubah garam (*salt dome*)

Ada tiga cara penyelidikan minyak bumi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menggunakan alat magnet meter untuk menyelidiki gaya magnetik lapisan-lapisan tanah.
- 2) Menggunakan alat gravity meter untuk menyelidiki gaya berat lapisan-lapisan tanah.
- 3) Menggunakan alat seismograf yang dilengkapi dengan geophone, untuk menyelidiki kecepatan lapisan-lapisan tanah dalam meneruskan getaran. Geophone digunakan untuk menangkap getaran yang diteruskan ke seismograf.

2. Proses Pembentukan Mineral Tambang

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui kebanyakan didapat dari bahan galian. Pengklasifikasian bahan galian menurut cara terbentuknya, yaitu:

a. Bahan galian magmatik

Bahan galian yang terjadi dari magma dan bertempat di dalam atau berhubungan dan dekat dengan magma. Proses magmatik merupakan proses pembentukan mineral dengan cara pemisahan magma, yang diakibatkan oleh pendinginan dan membentuk beberapa jenis batuan beku. Contoh mineral yang dihsilkan adalah platina, timah, intan dan tembaga.

b. Bahan galian pegmatit

Bahan galian yang berbentuk didalam diameter dan dalam bentuk instruksi (gang, apofisa). Proses ini merupakan kelanjutan dari proses magmatic yang ketika larutan sisa magma mengalami pendinginan. Contoh mineral adalah emas dan grafit.

c. Bahan galian hasil pengendapan

Bahan galian yang terkonsentrasi karena proses pengendapan di dasar sungai atau genangan air melalui proses pelarutan ataupun tidak. Proses ini terjadi akibat perubahan sifat fisik dan kimia pada batuan penyusun kerak bumi akibat pengaruh gaya eksogen. Contoh mineral adalah kaolin.

d. Bahan galian pengayaan sekunder

Bahan galian yang terkonsentrasi karena proses pelarutan pada batuan hasil pelapukan. Contoh dolomit.

e. Bahan galian hasil metamorfosis kontak

Batuan sekitar magma yang karena bersentuhan dengan magma berubah menjadi mineral ekonomik.

f. Bahan galian hidrotermal

Resapan magma cair yang membeku di celah-celah struktur lapisan bumi atau pada lapisan yang bersuhu relatif rendah (dibawah 500°C).

Proses pembentukan mineral ini sebagai efek dari kontak antara hidrotermal yang mengandung silika dengan batuan sedimen yang mengandung kalsium. Contoh: garnet, klorit dan kalsit.

g. Proses Sublimasi

Proses ini merupakan pembentukan mineral yang terjadi akibat proses pemadatan uap/gas yang berasal dari magma. Contoh mineralnya adalah sulfur. Barang tambang yang berbentuk bijih logam adalah emas, perak, pasir besi, bauksit, nikel, tembaga, timah, kaolin, dan lain sebagainya. Bijih logam dapat di bedakan sebagai berikut:

a. Bijih Logam Neumatolistis

Terjadinya pada waktu magma menyusup ke dalam lapisan kulit bumi (batholit, lakolit, sill, diatrema), sehingga terjadi penurunan temperatur (semakin dingin). Akibatnya terbentuklah kadar gas yang lebih besar yang mengandung unsur-unsur logam. Gas tersebut teruus menyusup ke celah-celah lapisan kulit bumi.

b. Bijih Logam Hydrothermal

Terbentuk pada waktu gas dari magma menyusup ke atas menjauhi dapaur magma. Perubahan temperatur mengakibatkan gas tersebut berubah menjadi air panas. Unsur-unsur logam yang terdapat di dalam air panas terlarut dan mengendap pada dinding celah-celah lapisan kulit bumi (litosfer).

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelompok:

- Nama: 1.
2.
3.
4.
5.
6.

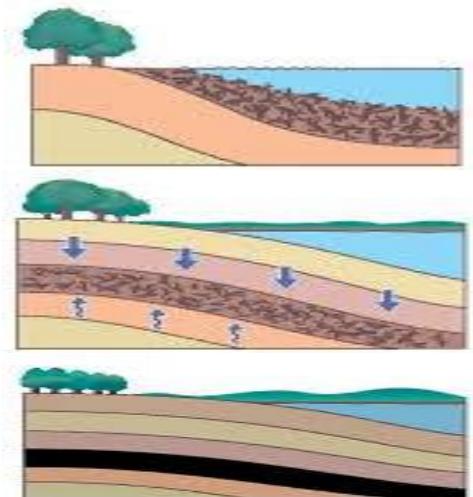
Amati Gambar berikut ini!

1. Proses Pembentukan batu bara



Penjelasan Singkat Proses Pembentukan Batu Bara

1. Endapan tumbuhan berjuta juta tahun berubah menjadi gambut
2. Kemudian endapan tersebut berubah menjadi batu bara muda (lignit) karena tekanan dari atas
3. Karena suhu dan tekanan lignit berubah menjadi batu bara yang kompak



Setelah mengamati proses singkat batu bara tuliskan pertanyaan yang muncul setelah mengamati gambar tersebut dan juga pertanyaan mengenai penjelasan yang disampaikan guru

Pertanyaan :



Batubara Sub-Bituminous

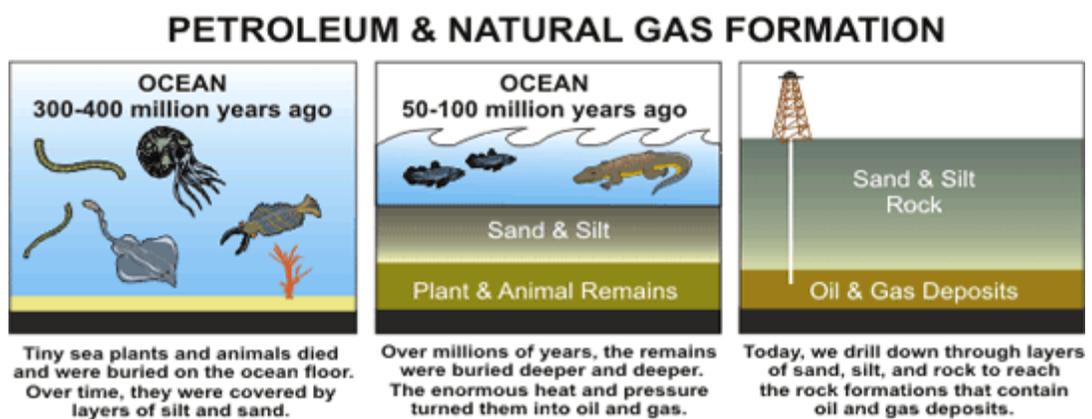
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelompok:

- Nama: 1.
2.
3.
4.
5.
6.

Amati Gambar berikut ini!

Proses Pembentukan minyak bumi



Penjelasan Singkat

1. Tumbuhan dan hewan purba mati lalu terkubur pasir dan lumpu di dasar laut.
2. Selanjutnya akan terbentuk lapisan sedimen
3. Karena tekanan dan temperature tinggi dari lapisan lain kemudian mendestilasi kandungan Bahan organuik lalu mengubahnya ke minyak dan gas bumi

Setelah mengamati proses singkat minyak dan gas bumi tuliskan pertanyaan yang muncul setelah mengamati gambar tersebut dan juga pertanyaan mengenai penjelasan yang disampaikan guru.

Pertanyaan :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelompok:

Nama: 1.
2.
3.
4.
5.
6.

Amati Gambar berikut ini!



Proses Pembentukan Intan

Penjelasan Singkat

1. Intan Terbentuk dibawah permukaan bumi pada mantel
2. Karena tekanan dan temperature merubah carbon menjadi intan
3. Intan terbawa ke permukaan dan membentuk kimberlite karena erupsi

Setelah mengamati penjelasan singkat tentang intan tuliskan pertanyaan yang muncul setelah mengamati gambar tersebut dan juga pertanyaan mengenai penjelasan yang disampaikan guru.

Pertanyaan :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelompok:

Nama: 1.
2.
3.
4.
5.
6.

Amati Gambar berikut ini!



Proses Pembentukan marmer

Penjelasan Singkat

1. Batuan Dasarnya merupakan batu gamping
2. Karena tekanan dan temperature mengakibatkan terjadi kristalisasi
3. Akibat rekristalisasi tersebut akan menghilangkan struktur asal batuan tersebut, sehingga membentuk tekstur baru dan keteraturan butir dan terbentuklah marmer

Setelah mengamati penjelasan singkat tentang marmer tuliskan pertanyaan yang muncul setelah mengamati gambar tersebut dan juga pertanyaan mengenai penjelasan yang disampaikan guru.

Pertanyaan :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelompok:

Nama: 1.
2.
3.
4.
5.
6.

Penjelasan Singkat

1. Emas terbentuk dari proses
2. Dilanjutkan dengan proses pegmatite yaitu ketika sisa magma mengalami pendinginan
3. Terbentuklah emas

Setelah mengamati penjelasan singkat tentang emas tuliskan pertanyaan yang muncul setelah mengamati gambar tersebut dan juga pertanyaan mengenai penjelasan yang disampaikan guru.

Pertanyaan :

**PENILAIAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KETRAMPILIAN
PERTEMUAN KE 6**

No	Nama Peserta didik	L/P	Pengetahuan	Sikap				Ketrampilan	Keterangan
			Skor	Bertanya	Terlibat penyelesaian masalah	Disiplin	Total Sikap		
1.	KARINDA SURYANDARU	P							
2.	MUHAMMAD ADI PRASETYO	L							
3.	MUHAMMAD DHANI ARIFTA	L							
4.	ALWIN IHZA FARANDI	L							
5.	AMALIA WIKANDARI	P							
6.	AMR HAFIDZ KHAIRUL IHSAN	L							
7.	ANDHIKA SATYA NUGRAHA MAULANA	L							
8.	VANIA KHAIRUNNISA ARIANTI	P							
9.	YUNI LESTARI	P							
10.	YUSUF ZIDAN RAMADHAN	L							
11.	ADNAN NURROIKHAN	L							
12.	AR RAFI FAJAR ANGKASA PUTRA	L							
13.	ARCHICA NOVIEDA ANTARI	P							
14.	ARIEF PUTRA ANANDA	L							
15.	ATISYA ANINDHITA	P							

16.	AULIA AFIFAH	P							
17.	NOVIA DEVI SAVITRI	P							
18.	RITA NOOR HIDAYANTI	P							
19.	RIZA LINDA OKTAVIANI	P							
20.	STEVIA DYAH PITALOKA	P							
21.	VEBRYAN NOUR OKTAVIANTO	L							
22.	WIKANTI SUNARINGTYAS	P							
23.	YUSUF OKA MAHENDRA	L							
24.	AUSHAF FAKHRI ABDURASYAD	L							
25.	AYESAH NADIA FIRHA	P							
26.	AYU APRILYANTI CAHYANINGRUM	P							
27.	AYU KARIMA SUKMA DEWI	P							
28.	SYIFA ASLAMIYAH IRSYADI	P							
29.	UMY FATMA ROSEINDA NUSA	P							
30.	VINSKA FEBIANDRA NARENDBETA	P							
31.	WILIS ADIRATNA	P							
32.	MUHAMMAD ALLAFA BUDI PRATAMA	L							

**DAFTAR HADIR MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI PMIA 2
JUM'AT 14 AGUSTUS**

No	NIS	NAMA	L/P	KET
1	11709	ABIESA PATU PRASNA**	L	√
2	11711	ADINDA AGUSTAULIMA VIRGINA NAINGGOLAN**	P	√
3	11715	AKHIRA LARASATI**	P	√
4	11716	ANAK AGUNG ISTRI MAS RATNANINGRUM***	P	√
5	11717	AVRILA INTAN YUDHANTI**	P	√
6	11718	BETA JATI RAHAYU**	P	√
7	11720	DANIEL KURNIAWAN PRAJITNO**	L	√
8	11722	DAVINA LITA CRISANTI**	P	√
9	11723	ELYSIA ZERLINA TJAHYADI**	P	√
10	11726	GENTA CHRISTIAN ANDRY**	L	√
11	11728	IMELDA WAHYUNINGSIH**	P	√
12	11730	MADE DANA MILIASWARI***	P	√
13	11732	MARTHA CHRISDIANY**	P	√
14	11738	RATNA PUSPITASARI SULISTYANINGRUM**	P	√
15	11739	SHELVIA KUSUMADEWI**	P	√
16	11740	SHINTA DEVI TUNJUNG SARI**	P	√
17	11741	TATAG DAMAR PRATALA ADI**	L	√
18	11778	AL-QHADERI ALIFFIANIKO	L	√
19	11779	BAGAS WAHYU NUGROHO	L	√
20	11780	CANDRIKA NIRAJANI AVERDAWATI	P	√
21	11781	DESI LIA AVISA DWI HARTOYO	P	√
22	11833	SALSABILA RAHMADHANI	P	√
23	11842	APRINANDA NAFLA AULIA HANIFAH	P	√
24	11843	BAYU DWI MAHARDIKA	L	√
25	11844	DEVINA RIZQI ALMIRA	P	√
26	11845	DEVY MUTIARA SARI	P	√
27	11894	RIFKA ANNISA	P	S
28	11895	RIFQI DAMAR ALI	L	√
29	11896	RISALDI ANGGA BUANA PUTRA	L	√
30	11947	IZZUL ISLAM NOOR MUSTA'IN	L	√
31	11948	JUZ'AN NAFI HAIFA	L	√
32	11949	KHARISMA LANGGENG WIJAYA	L	√

**DAFTAR HADIR MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI PMIA 3
JUMAT 14 AGUSTUS**

No	NIS	NAMA		KET
1	11710	ADHI NAFIANTI	P	√
2	11712	ADINDA ERINA	P	√
3	11713	ADRIAN FATHUR SETYAWAN	L	√
4	11714	AGISTYA FITRI MAHARANI	P	√
5	11719	DANI ZULFA KOTRUNNADA	P	√
6	11782	DESKA WAHYU MAHENDRA	L	I
7	11783	EKY PURBANINGTYAS	P	√
8	11784	FAHREZA AJI TARUNA	L	√
9	11785	FAIZ LUTHFI SAKA	L	√
10	11826	MUHAMMAD LUTHFI AL- ANSHORI	L	√
11	11827	NAFIISA MUJADIIDAH	P	√
12	11828	NAHDA ALIENA VICNESFARA	P	√
13	11829	RAMDHAN NURWASKITA	L	I
14	11846	ENDAH ANIFATUSSHALIKHAH	P	√
15	11847	ERIKO PRAWUNDA DARMAJAYA	L	√
16	11848	FARAH SABRINA FIDELIA	P	√
17	11849	FARRAS RANA PRADHANA	P	√
18	11890	MUHAMMAD NAUFAL NAFI	L	√
19	11891	NINA AMALIA DAMAYANTI	P	√
20	11892	NINDYA DIPTA PARAMASTRI	P	√
21	11893	PUTRI ANGGUN KURNIA DEWI	P	√
22	11897	SETIANING WIKANTHI	P	√
23	11906	AURELLIA RYVEKA	P	√
24	11907	BAYU PRAYUDA	L	I
25	11910	ERMA DWI SEPTANTI	P	√
26	11911	ERVILIA AGUSTINE WIHARSANTI	P	√
27	11913	FIRDAUSI AL NUSANTA	L	√
28	11954	NOVITA EKA PADMANINGRUM	P	√
29	11955	OKTI AYUK PRASETYA	L	√
30	11956	ROHMA DWI HARTINI	P	√
31	11957	ROMADHONA LENTERA PUTRI	P	√
32	11959	SUNU PRADOTO BAWONO AJI	L	I

**DAFTAR HADIR MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI PMIA 1
SABTU 15 AGUSTUS**

No	NIS	NAMA	L/P	KET
1	11742	AGUSTINA RINI PURBOSARI*	P	√
2	11747	ALFRISKA DEVIANE PUSPITA*	P	√
3	11748	ANGELINA AUDREY ARDANENTYA*	P	√
4	11749	BENEDIKTUS PANJI PRADIPTA*	L	√
5	11750	BERNADETA LUNA PASKA REDIANTARI*	P	√
6	11754	EVELYNE NINDA WINAHYU*	P	√
7	11757	FIDELIA DIVANIKA KUSUMATMAJA*	P	S
8	11758	GABRIELA FORTUNATA*	P	√
9	11759	HENRIKUS KRISTANTO DIAZ RADITYA*	L	√
10	11760	KANDIDA PRAJNAPARAMITA*	P	√
11	11762	MARIA THESA ANINDITA SITANGGANG*	P	√
12	11763	MAXIMA ADITYA PRABOWO*	L	√
13	11764	MERINA DWI PANGESTI*	P	√
14	11765	MICHELLE YULINA*	P	√
15	11769	RATIH KUSUMA WARDHANI*	P	√
16	11770	STEPHANUS NANDI WARDHANA MAHARDIKA*	L	√
17	11771	YACINTA SHAFIRA PRADANA*	P	√
18	11772	YACYNTA ELISTYA RENANDA*	P	√
19	11773	YOHANES DEDEO KRISTA NUGRAHA*	L	√
20	11774	AISYAH	P	√
21	11777	ALIFA ARDHYASAVITRI	P	√
22	11802	SALMAN ALFARIZI HARSONO	L	S
23	11803	TIA NOOR LARASATI	P	√
24	11834	SALSABILLA HASNA MUTIARA RIZKI	P	√
25	11835	TITAN RAMADHAN	L	√
26	11836	YOLANDITA HANNA MAYASTIKA	P	√
27	11837	YUMA DIWA PANUNTUN	L	√
28	11838	ANDRI PRASETIYO	L	√
29	11839	ANGGI ANNISYA YOMARA	P	√
30	11840	ANINDIKA NURSYAHRANI PUTRI	P	√
31	11841	ANTU RIDHA FALKHAN BARIZI	L	√
32	11855	KHOLISH ROFIQI	L	√
33	11856	MUHAMMAD MA'RUF AL RIZQI	L	√
34	11898	SEVINA DWI OKTAVIANI	P	√

**DAFTAR HADIR MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI PMIA 3
SABTU 15 AGUSTUS**

NO	NIS	NAMA	L/P	KET
1	11710	ADHI NAFIANTI	P	√
2	11712	ADINDA ERINA	P	√
3	11713	ADRIAN FATHUR SETYAWAN	L	√
4	11714	AGISTYA FITRI MAHARANI	P	√
5	11719	DANI ZULFA KOTRUNNADA	P	√
6	11782	DESKA WAHYU MAHENDRA	L	√
7	11783	EKY PURBANINGTYAS	P	√
8	11784	FAHREZA AJI TARUNA	L	√
9	11785	FAIZ LUTHFI SAKA	L	√
10	11826	MUHAMMAD LUTHFI AL- ANSHORI	L	√
11	11827	NAFIISA MUJADIIDAH	P	√
12	11828	NAHDA ALIENA VICNESFARA	P	√
13	11829	RAMDHAN NURWASKITA	L	√
14	11846	ENDAH ANIFATUSSHALIKHAH	P	√
15	11847	ERIKO PRAWUNDA DARMAJAYA	L	√
16	11848	FARAH SABRINA FIDELIA	P	√
17	11849	FARRAS RANA PRADHANA	P	√
18	11890	MUHAMMAD NAUFAL NAFI	L	√
19	11891	NINA AMALIA DAMAYANTI	P	√
20	11892	NINDYA DIPTA PARAMASTRI	P	√
21	11893	PUTRI ANGGUN KURNIA DEWI	P	√
22	11897	SETIANING WIKANTHI	P	√
23	11906	AURELLIA RYVEKA	P	√
24	11907	BAYU PRAYUDA	L	√
25	11910	ERMA DWI SEPTANTI	P	√
26	11911	ERVILIA AGUSTINE WIHARSIANTI	P	√
27	11913	FIRDAUSI AL NUSANTA	L	√
28	11954	NOVITA EKA PADMANINGRUM	P	√
29	11955	OKTI AYUK PRASETYA	L	√
30	11956	ROHMA DWI HARTINI	P	√
31	11957	ROMADHONA LENTERA PUTRI	P	√
32	11959	SUNU PRADOTO BAWONO AJI	L	√

**PRESENSI KEHADIRAN MATA PELAJARAN GEOGARFI
SISWA KELAS XI PMIA 8**

No	Nama Peserta didik	L/P	Tanggal					
			18	21	25	28	1	4
1.	KARINDA SURYANDARU	P	√	√	√	√	√	I
2.	MUHAMMAD ADI PRASETYO	L	√	√	√	I	√	√
3.	MUHAMMAD DHANI ARIFTA	L	√	√	√	√	√	√
4.	ALWIN IHZA FARANDI	L	√	√	√	√	√	√
5.	AMALIA WIKANDARI	P	√	√	√	√	√	√
6.	AMR HAFIDZ KHAIRUL IHSAN	L	√	√	√	√	√	√
7.	ANDHIKA SATYA NUGRAHA MAULANA	L	√	√	√	√	√	√
8.	VANIA KHAIRUNNISA ARIANTI	P	√	√	√	√	√	√
9.	YUNI LESTARI	P	√	√	√	S	S	S
10.	YUSUF ZIDAN RAMADHAN	L	√	√	√	√	√	√
11.	ADNAN NURROIKHAN	L	√	√	√	√	√	√
12.	AR RAFI FAJAR ANGKASA PUTRA	L	√	√	√	I	√	√
13.	ARCHICA NOVIEDA ANTARI	P	√	I	I	√	√	√
14.	ARIEF PUTRA ANANDA	L	√	√	√	√	√	√
15.	ATISYA ANINDHITA	P	√	√	√	√	√	√
16.	AULIA AFIFAH	P	√	√	√	√	√	√
17.	NOVIA DEVI SAVITRI	P	√	√	√	√	√	√
18.	RITA NOOR HIDAYANTI	P	√	√	√	√	√	√
19.	RIZA LINDA OKTAVIANI	P	√	√	√	√	√	√
20.	STEVIA DYAH PITALOKA	P	S	I	√	√	√	√
21.	VEBRYAN NOUR OKTAVIANTO	L	√	√	√	I	√	√
22.	WIKANTI SUNARINGTYAS	P	√	√	√	√	√	√
23.	YUSUF OKA MAHENDRA	L	√	I	I	I	√	I
24.	AUSHAF FAKHRI ABDURASYAD	L	√	√	√	√	√	S
25.	AYESAH NADIA FIRHA	P	√	I	√	√	√	√
26.	AYU APRILIYANTI CAHYANINGRUM	P	√	S	√	√	√	I
27.	AYU KARIMA SUKMA DEWI	P	√	√	√	√	√	√
28.	SYIFA ASLAMİYAH IRSYADI	P	√	√	√	√	√	√
29.	UMY FATMA ROSEINDA NUSA	P	√	√	√	√	√	√
30.	VINSKA FEBIANDRA NARENDBETA	P	√	√	√	√	√	√
31.	WILIS ADIRATNA	P	√	√	√	√	I	√
32.	MUHAMMAD ALLAFA BUDI PRATAMA	L	√	√	√	√	√	√

**PENILAIAN SIKAP KELAS XI PMIA 2
PERSEBARAN FLORA DI DUNIA DAN INDONESIA**

NO	NIS	NAMA		SIKAP				
				Besyukur	Responsif	Disiplin	Skor	Nilai
1	11709	ABIESA PATU PRASNA**	L	3	2	3	88,8	SB
2	11711	ADINDA AGUSTAULIMA VIRGINA NAINGGOLAN**	P	3	2	3	88,8	SB
3	11715	AKHIRA LARASATI**	P	3	3	3	100	SB
4	11716	ANAK AGUNG ISTRI MAS RATNANINGRUM***	P	3	2	3	88,8	SB
5	11717	AVRILA INTAN YUDHANTI**	P	3	2	3	88,8	SB
6	11718	BETA JATI RAHAYU**	P	3	2	3	88,8	SB
7	11720	DANIEL KURNIAWAN PRAJITNO**	L	3	2	3	88,8	SB
8	11722	DAVINA LITA CRISANTI**	P	3	2	3	88,8	SB
9	11723	ELYSIA ZERLINA TJAHYADI**	P	3	2	3	88,8	SB
10	11726	GENTA CHRISTIAN ANDRY**	L	3	2	3	88,8	SB
11	11728	IMELDA WAHYUNINGSIH**	P	3	2	3	88,8	SB
12	11730	MADE DANA MILIASWARI***	P	3	2	3	88,8	SB
13	11732	MARTHA CHRISDIANY**	P	3	2	3	88,8	SB
14	11738	RATNA PUSPITASARI SULISTYANINGRUM**	P	3	2	3	88,8	SB
15	11739	SHELVIA KUSUMADEWI**	P	3	2	3	88,8	SB
16	11740	SHINTA DEVI TUNJUNG SARI**	P	3	2	3	88,8	SB
17	11741	TATAG DAMAR PRATALA ADI**	L	3	2	3	88,8	SB
18	11778	AL-QHADERI ALIFFIANIKO	L	3	2	3	88,8	SB
19	11779	BAGAS WAHYU NUGROHO	L	3	2	3	88,8	SB
20	11780	CANDRIKA NIRAJANI AVERDAWATI	P	3	2	3	88,8	SB
21	11781	DESI LIA AVISA DWI HARTOYO	P	3	2	3	88,8	SB
22	11833	SALSABILA RAHMADHANI	P	3	2	3	88,8	SB
23	11842	APRINANDA NAFLA AULIA HANIFAH	P	3	2	3	88,8	SB
24	11843	BAYU DWI MAHARDIKA	L	3	3	3	100	SB
25	11844	DEVINA RIZQI ALMIRA	P	3	2	3	88,8	SB
26	11845	DEVY MUTIARA SARI	P	3	2	3	88,8	SB
27	11894	RIFKA ANNISA	P	-	-	-	-	-
28	11895	RIFQI DAMAR ALI	L	3	2	3	88,8	SB
29	11896	RISALDI ANGGA BUANA PUTRA	L	3	2	3	88,8	SB
30	11947	IZZUL ISLAM NOOR MUSTA'IN	L	3	2	3	88,8	SB
31	11948	JUZ'AN NAFI HAIFA	L	3	2	3	88,8	SB
32	11949	KHARISMA LANGGENG WIJAYA	L	3	2	3	88,8	SB

**PENILAIAN PENGETAHUAN KELAS XI PMIA 2
MATERI PERSEBARAN FLORA DI DUNIA DAN INDONESIA
MENJODOHKAN DAN MENJELASKAN**

No	NIS	NAMA	L/ P	NILAI	KET
1	11709	ABIESA PATU PRASNA**	L	100	A
2	11711	ADINDA AGUSTAULIMA VIRGINA NAINGGOLAN**	P	100	A
3	11715	AKHIRA LARASATI**	P	100	A
4	11716	ANAK AGUNG ISTRI MAS RATNANINGRUM***	P	100	A
5	11717	AVRILA INTAN YUDHANTI**	P	100	A
6	11718	BETA JATI RAHAYU**	P	100	A
7	11720	DANIEL KURNIAWAN PRAJITNO**	L	100	A
8	11722	DAVINA LITA CRISANTI**	P	100	A
9	11723	ELYSIA ZERLINA TJAHYADI**	P	100	A
10	11726	GENTA CHRISTIAN ANDRY**	L	100	A
11	11728	IMELDA WAHYUNINGSIH**	P	100	A
12	11730	MADE DANA MILIASWARI***	P	100	A
13	11732	MARTHA CHRISDIANY**	P	100	A
14	11738	RATNA PUSPITASARI SULISTYANINGRUM**	P	100	A
15	11739	SHELVIA KUSUMADEWI**	P	100	A
16	11740	SHINTA DEVI TUNJUNG SARI**	P	100	A
17	11741	TATAG DAMAR PRATALA ADI**	L	100	A
18	11778	AL-QHADERI ALIFFIANIKO	L	100	A
19	11779	BAGAS WAHYU NUGROHO	L	100	A
20	11780	CANDRIKA NIRAJANI AVERDAWATI	P	100	A
21	11781	DESI LIA AVISA DWI HARTOYO	P	100	A
22	11833	SALSABILA RAHMADHANI	P	100	A
23	11842	APRINANDA NAFLA AULIA HANIFAH	P	100	A
24	11843	BAYU DWI MAHARDIKA	L	100	A
25	11844	DEVINA RIZQI ALMIRA	P	100	A
26	11845	DEVY MUTIARA SARI	P	100	A
27	11894	RIFKA ANNISA	P	-	A
28	11895	RIFQI DAMAR ALI	L	100	A
29	11896	RISALDI ANGGA BUANA PUTRA	L	100	A
30	11947	IZZUL ISLAM NOOR MUSTA'IN	L	100	A
31	11948	JUZ'AN NAFI HAIFA	L	100	A
32	11949	KHARISMA LANGGENG WIJAYA	L	100	A

**PENILAIAN SIKAP XI IPA 3
MATERI PERSEBARAN FLORA DI DUNIA DAN INDONESIA**

NO	NIS	NAMA		Syukur	Responsif	Disiplin	Skor	Nilai
1	11710	ADHI NAFIANTI	P	3	1	3	77,7	B
2	11712	ADINDA ERINA	P	3	2	3	88,8	SB
3	11713	ADRIAN FATHUR SETYAWAN	L	3	3	3	100	SB
4	11714	AGISTYA FITRI MAHARANI	P	3	1	3	77,7	B
5	11719	DANI ZULFA KOTRUNNADA	P	3	2	3	88,8	SB
6	11782	DESKA WAHYU MAHENDRA	L	-	-	-	-	-
7	11783	EKY PURBANINGTYAS	P	3	1	3	77,7	B
8	11784	FAHREZA AJI TARUNA	L	3	3	3	100	SB
9	11785	FAIZ LUTHFI SAKA	L	3	2	3	88,8	SB
10	11826	MUHAMMAD LUTHFI AL- ANSHORI	L	3	1	3	77,7	B
11	11827	NAFIISA MUJADIIDAH	P	3	1	3	77,7	B
12	11828	NAHDA ALIENA VICNESFARA	P	3	1	3	77,7	B
13	11829	RAMDHAN NURWASKITA	L	-	-	-	-	-
14	11846	ENDAH ANIFATUSSHALIKHAH	P	3	1	3	77,7	B
15	11847	ERIKO PRAWUNDA DARMAJAYA	L	3	2	3	88,8	SB
16	11848	FARAH SABRINA FIDELIA	P	3	1	3	77,7	B
17	11849	FARRAS RANA PRADHANA	P	3	1	3	77,7	B
18	11890	MUHAMMAD NAUFAL NAFI	L	3	1	3	77,7	B
19	11891	NINA AMALIA DAMAYANTI	P	3	1	3	77,7	B
20	11892	NINDYA DIPTA PARAMASTRI	P	3	2	3	88,8	SB
21	11893	PUTRI ANGGUN KURNIA DEWI	P	3	1	3	77,7	B
22	11897	SETIANING WIKANTHI	P	3	2	3	88,8	SB
23	11906	AURELLIA RYVEKA	P	3	1	3	77,7	B
24	11907	BAYU PRAYUDA	L	-	-	-	-	-
25	11910	ERMA DWI SEPTANTI	P	3	1	3	77,7	B
26	11911	ERVILIA AGUSTINE WIHARSANTI	P	3	1	3	77,7	B
27	11913	FIRDAUSI AL NUSANTA	L	3	1	3	77,7	B
28	11954	NOVITA EKA PADMANINGRUM	P	3	1	3	77,7	B
29	11955	OKTI AYUK PRASETYA	L	3	1	3	77,7	B
30	11956	ROHMA DWI HARTINI	P	3	1	3	77,7	B
31	11957	ROMADHONA LENTERA PUTRI	P	3	1	3	77,7	B
32	11959	SUNU PRADOTO BAWONO AJI	L	-	-	-	-	-

**PENILAIAN PENGETAHUAN XI IPA 3
MATERI PERSEBARAN FLORA DI DUNIA DAN INDONESIA**

NO	NIS	NAMA		Nilai	
1	11710	ADHI NAFIANTI	P	90	A
2	11712	ADINDA ERINA	P	93	A
3	11713	ADRIAN FATHUR SETYAWAN	L	90	A
4	11714	AGISTYA FITRI MAHARANI	P	93	A
5	11719	DANI ZULFA KOTRUNNADA	P	93	A
6	11782	DESKA WAHYU MAHENDRA	L	–	–
7	11783	EKY PURBANINGTYAS	P	90	A
8	11784	FAHREZA AJI TARUNA	L	90	A
9	11785	FAIZ LUTHFI SAKA	L	90	A
10	11826	MUHAMMAD LUTHFI AL- ANSHORI	L	87	A
11	11827	NAFIISA MUJADIIDAH	P	93	A
12	11828	NAHDA ALIENA VICNESFARA	P	93	A
13	11829	RAMDHAN NURWASKITA	L	–	–
14	11846	ENDAH ANIFATUSSHALIKHAH	P	90	A
15	11847	ERIKO PRAWUNDA DARMAJAYA	L	87	A
16	11848	FARAH SABRINA FIDELIA	P	87	A
17	11849	FARRAS RANA PRADHANA	P	87	A
18	11890	MUHAMMAD NAUFAL NAFI	L	87	A
19	11891	NINA AMALIA DAMAYANTI	P	90	A
20	11892	NINDYA DIPTA PARAMASTRI	P	90	A
21	11893	PUTRI ANGGUN KURNIA DEWI	P	93	A
22	11897	SETIANING WIKANTHI	P	90	A
23	11906	AURELLIA RYVEKA	P	87	A
24	11907	BAYU PRAYUDA	L	–	–
25	11910	ERMA DWI SEPTANTI	P	90	A
26	11911	ERVILIA AGUSTINE WIHARSANTI	P	93	A
27	11913	FIRDAUSI AL NUSANTA	L	90	A
28	11954	NOVITA EKA PADMANINGRUM	P	93	A
29	11955	OKTI AYUK PRASETYA	L	87	A
30	11956	ROHMA DWI HARTINI	P	87	A
31	11957	ROMADHONA LENTERA PUTRI	P	90	A
32	11959	SUNU PRADOTO BAWONO AJI	L	–	–

**PENILAIAN SIKAP XI IPA 3
MATERI PERSEBARAN FAUNA DI DUNIA DAN INDONESIA**

No	NIS	Nama		Syukur	Responsif	Disiplin	Skor	Nilai
1	11710	ADHI NAFIANTI	P	3	2	3	88,8	SB
2	11712	ADINDA ERINA	P	3	2	3	88,8	SB
3	11713	ADRIAN FATHUR SETYAWAN	L	3	2	3	88,8	SB
4	11714	AGISTYA FITRI MAHARANI	P	3	2	3	88,8	SB
5	11719	DANI ZULFA KOTRUNNADA	P	3	2	3	88,8	SB
6	11782	DESKA WAHYU MAHENDRA	L	3	2	3	88,8	SB
7	11783	EKY PURBANINGTYAS	P	3	2	3	88,8	SB
8	11784	FAHREZA AJI TARUNA	L	3	2	3	88,8	SB
9	11785	FAIZ LUTHFI SAKA	L	3	2	3	88,8	SB
10	11826	MUHAMMAD LUTHFI AL-ANSHORI	L	3	2	3	88,8	SB
11	11827	NAFIISA MUJADIIDAH	P	3	2	3	88,8	SB
12	11828	NAHDA ALIENA VICNESFARA	P	3	2	3	88,8	SB
13	11829	RAMDHAN NURWASKITA	L	3	2	3	88,8	SB
14	11846	ENDAH ANIFATUSSHALIKHAH	P	3	2	3	88,8	SB
15	11847	ERIKO PRAWUNDA DARMAJAYA	L	3	2	3	88,8	SB
16	11848	FARAH SABRINA FIDELIA	P	3	2	3	88,8	SB
17	11849	FARRAS RANA PRADHANA	P	3	2	3	88,8	SB
18	11890	MUHAMMAD NAUFAL NAFI	L	3	2	3	88,8	SB
19	11891	NINA AMALIA DAMAYANTI	P	3	2	3	88,8	SB
20	11892	NINDYA DIPTA PARAMASTRI	P	3	2	3	88,8	SB
21	11893	PUTRI ANGGUN KURNIA DEWI	P	3	2	3	88,8	SB
22	11897	SETIANING WIKANTHI	P	3	2	3	88,8	SB
23	11906	AURELLIA RYVEKA	P	3	2	3	88,8	SB
24	11907	BAYU PRAYUDA	L	3	2		88,8	SB
25	11910	ERMA DWI SEPTANTI	P	3	2	3	88,8	SB
26	11911	ERVILIA AGUSTINE WIHARSANTI	P	3	2	3	88,8	SB
27	11913	FIRDAUSI AL NUSANTA	L	3	2	3	88,8	SB
28	11954	NOVITA EKA PADMANINGRUM	P	3	2	3	88,8	SB
29	11955	OKTI AYUK PRASETYA	L	3	2	3	88,8	SB
30	11956	ROHMA DWI HARTINI	P	3	2	3	88,8	SB
31	11957	ROMADHONA LENTERA PUTRI	P	3	2	3	88,8	SB
32	11959	SUNU PRADOTO BAWONO AJI	L	3	2	3	88,8	SB

**PENILAIAN PENGETAHUAN XI IPA 3
MATERI PERSEBARAN FAUNA DI DUNIA DAN INDONESIA**

No	NIS	NAMA		NILAI	KET
1	11710	ADHI NAFIANTI	P	100	A
2	11712	ADINDA ERINA	P	100	A
3	11713	ADRIAN FATHUR SETYAWAN	L	100	A
4	11714	AGISTYA FITRI MAHARANI	P	100	A
5	11719	DANI ZULFA KOTRUNNADA	P	100	A
6	11782	DESKA WAHYU MAHENDRA	L	100	A
7	11783	EKY PURBANINGTYAS	P	100	A
8	11784	FAHREZA AJI TARUNA	L	100	A
9	11785	FAIZ LUTHFI SAKA	L	100	A
10	11826	MUHAMMAD LUTHFI AL- ANSHORI	L	100	A
11	11827	NAFIISA MUJADIIDAH	P	100	A
12	11828	NAHDA ALIENA VICNESFARA	P	100	A
13	11829	RAMDHAN NURWASKITA	L	100	A
14	11846	ENDAH ANIFATUSSHALIKHAH	P	100	A
15	11847	ERIKO PRAWUNDA DARMAJAYA	L	100	A
16	11848	FARAH SABRINA FIDELIA	P	100	A
17	11849	FARRAS RANA PRADHANA	P	100	A
18	11890	MUHAMMAD NAUFAL NAFI	L	100	A
19	11891	NINA AMALIA DAMAYANTI	P	100	A
20	11892	NINDYA DIPTA PARAMASTRI	P	100	A
21	11893	PUTRI ANGGUN KURNIA DEWI	P	100	A
22	11897	SETIANING WIKANTHI	P	100	A
23	11906	AURELLIA RYVEKA	P	100	A
24	11907	BAYU PRAYUDA	L	100	A
25	11910	ERMA DWI SEPTANTI	P	100	A
26	11911	ERVILIA AGUSTINE WIHARSIANI	P	100	A
27	11913	FIRDAUSI AL NUSANTA	L	100	A
28	11954	NOVITA EKA PADMANINGRUM	P	100	A
29	11955	OKTI AYUK PRASETYA	L	100	A
30	11956	ROHMA DWI HARTINI	P	100	A
31	11957	ROMADHONA LENTERA PUTRI	P	100	A
32	11959	SUNU PRADOTO BAWONO AJI	L	100	A

PENILAIAN SIKAP KELAS XI PMIA 1

NO	NIS	NAMA		SIKAP				
				Syukur	Responsif	Disiplin	Skor	Nilai
1	11742	AGUSTINA RINI PURBOSARI*	P	3	2	2	77,7	B
2	11747	ALFRISKA DEVIANE PUSPITA*	P	3	2	2	77,7	B
3	11748	ANGELINA AUDREY ARDANENTYA*	P	3	2	2	77,7	B
4	11749	BENEDIKTUS PANJI PRADIPTA*	L	3	2	2	77,7	B
5	11750	BERNADETA LUNA PASKA REDIANTARI*	P	3	2	2	77,7	B
6	11754	EVELYNE NINDA WINAHYU*	P	3	2	2	77,7	B
7	11757	FIDELIA DIVANIKA KUSUMATMAJA*	P	–	–	–	–	–
8	11758	GABRIELA FORTUNATA*	P	3	2	2	77,7	B
9	11759	HENRIKUS KRISTANTO DIAZ RADITYA*	L	3	2	2	77,7	B
10	11760	KANDIDA PRAJNAPARAMITA*	P	3	2	2	77,7	B
11	11762	MARIA THESA ANINDITA SITANGGANG*	P	3	2	2	77,7	B
12	11763	MAXIMA ADITYA PRABOWO*	L	3	2	2	77,7	B
13	11764	MERINA DWI PANGESTI*	P	3	2	2	77,7	B
14	11765	MICHELLE YULINA*	P	3	2	2	77,7	B
15	11769	RATIH KUSUMA WARDHANI*	P	3	2	2	77,7	B
16	11770	STEPHANUS NANDI WARDHANA MAHARDIKA*	L	3	2	2	77,7	B
17	11771	YACINTA SHAFIRA PRADANA*	P	3	2	2	77,7	B
18	11772	YACYNTA ELISTYA RENANDA*	P	3	3	2	88,8	SB
19	11773	YOHANES DEDEO KRISTA NUGRAHA*	L	3	2	2	77,7	B
20	11774	AISYAH	P	3	3	2	88,8	SB
21	11777	ALIFA ARDHYASAVITRI	P	3	2	2	77,7	B
22	11802	SALMAN ALFARIZI HARSONO	L	–	–	–	–	–
23	11803	TIA NOOR LARASATI	P	3	3	2	88,8	SB
24	11834	SALSABILLA HASNA MUTIARA RIZKI	P	3	2	2	77,7	B
25	11835	TITAN RAMADHAN	L	3	2	2	77,7	B
26	11836	YOLANDITA HANNA MAYASTIKA	P	3	3	2	88,8	SB
27	11837	YUMA DIWA PANUNTUN	L	3	2	2	77,7	B
28	11838	ANDRI PRASETIYO	L	3	2	2	77,7	B
29	11839	ANGGI ANNISYA YOMARA	P	3	2	2	77,7	B
30	11840	ANINDIKA NURSYAHRANI PUTRI	P	3	2	2	77,7	B
31	11841	ANTU RIDHA FALKHAN BARIZI	L	3	2	2	77,7	B
32	11855	KHOLISH ROFIQI	L	3	2	2	77,7	B
33	11856	MUHAMMAD MA'RUF AL RIZQI	L	3	2	2	77,7	B

MATERI PERSEBARAN FAUNA DI DUNIA DAN INDONESIA

34	11898	SEVINA DWI OKTAVIANI	P	3	2	2	77,7	B
----	-------	----------------------	---	---	---	---	------	---

**REKAP NILAI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN XI PMIA 1
PERTEMUAN KE 2 MATERI PERSEBARAN FAUNA DI DUNIA DAN INDONESIA**

NO	NAMA		NILAI			
			Pengetahuan		Ketrampilan	
1	AGUSTINA RINI PURBOSARI*	P	98	A	87,5	A
2	ALFRISKA DEVIANE PUSPITA*	P	94	A	87,5	A
3	ANGELINA AUDREY ARDANENTYA*	P	75	B+	75	B
4	BENEDIKTUS PANJI PRADIPTA*	L	94	A	87,5	A
5	BERNADETA LUNA PASKA REDIANTARI*	P	95	A	100	A
6	EVELYNE NINDA WINAHYU*	P	75	B+	75	B
7	FIDELIA DIVANIKA KUSUMATMAJA*	P	-	-	-	B
8	GABRIELA FORTUNATA*	P	97,5	A	100	A
9	HENRIKUS KRISTANTO DIAZ RADITYA*	L	75	B+	75	B
10	KANDIDA PRAJNAPARAMITA*	P	96	A	100	A
11	MARIA THESA ANINDITA SITANGGANG*	P	95	A	100	A
12	MAXIMA ADITYA PRABOWO*	L	96	A	100	A
13	MERINA DWI PANGESTI*	P	98	A	87,5	A
14	MICHELLE YULINA*	P	75	B+	75	B
15	RATIH KUSUMA WARDHANI*	P	94	A	87,5	A
16	STEPHANUS NANDI WARDHANA MAHARDIKA*	L	96	A	100	A
17	YACINTA SHAFIRA PRADANA*	P	94	A	87,5	A
18	YACYNTA ELISTYA RENANDA*	P	96	A	100	A
19	YOHANES DEDEO KRISTA NUGRAHA*	L	98	A	87,5	A
20	AISYAH	P	98	A	87,5	A
21	ALIFA ARDHYASAVITRI	P	95	A	100	A
22	SALMAN ALFARIZI HARSONO	L	-	-	-	-
23	TIA NOOR LARASATI	P	97,5	A	100	A
24	SALSABILLA HASNA MUTIARA RIZKI	P	97,5	A	100	A
25	TITAN RAMADHAN	L	97,5	A	100	A
26	YOLANDITA HANNA MAYASTIKA	P	96	A	100	A
27	YUMA DIWA PANUNTUN	L	97,5	A	100	A
28	ANDRI PRASETIYO	L	94	A	87,5	A
29	ANGGI ANNISYA YOMARA	P	95	A	100	A
30	ANINDIKA NURSYAHRANI PUTRI	P	98	A	87,5	A
31	ANTU RIDHA FALKHAN BARIZI	L	94	A	87,5	A
32	KHOLISH ROFIQI	L	75	B+	75	B
33	MUHAMMAD MA'RUF AL RIZQI	L	97,5	A	100	A
34	SEVINA DWI OKTAVIANI	P	95	A	100	A

REKAP NILAI PENGETAHUAN , SIKAP, DAN KETERAMPILAN KELAS XI PMIA 1

	Nama		Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
1.	AGUSTINA RINI PURBOSARI*	P	A	B	A
2.	ALFRISKA DEVIANE PUSPITA*	P	A	B	A
3.	ANGELINA AUDREY ARDANENTYA*	P	B	B	B
4.	BENEDIKTUS PANJI PRADIPTA*	L	A	B	A
5.	BERNADETA LUNA PASKA REDIANTARI*	P	A	B	A
6.	EVELYNE NINDA WINAHYU*	P	B	B	B
7.	FIDELIA DIVANIKA KUSUMATMAJA*	P	-	-	-
8.	GABRIELA FORTUNATA*	P	A	B	A
9.	HENRIKUS KRISTANTO DIAZ RADITYA*	L	B	B	B
10.	KANDIDA PRAJNAPARAMITA*	P	A	B	A
11.	MARIA THESA ANINDITA SITANGGANG*	P	A	B	A
12.	MAXIMA ADITYA PRABOWO*	L	A	B	A
13.	MERINA DWI PANGESTI*	P	A	B	A
14.	MICHELLE YULINA*	P	B	B	B
15.	RATIH KUSUMA WARDHANI*	P	A	B	A
16.	STEPHANUS NANDI WARDHANA MAHARDIKA*	L	A	B	A
17.	YACINTA SHAFIRA PRADANA*	P	A	B	A
18.	YACYNTA ELISTYA RENANDA*	P	A	SB	A
19.	YOHANES DEDEO KRISTA NUGRAHA*	L	A	B	A
20.	AISYAH	P	A	SB	A
21.	ALIFA ARDHYASAVITRI	P	A	B	A
22.	SALMAN ALFARIZI HARSONO	L	-	-	-
23.	TIA NOOR LARASATI	P	A	SB	A
24.	SALSABILLA HASNA MUTIARA RIZKI	P	A	B	A
25.	TITAN RAMADHAN	L	A	B	A
26.	YOLANDITA HANNA MAYASTIKA	P	A	SB	A
27.	YUMA DIWA PANUNTUN	L	A	B	A
28.	ANDRI PRASETIYO	L	A	B	A
29.	ANGGI ANNISYA YOMARA	P	A	B	A
30.	ANINDIKA NURSYAHRANI PUTRI	P	A	B	A
31.	ANTU RIDHA FALKHAN BARIZI	L	A	B	A
32.	KHOLISH ROFIQI	L	B	B	B
33.	MUHAMMAD MA'RUF AL RIZQI	L	A	B	A

KISI-KISI

PENULISAN SOAL UH GEOGRAFI SEMESTER 1



Nama Sekolah : SMAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Tahun Ajaran : 2015/2016
Kelas / Semester : XI IPA 8
Penyusun : Angraeny Maya K

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN SEMESTER 1

Nama Sekolah : SMAN 2 Yogyakarta
 Waktu : 12.30–14.00 (90 menit)
 Mata Pelajaran : Geografi
 Jenis Soal : Pilihan Ganda dan Uraian
 Kelas/Program : XI PMIA 8
 Jumlah Soal : 45 soal
 Hari, Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2015
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1.	3.1 Menganalisis Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Faktor–Faktor yang memengaruhi Sebaran Flora dan Fauna ▪ Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia ▪ Sebaran Flora dan Fauna di Dunia ▪ Pemanfaatan Keanekaragaman hayati di Indonesia ▪ Konservasi Flora dan Fauna 	▪ Siswa menyimpulkan definisi biosfer	1	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menyebutkan faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	2	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat mencocokkan faktor yang memengaruhi persebaran flora dan fauna	3	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat memberikan contoh persebaran flora dan fauna karena faktor fisik	4	Pilihan Ganda
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia ▪ Siswa dapat menunjukkan dengan peta persebaran flora dan fauna yang ada di Indonesia ▪ Siswa dapat mengidentifikasi pembagian flora di Indonesia menurut Koopen 	41	Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat meberikan contoh flora yang ada di wilayah Indonesia bagian tengah ▪ Siswa dapat mendeskripsikan pembagian wilayah flora Indonesia menurut iklim Koopen ▪ Siswa dapat menyebutkan flora khas di wilayah persebaran flora di dunia ▪ Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik wilayah sebaran flora di dunia ▪ Siswa dapat menjelaskan wilayah yang termasuk ke dalam pembagian flora wilayah tundra ▪ Siswa dapat menjelaskan mengapa di Wilayah Nusa Tenggara cocok untuk peternakan ▪ Siswa dapat mengidentifikasi pembagian wilayah fauna di Indonesia ▪ Siswa dapat menyebutkan fauna khas di wilayah peralihan ▪ Siswa dapat menyebutkan fauna khas di wilayah Indonesia Timur ▪ Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik wilayah sebaran fauna di duna menurut Wallace ▪ Siswa dapat menyebutkan persebaran fauna di dunia menurut Wallace. 	42	Uraian
				5	Pilihan Ganda
				6	Pilihan Ganda
				7	Pilihan Ganda
				8	Pilihan Ganda
				9,11	Pilihan Ganda
				10	Pilihan Ganda

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik penggolongan hutan berdasarkan iklim ▪ Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik penggolongan hutan berdasarkan jenisnya ▪ Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik penggolongan hutan berdasarkan manfaat dan tujuannya ▪ Siswa dapat menjelaskan manfaat hutan bagi kehidupan ▪ Siswa dapat mengidentifikasi bahan yang digunakan menjadi bahan baku industri farmasi ▪ Siswa dapat mengidentifikasi tanaman perkebunan yang ada di Indonesia ▪ Siswa dapat memberikan contoh pemanfaatan keanekaragaman hayati ▪ Siswa dapat mendeskripsikan manfaat tanaman obat ▪ Siswa dapat memberikan contoh pemanfaatan keanekaragaman hewan ▪ Siswa dapat memberikan contoh pemanfaatan keanekaragaman hayati di berbagai bidang ▪ Siswa dapat menjelaskan tujuan konservasi 	<p>12</p> <p>13,16</p> <p>15</p> <p>17</p> <p>14, 18</p> <p>19</p> <p>20</p>	<p>Pilihan Ganda</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>Pilihan Ganda</p>

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat memberikan contoh seleksi alam 	21	Pilihan Ganda
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menyimpulkan definisi evolusi 		
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat memberi contoh ancaman kepunahan hewan karena faktor alam 	22	Pilihan Ganda
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat memberikan contoh bentuk adaptasi hewan terhadap lingkungannya 		
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat mendeskripsikan definisi suaka alam 	23	Pilihan Ganda
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan perbedaan Kawasan Suaka Alam dengan Kawasan Pelestarian Alam 	24	Pilihan Ganda
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat memberikan contoh flora khas di kawasan cagar alam wilayah Papua 		
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat memberikan contoh fauna khas di kawasan suaka margasatwa wilayah Sulawesi 	25	Pilihan Ganda
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik Taman Nasional di Provinsi Aceh 		
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menyimpulkan definisi Hutan Raya 	26	Pilihan Ganda
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menyebutkan daerah Taman Nasional yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta 		
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat memberikan contoh tindakan untuk menjaga kelestarian alam 	27	Pilihan Ganda
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat mengidentifikasi permasalahan flora dan fauna di Indonesia, bagaimana dampaknya, 	28	Pilihan Ganda

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
			dan apa solusinya.	43	Uraian
				29	Pilihan Ganda
				30	Pilihan Ganda
				31	Pilihan Ganda
				32	Pilihan Ganda
				33	Pilihan Ganda
				34	Pilihan Ganda
				44	Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
				35	Pilihan Ganda
				36	Pilihan Ganda
				37	Pilihan Ganda
				38	Pilihan Ganda
				39	Pilihan Ganda
				40	Pilihan Ganda
				45	Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal

KISI-KISI

PENULISAN SOAL UH SUSULANGEOGRAFISEMESTER 1

Kisi Kisi Ulangan Harian Semester 1 GEO_XI SMADA 2015/20



Nama Sekolah : SMAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Tahun Ajaran : 2015/2016
Kelas / Semester : XI PMIA 8
Penyusun : Angraeny Maya K

KISI-KISI PENULISAN SOAL UH SUSULAN SEMESTER 1

Nama Sekolah : SMAN 2 Yogyakarta
 Mata pelajaran : Geografi
 Kelas/Program : XI
 Hari, tanggal : Selasa, 1 September 2015

Waktu : 12.30 - 14.00 (90 menit)
 Jenis Soal : Pilihan Ganda dan Uraian
 Jumlah soal : 45 soal
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1.	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna ▪ Sebaran flora Indonesia dan dunia ▪ Sebaran fauna di Indonesia dan dunia ▪ Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia ▪ Konservasi flora dan fauna 	▪ Siswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna	41	Uraian
			▪ Siswa dapat menyimpulkan definisi dari biosfer	1	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat membedakan garis yang membatasi antara fauna peralihan dan fauna timur	2	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna	3	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat mengidentifikasi faktor non fisik yang memengaruhi kehidupan di muka bumi	4	Pilihan ganda
			▪ Siswa dapat mengurutkan sebaran flora di Indonesia dari barat ke timur	5	Pilihan ganda
			▪ Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri dari masing-masing fauna bagian barat, tengah, dan timur dengan menggunakan peta serta contoh hewannya	42	Uraian
▪ Siswa dapat menunjukkan jenis hewan region Etio pian	6	Pilihan Ganda			
		▪ Siswa dapat menyimpulkan definsi dari stepa	7	Pilihan Ganda	

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
			▪ Siswa dapat menganalisis fungsi dari hutan	8	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri flora hutan taiga	9	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menyimpulkan pengertian hutan musim	10	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menunjukkan sebaran hutan taiga di belahan bumi	11	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menunjukkan sebaran hutan taiga di belahan bumi	12	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri fauna di wilayah tundra	13	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menganalisis tumbuhan yang tergolong kedalam epifit	14	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri hutan hujan tropis	15	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menganalisis manfaat langsung dari hutan	16	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri fauna asiatis	17	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menunjukkan wilayah sebaran fauna bagian barat (gajah, badak, dan harimau)	18	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menganalisis hewan endemik Indonesia	19	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menunjukkan hewan yang termasuk ke	20	Pilihan Ganda

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
			dalam fauna bagian tengah (peralihan)		
			▪ Siswa dapat menunjukan hewan yang berada di region neotropik	21	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menunjukan hewan-hewan yang berada di region paleartik	22	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menganalisis penemu/pencetus pembagain enam region fauna di dunia	23	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati untuk obat-obatan	44	Uraian
			▪ Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan keanekaragaman hayati di 3 bidang beserta contohnya	24	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati untuk obat-obatan	25	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati untuk bahan baku industri	26	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hewan	27	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberadaan flora dan fauna	28	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menganalisis mengapa	29	Pilihan Ganda

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
			keanekaragaman hayati Indonesia tergolong tinggi		
			▪ Siswa dapat menunjukan daerah penghasil kopi berkualitas tinggi di Indonesia	30	Pilihan Ganda
				31	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menyimpulkan pengertian dari evolusi		
			▪ Siswa dapat menyimpulkan pengertian dari seleksi alam	32	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menyimpulkan pengertian dari suaka margasatwa	33	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat mengidentifikasi tujuan Undang-Undang No 5 Tahun 1990	34	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menganalisis upaya melestarikan fauna orang utan	35	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menunjukan fauna yang terdapat di taman nasional gunung leuser	36	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menunjukan sebaran taman nasional perairan (laut) di Indonesia	37	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menganalisis tindakan yang sesuai dengan tujuan konservasi	38	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat mengidentifikasi taman nasional untuk perlindungan komodo, kakatua, dan babi rusa	39	Pilihan Ganda
			▪ Siswa dapat menganalisis tindakan yang dilakukan	40	Pilihan Ganda

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
			<p>siswa untuk melestarikan flora dan fauna</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menganalisis penghargaan yang diberikan untuk perintis, penyelamat, dan penggiat lingkungan ▪ Siswa dapat membedakan antara cagar alam dan suaka marga satwa ▪ Siswa dapat mengidentifikasi permasalahan mengenai fauna di Indonesia dan memberikan sebuah solusi untuk melestarikan fauna tersebut 	43	Uraian
				45	Uraian

Yogyakarta, September 2015
Guru Mata Pelajaran

Dadang Tri Atmoko, S.Pd
NIP 19801212 201406 1 001

**ULANGAN HA
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI-MIA 8
KI/KD : 3/3.1 Sebaran flora dan fauna di Indonesia
Hari/Tanggal : Selasa 1 September 2015
Waktu : Pukul 12.30–14.00 (90 menit)

A. Pilihan Ganda

1. Biosfer merupakan gabungan dua kata yaitu *bios* dan *sphere* yang artinya...
 - a. Hidup dan lapisan
 - b. Makhluk hidup dan ilmu
 - c. Manusia dan lapisan
 - d. Hidup dan ilmu
 - e. Ekosistem dan lapisan
2. Faktor fisik yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna adalah...
 - a. Curah hujan, tingkat kesuburan, dan hewan
 - b. Aktivitas manusia, fisiografi, biologi
 - c. Kelembapan, kandungan mineral hara, tinggi rendahnya permukaan bumi
 - d. Klimatik, Edafik, Biologi
 - e. Hewan, biologi, Aktivitas manusia
3. Kesuburan tanah, kandungan air tanah, kandungan unsur hara, dan tekstur tanah merupakan faktor fisik yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, yang termasuk dalam faktor...
 - a. Fisiografi
 - b. Biotik
 - c. Musim
 - d. Edafik
 - e. Klimatik
4. Contoh persebaran flora yang disebabkan karena faktor relief adalah...
 - a. Pohon Sawit tumbuh di Indonesia karena biji sawit disebar ke tanah
 - b. Pohon teh hanya dapat tumbuh di ketinggian tertentu
 - c. Padi bisa ditanam di dataran tinggi dan dataran rendah
 - d. Petani bercocok tanam di dataran rendah karena wilayahnya yang relatif subur
 - e. Lahan gambut membatasi flora tertentu yang dapat tumbuh di wilayah tersebut
5. Hutan di Indonesia dibagi menjadi tiga wilayah iklim, bagian timur, tengah, dan barat yang memiliki iklim secara berurutan yaitu...
 - a. tropis kering, tropis basah, tropis sedang
 - b. tropis basah, subtropis, tropis kering
 - c. tropis basah, subtropis sedang, tropis kering
 - d. tropis basah, tropis sedang, tropis kering
 - e. tropis kering, tropis sedang, tropis basah
6. Vegetasi khas di wilayah taiga adalah...
 - a. Tumbuhan berdaun jarum
 - b. Jati
 - c. Padang rumput
 - d. Tumbuhan yang tahan terhadap suhu dingin seperti lumut
 - e. Pohon besar yang tinggi
7. Contoh hewan yang kegunaannya untuk menjaga keseimbangan ekosistem adalah...
 - a. Serangga
 - b. Cacing
 - c. Lebah
 - d. Harimau
 - e. Cakalang
8. Perhatikan pernyataan di bawah ini
 - 1) Termasuk dalam wilayah tropis kering
 - 2) Banyak ditemui padang rumput dan semak belukar
 - 3) Termasuk dalam wilayah tropis sedang
 - 4) Curah hujan <60 mm/bulan
 - 5) Tumbuhan mulai tumbuh subur pada musim penghujan dan gugur pada musim kemarauDari pernyataan di atas yang termasuk karakteristik hutan di Indonesia bagian timur adalah...
 - a. 1,3,dan 4
 - b. 2,3,4,dan 5
 - c. 2,3,dan 4
 - d. 1, 2, dan 4
 - e. 2,3, dan 5
9. Berikut ini yang merupakan contoh flora di Indonesia tengah adalah...
 - a. 
 - b. 
Sagu
 - c. 
 - d. 
Rafflesia
 - e. 
Kopi
10. Hutan yang berdaun lebat dengan dasar hutan yang gelap merupakan salah satu contoh hutan...
 - a. Taiga
 - b. Tundra
 - c. Hujan Tropis
 - d. Gugur
 - e. Musim
11. Bioma tundra tersebar di wilayah...
 - a. Amerika Timur, Asia Timur, dan eropa Tengah
 - b. Asia, Afrika, Amerika, Australia
 - c. Kanada Tengah, sekitar Siberia, dan Jepang



- d. Indonesia, Australia utara, Papua Timur, Afrika Tengah, Amerika Tengah
- e. Terdapat di belahan bumi utara (Kutub utara)



5



Jenis fauna yang merupakan khas kawasan Neotropik adalah...

- a. 1,2, dan 3
- b. 1,3,4,dan 5
- c. 1 dan 2
- d. 3,4, dan 5
- e. 1,3, dan 5

12. Tanaman di Indonesia yang banyak dibudidayakan sebagai tanaman perkebunan adalah...
- a. Teh
 - b. Temulawak
 - c. Jahe
 - d. Kunyit
 - e. Adas
13. Garis Wallace ditarik dari timur Filipina, melalui selat Makasar hingga perbatasan antara pulau...
- a. Jawa dan Madura
 - b. Bali dan Nusa Tenggara
 - c. Bali dan Lombok
 - d. Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat
 - e. Jawa dan Bali

14. Wilayah Nusa Tenggara Timur cocok untuk peternakan sapi, kuda, dan kambing. Hal ini dikarenakan...
- a. Tumbuhan yang dominan adalah lumut
 - b. Jenis tanahnya merupakan tanah gambut
 - c. Jenis tanahnya adalah kapur
 - d. Jenis tumbuhan yang dominan adalah pohon besar
 - e. Tumbuhan yang dominan adalah padang rumput

15. Perhatikan pernyataan pernyataan berikut
- 1) Terdapat di daerah tropis hingga daerah subtropis
 - 2) Ch 250–500 mm/tahun dan pada beberapa tempat bisa mencapai 1000mm/tahun
 - 3) Tumbuhan yang tumbuh berupa rumput tinggi yang diselingi semak belukar dan pohon tinggi
- Pernyataan diatas merupakan ciri ciri wilayah...
- a. Sabana
 - b. Padang Rumput Stepa
 - c. Taiga
 - d. Tundra
 - e. Gurun

19. Gambar dibawah ini yang termasuk fauna wilayah Indonesia bagian barat adalah...
- a.
 - b.



c. d.

16. Perhatikan peta berikut ini.



Peta di atas merupakan peta pembagian fauna daerah...

- a. Neartik
 - b. Paleartik
 - c. Benua Asia
 - d. Neotropik
 - e. Oriental
17. Di Bawah ini yang merupakan fauna khas peralihan adalah...
- a. Anoa, Maleo, dan Kasuari
 - b. Maelo, Komodo, dan Kasuari
 - c. Komodo, Maleo, Anoa, dan Kasuari
 - d. Anoa, Maleo, dan Komodo
 - e. Komodo dan orang utan



e



18. Perhatikan jenis fauna di bawah ini.
- 1.
 - 2.



3 4

20. Perhatikan pernyataan berikut
- 1) Meliputi wilayah daratan Benua Afrika, Madagaskar, dan Arab Selatan
 - 2) Faunanya relatif seragam
 - 3) Contoh hewanya kuda nil, zebra, jerapah
 - 4) di wilayah utaranya terdapat gurun Sahara
- Pernyataan diatas merupakan ciri wilayah fauna..

- a. Neotropik
- b. Neartik
- c. Paleartik
- d. Ethiopian
- e. Oriental

21. Penyaringan pada suatu lingkungan hidup sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup merupakan pengertian dari...

- a. Seleksi alam
- b. Adaptasi
- c. Evolusi
- d. Ekologis
- e. Revolusi

22. Persebaran komunitas hewan di dunia berdasarkan pengaruh iklimnya dibagi menjadi enam wilayah yaitu...
- Padang rumput, gurun, tundra, hutan hujan tropis, gugur, dan taiga
 - Neartik, Neotropik, Australis, Oriental, Palearktik, Australis, dan Ethiopian.
 - Neartik, Australis, Oriental, Gugur, Taiga
 - Bagian Barat, Utara, Selatan, dan Timur
 - Neartik, Neotropik, Australis, Palearktik, Australis
23. Tanaman obat yang bermanfaat untuk meningkatkan imunitas, mengobati maag, dan menambah nafsu makan adalah...
- Temulawak
 - Cabe Jawa
 - Jeruk Nipis
 - Alang alang
 - Cakalang

24. Hutan berdasarkan keadaan iklimnya, dimana hutannya terdapat di wilayah 25^o sampai 40^o lintang utara dan lintang selatan adalah hutan...
- Hutan suaka alam
 - Hutan lindung
 - Hutan iklim sedang
 - Hutan rekreasi
 - Hutan rawa

25. Hutan Jati



Hutan diatas merupakan penggolongan hutan berdasarkan jenis tumbuhannya yaitu...

- Hutan hujan tropis
 - Hutan gugur
 - Hutan homogen
 - Hutan heterogen
 - Hutan produksi
26. Berikut ini yang merupakan manfaat dari hutan adalah...
- Menjaga keseimbangan tanah, mencegah erosi, menghasilkan bahan mentah untuk industry, untuk pembalakan liar
 - Mencegah erosi Menyimpan serta mengatur persediaan air, menyuburkan tanah, perburuan liar
 - Menyuburkan tanah, menyimpan serta mengatur persediaan air, mencegah erosi
 - Untuk dieksploitasi sebesar besarnya
 - Penyangga ekosistem, pendidikan, penelitian, sumber makanan, pembakaran hutan,.
27. Salah satu pemanfaatan keanekaragaman hayati secara bijak adalah...
- Perladangan berpindah dengan membakar hutan
 - Memancing menggunakan pukat harimau
 - Memanfaatkan kayu sebesar besarnya
 - Memanfaatkan sumberdaya hutan seperlunya
 - Menjadikan hewan yang hampir punah sebagai peliharaan.
28. Ancaman yang disebabkan faktor alam terhadap kepunahan hewan adalah...
- Perburuan bulu cendrawasih untu dijual
 - Rusaknya habitat hewan dikarenakan pembakaran hutan.

- Berburu paus untuk dikonsumsi
- Perburuan hewan langka untuk koleksi
- Gunung meletus yang menyebabkan rusaknya habitat hewan

29. Salah satu bentuk adaptasi yang dilakukan oleh tumbuhan adalah...
- Cumi cumi mengeluarkan tinta hitam untu melindungi dirinya dari musuh
 - Putri malu mengatupkan daunnya ketika disentuh
 - Unta memiliki punuk sebagai tempat cadangan air.
 - Bunglon melakukan perubahan warna
 - Cicak memutuskan ekornya ketika merasa terancam

30. Perhatikan jenis flora berikut ini.



Gambar diatas yang termasuk tanaman untuk bahan baku Industri farmasi adalah...

- 1,2 dan 3
 - 1,2,3, dan 4
 - 2 dan 3
 - 2 dan 1
 - 2, 3 dan 5
31. Salah satu tujuan konservasi sumber daya alam yang berkaitan dengan penddikan adalah..
- Menjaga kelangsungan hidup flora dan fauna
 - Menjaga berlangsungnya proses ekologis
 - Sebagai objek penelitian dan pengembangan pendidikan
 - Menjamin kelestarian keanekaragaman hayati
 - Menjaga keanekaragaman genetika
32. Contoh seleksi alam dalam kehidupan makhluk hidup adalah...
- Unta memiliki punuk di punggungnya untuk cadangan air
 - Hewan di kutub melakukan hibernasi
 - Rusa kalah bersaing dengan harimau dalam bertahan hidup.
 - Teratai punya daun yang lebar dan tipis
 - Kaki itik berselaput agar mudah berenang
33. Taman Nasional dengan hewan yang dilindungi berupa babi hutan , banteng, orang hutan, rusa dan bekantan adalah wilayah...
- Taman Nasional Bukit Barisan

- b. Taman Nasional Pulau Komodo
- c. Taman Nasional Kutai
- d. Taman Nasional Gunung Leuser
- e. Taman Nasional Baluran

34. Kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di daratan maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan disebut...

- a. Cagar Alam
- b. Kawasan Pelestarian Alam
- c. Kawasan Suaka Alam
- d. Taman Nasional
- e. Suaka margasatwa

35. Cagar alam di Kalimantan Tengah yang memiliki flora khas berupa pohon tengkawang adalah...

- a. Bukit Tangkiling
- b. Rawa singkil
- c. Taman Nasional Baluran
- d. Paliyan
- e. Pegunungan Arfak

36. Tanjung Batikolo merupakan Suaka Margasatwa yang ada di Sulawesi Tenggara dengan fauna khas berupa...

- a. Anoa, maleo, monyet hitam
- b. Rusa bawean, burung rangkong, lutung
- c. Belibis, Raja udang, bintayong
- d. Cendrawasih, penyu belimbing
- e. Bekantan, elang

37. Hal yang dapat dilakukan seorang siswa dalam menjaga kelestarian lingkungan alam adalah...

- a. Membantu polisi hutan menangkap pemburu satwa liar
- b. Menghukum pelaku illegal logging
- c. Membuat peraturan perlindungan tumbuhan satwa dan flora langka
- d. Membuat Cagar alam
- e. Membentuk komunitas peduli lingkungan alam.

38. Kawasan Pelestarian Alam yang ditujukan untuk koleksi tumbuhan dan hewan baik alami atau bukan alami, jenis asli atau bukan jenis asli, yang tidak invansif dan dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi adalah definisi...

- a. Hutan Wisata Alam
- b. Taman Nasional
- c. Hutan Raya
- d. Suaka Margasatwa
- e. Cagar Alam

39. Taman Nasional di Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan alih fungsi dari Hutan Taman Wisata Alam Plawangan Turgo, Cagar Alam Plawangan Turgo, Hutan Lindung, dan sebagian hutan produksi yang dikelola oleh Perum Perhutani adalah...

- a. Taman Nasional Sermo
- b. Taman Nasional Paliyan
- c. Taman Nasional Imogiri
- d. Taman Nasional Merbabu-Andong
- e. Taman Nasional Gunung Merapi

40. Hutan yang dimaksudkan untuk keperluan perlindungan alam dan kelestarian lingkungan, misalnya untuk mencegah erosi dan banjir, serta mengatur kelembapan tanah adalah...

- a. Hutan suaka alam
- b. Hutan lindung
- c. Hutan produksi
- d. Hutan rekreasi
- e. Hutan rawa

ULANGAN HAATAHUN AJARAN 2015/2016
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

**KODE
SOAL**

B

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI-MIIA 8
KI/KD : 3/3.1 Sebaran flora dan fauna di Indonesia
Hari/Tanggal : Selasa 1 September 2015
Waktu : Pukul 12.30–14.00 (90 menit)

A. Pilihan Ganda

1. Hutan berdasarkan iklimnya, yang terletak di wilayah 250 sampai 400 LU dan LS adalah hutan...
 - a. iklim sedang
 - b. Suaka Alam
 - c. Lindung
 - d. Rekreasi
 - e. Rawa

2. Perhatikan jenis flora berikut ini.



Gambar diatas yang termasuk tanaman untuk bahan baku Industri farmasi adalah...

- f. 1,2 dan 3
- d. 2 dan 1
- g. 1,2,3, dan 4
- e. 2, 3 dan 5
- h. 2 dan 3

3. Salah satu pemanfaatan keanekaragaman hayati secara bijak adalah...

- a. Menjadikan hewan yang hampir punah sebagai peliharaan
- b. Perladangan berpindah dengan membakar hutan
- c. Memanfaatkan sumberdaya hutan seperlunya
- d. Memancing menggunakan pukot harimau
- e. Memanfaatkan kayu sebesar besarnya

4. Taman Nasional dengan hewan yang dilindungi berupa babi hutan, banteng, orang hutan, rusa dan bekantan adalah wilayah...

- f. Taman Nasional Bukit Barisan
- g. Taman Nasional Pulau Komodo
- h. Taman Nasional Gunung Leuser
- i. Taman Nasional Kutai
- j. Taman Nasional Baluran

5. Salah satu bentuk adaptasi yang dilakukan oleh tumbuhan adalah...
 - a. Cumi cumi mengeluarkan tinta hitam untuk melindungi dirinya dari musuh
 - b. Unta memiliki punuk sebagai tempat cadangan air.
 - c. Putri malu mengatupkan daunnya ketika disentuh
 - d. Bunglon melakukan perubahan warna
 - e. Cicak memutuskan ekornya ketika merasa terancam

6. Penyaringan pada suatu lingkungan hidup sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup merupakan pengertian dari...

- a. Seleksi alam
- d. Ekologis
- b. Adaptasi
- e. Revolusi
- c. Evolusi

7. Perhatikan peta berikut ini.



Peta di atas merupakan peta pembagian fauna daerah...

- d. Neartik
- d. Neotropik
- e. Paleartik
- e. Oriental
- f. Benua Asia

8. Garis Wallace ditarik dari timur Filipina, melalui selat Makasar hingga perbatasan antara pulau...

- a. Jawa dan Madura
- b. Bali dan Nusa Tenggara
- c. Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat
- d. Jawa dan Bali
- e. Bali dan Lombok

9. Hutan yang berdaun lebat dengan dasar hutan yang gelap merupakan salah satu contoh hutan...

- d. Taiga
- d. Gugur
- e. Tundra
- e. Musim
- f. Hujan Tropis

10. Di Bawah ini yang merupakan fauna khas peralihan adalah...

- a. Anoa, Maleo, dan Komodo
- b. Anoa, Maleo, dan Kasuari
- c. Maelo, Komodo, dan Kasuari
- d. Komodo, Maleo, Anoa, dan Kasuari
- e. Komodo dan orang utan

11. Perhatikan pernyataan pernyataan berikut

- 4) Terdapat di daerah tropis hingga daerah subtropis
 - 5) Ch 250–500 mm/tahun dan pada beberapa tempat bisa mencapai 1000mm/tahun
 - 6) Tumbuhan yang tumbuh berupa rumput tinggi yang diselingi semak belukar dan pohon tinggi
- Pernyataan diatas merupakan ciri ciri wilayah...

- a. Sabana
- d. Tundra
- d. Padang Rumput Stepa
- e. Gurun
- e. Taiga

12. Contoh persebaran flora yang disebabkan karena faktor relief adalah...



3

4



5



28. Ancaman yang disebabkan faktor alam terhadap kepunahan hewan adalah...

- Perburuan bulu cendrawasih untu dijual
- Rusaknya habitat hewan dikarenakan pembakaran hutan.
- Gunung meletus yang menyebabkan rusaknya habitat hewan
- Berburu paus untuk dikonsumsi
- Perburuan hewan langka untuk koleksi

29. Tanjung Batikolo merupakan Suaka Margasatwa yang ada di Sulawesi Tenggara dengan fauna khas berupa...

- Belibis, Raja udang, bintayong
- Anoa, maleo,
- Rusa bawean, burung rangkong, lutung
- Cendrawasih, penyu belimbing
- Bekantan, elang

30. Kawasan Pelestarian Alam yang ditujukan untuk koleksi tumbuhan dan hewan baik alami atau bukan alami, jenis asli atau bukan jenis asli, yang tidak invasif dan dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi adalah definisi...

- Hutan Wisata Alam
- Taman Nasional
- Hutan Raya
- Suaka Margasatwa
- Cagar Alam

31. Faktor fisik yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna adalah...

- Curah hujan, tingkat kesuburan, dan hewan
- Aktivitas manusia, fisiografi, biologi
- Kelembapan, kandungan mineral hara, tinggi rendahnya permukaan bumi
- Klimatik, Edafik, Biologi
- Hewan, biologi, Aktivitas manusia

32. Kesuburan tanah, kandungan air tanah, kandungan unsur hara, dan tekstur tanah merupakan faktor fisik yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, yang termasuk dalam faktor...

- Fisiografi
- Edafik
- Biotik
- Klimatik
- Musim

33. Vegetasi khas di wilayah taiga adalah...

- Tumbuhan berdaun jarum
- Padang rumput
- Pohon besar yang tinggi
- Jati
- Tumbuhan lumut

34. Perhatikan pernyataan di bawah ini

- Termasuk dalam wilayah tropis kering
- Banyak ditemui padang rumput dan semak belukar

8) Termasuk dalam wilayah tropis sedang

9) Curah hujan <60 mm/bulan

10) Tumbuhan mulai tumbuh subur pada musim penghujan dan gugur pada musim kemarau

Dari pernyataan diatas yang termasuk karakteristik hutan di Indonesia bagian timur adalah...

- 1,3,dan 4
- 1, 2, dan 4
- 2,3,4,dan 5
- 2,3, dan 5
- 2,3,dan 4

35. Berikut ini yang merupakan contoh flora di Indonesia tengah adalah...

a.



b.



c.



e.



36. Gambar dibawah ini yang termasuk fauna wilayah Indonesia bagian barat adalah...

a.



b.



c.



d.



e.



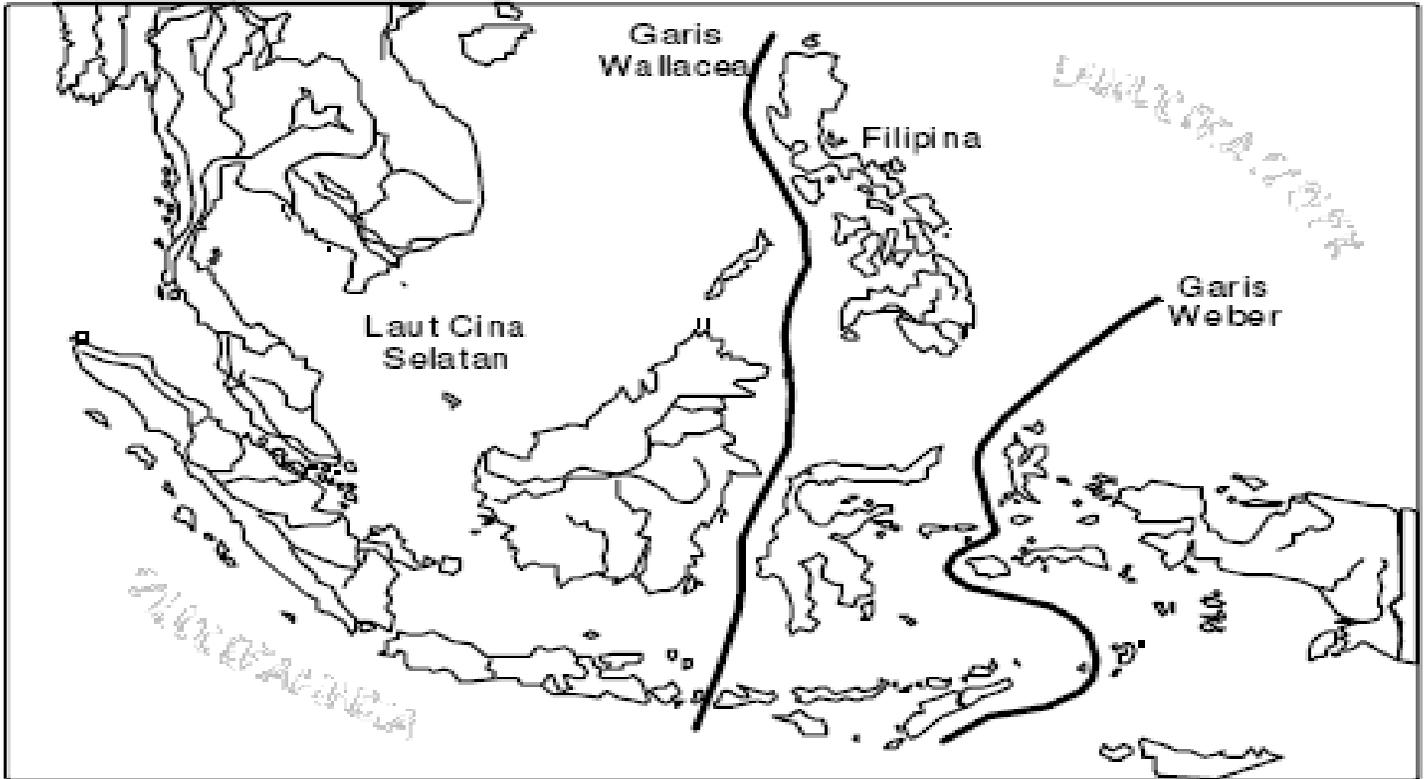
37. Berikut ini yang merupakan manfaat dari hutan adalah...

- Menjaga keseimbangan tanah, mencegah erosi, menghasilkan bahan mentah untuk industry, untuk pembalakan liar

- b. Mencegah erosi Menyimpan serta mengatur persediaan air, menyuburkan tanah, perburuan liar
 - c. Menyuburkan tanah, menyimpan serta mengatur persediaan air, mencegah erosi
 - d. Untuk dieksploitasi sebesar besarnya
 - e. Penyangga ekosistem, pendidikan, penelitian, sumber makanan, pembakaran hutan,.
38. Salah satu tujuan konservasi sumber daya alam yang berkaitan dengan pendidikan adalah..
- f. Menjaga kelangsungan hidup flora dan fauna
 - g. Menjaga berlangsungnya proses ekologis
 - h. Menjamin kelestarian keanekaragaman hayati
 - i. Sebagai objek penelitian dan pengembangan pendidikan
 - j. Menjaga keanekaragaman genetika
39. Taman Nasional di Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan alih fungsi dari Hutan Taman Wisata Alam Plawangan Turgo, Cagar Alam PlawanganTurgo, Hutan Lindung, dan sebagian hutan produksi yang dikelola oleh Perum Perhutani adalah...
- f. Taman Nasional Sermo
 - g. Taman Nasional Paliyan
 - h. Taman Nasional Imogiri
 - i. Taman Nasional Merbabu–Andong
 - j. Taman Nasional Gunung Merapi
40. Tanaman obat yang bermanfaat untuk meningkatkan imunitas, mengobati maag, dan menambah nafsu makan adalah...
- a. Cabe Jawa
 - b. Temulawak
 - c. Jeruk Nipis
 - d. Alang alang
 - e. Cakalang

B. SOAL URAIAN

- 41. Jelaskan 4 faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna ! (12 point)
- 42. Jelaskan karakteristik tiap pembagian wilayah fauna di Indonesia! Dengan menggunakan peta yang disediakan, berikan masing-masing 3 contoh di setiap pembagian wilayahnya! (18 point)



- 43. Jelaskan disertai contoh pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia dalam 3 bidang! (2 contoh tiap bidang) (15 point)
- 44. Jelaskan perbedaan Suaka Margasatwa dan Taman Nasional! (6point)
- 45. Identifikasilah 3 permasalahan mengenai flora dan fauna di Indonesia, kemudian berikan 3 solusi yang dapat dilakukan! (9point)

KUNCI JAWABAN

KODE SOAL A

Multiple Choice

1. A	11. E	21.A	31.C
2. C	12. A	22.A	32.C
3. D	13. C	23.A	33.C
4. B	14. E	24.C	34.C
5. E	15.A	25.C	35.A
6. A	16. E	26.C	36.A
7. D	17. D	27.D	37.E
8. D	18. C	28.E	38.C
9. C	19. D	29.B	39.E
10. C	20. D	30.C	40.B

KUNCI JAWABAN

KODE SOAL B

Multiple Choice

1. A	11. A	21.A	31.C
2. C	12.C	22.B	32.D
3. C	13.E	23.D	33.A
4. D	14.D	24.A	34.D
5. C	15.D	25.B	35.C
6. A	16.D	26.C	36.D
7. E	17.D	27.C	37.C
8. E	18.A	28.C	38.D
9. C	19.E	29.B	39.E
10. A	20.C	30.C	40.B

Essay

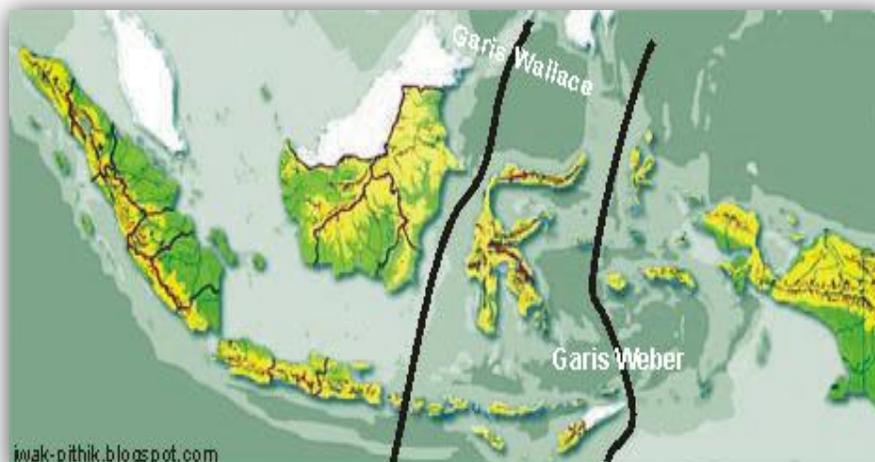
1. Jelaskan 4 faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna ? (12 poin)

Jawaban :

- a. Perbedaan faktor berupa iklim suhu, curah hujan, kelembapan dan angin
 1. Suhu: Kondisi suhu udara sangat berpengaruh karena berbagai jenis spesies memiliki persyaratan suhu lingkungan hidup ideal atau optimal,

serta tingkat toleransi yang berbeda-beda di antara satu dan lainnya. Misalnya, flora dan fauna yang hidup di kawasan kutub memiliki tingkat ketahanan dan toleransi yang lebih tinggi terhadap perbedaan suhu yang tajam antara siang dan malam jika dibandingkan dengan flora dan fauna tropis.

2. Curah hujan: Wilayah-wilayah yang memiliki curah hujan tinggi pada umumnya merupakan kawasan yang dihuni oleh aneka spesies dengan jumlah dan jenis jauh lebih banyak dibandingkan dengan wilayah yang relatif lebih kering
 3. Kelembapan udara: tingkat kelembapan udara berpengaruh terhadap pola persebaran tumbuhan di muka bumi. Beberapa jenis tumbuhan sangat cocok hidup di wilayah yang kering, sebaliknya terdapat jenis tumbuhan yang hanya dapat bertahan hidup di atas lahan dengan kadar air yang tinggi. Sehingga dikenal adanya tumbuhan xerophyta, mesophyta, hygrophyta, tropophyta, dan tropophyta
 4. Angin: gerakan angin juga membantu memindahkan benih dan membantu proses penyerbukan beberapa jenis tanaman tertentu
- b. Keadaan tanah berupa humus tanah, ukuran butir tanah (tekstur), tingkat kesuburan, kandungan mineral hara (mineral organik), air tanah, dan kandungan udara
 - c. Tinggi rendahnya permukaan bumi mempengaruhi pola penyinaran matahari (faktor fisiografi), semakin tinggi sebuah wilayah suhunya akan semakin rendah dan ini akan mempengaruhi jenis tumbuhan dan hewan, sebab organisme memiliki keterbatasan daya adaptasi terhadap suhu lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, jenis tumbuhan yang hidup di wilayah pantai akan berbeda dengan yang hidup pada wilayah dataran tinggi atau pegunungan.
 - d. Aktivitas manusia yang mengubah bentang alam. Sebagai contoh, tanah tandus diubah menjadi hutan dan hutan diubah menjadi tanah pertanian. Manusia juga mampu melestarikan hewan dan tumbuhan dengan teknologi modern. Sebagai contoh, pencangkakan, mutasi gen, dan kawin silang
2. Jelaskan karakteristik tiap pembagian wilayah fauna di Indonesia dengan menggunakan peta yang telah disediakan di bawah ini, berikan contoh 3 fauna yang ada di wilayahnya masing-masing? **(18 poin)**



Jawaban:

a. Indonesia bagian barat

Pada wilayah Indonesia bagian barat terdapat hewan-hewan yang mirip hewan di benua Asia. Hal ini, dapat dicirikan dengan (1) mamalia berukuran besar (2) banyak jenis ikan air tawar (3) terdapat banyak tipe primata (4) tidak dijumpai hewan berkantung. Beberapa contoh hewan di Indonesia bagian barat adalah sebagai berikut:

- 8) Harimau terdapat di Jawa, Madura, dan Bali
- 9) Beruang terdapat di Sumatera dan Kalimantan
- 10) Gajah terdapat di Hutan-hutan di Sumatera
- 11) Badak terdapat di Sumatera dan Jawa
- 12) Banteng terdapat di Jawa dan Kalimantan
- 13) Orang Utan, Siamang, Monyet Ekor Panjang, dan Owa terdapat di Sumatera, Jawa dan Kalimantan
- 14) Tapir terdapat di Sumatera dan Kalimantan

b. Indonesia bagian tengah

Hewan-hewan yang terdapat di wilayah Indonesia bagian tengah yang bersifat khas dan berbeda dengan hewan di Indonesia bagian barat dan timur. Contoh hewan di wilayah Indonesia bagian tengah adalah sebagai berikut.

- 5) Biawak dan komodo terdapat di Pulau Komodo Nusa Tenggara Timur
- 6) Anoa terdapat di Sulawesi
- 7) Babi Rusa terdapat di Sulawesi dan bagian barat Kepulauan Maluku
- 8) Burung Maleo terdapat di Sulawesi dan Kepulauan Sangihe

c. Indonesia bagian timur

Hewan-hewan di wilayah Indonesia bagian timur mirip dengan hewan-hewan di Benua Australia. Hal ini, dapat dicirikan dengan (1) hewan berkantung (2) hewan-hewan bertipe australis (3) di dominasi burung-burung. Beberapa contoh hewan di Indonesia bagian timur adalah sebagai berikut:

- 6) Kanguru pohon terdapat di Pulau Papua
- 7) Cendrawasih terdapat di Papua
- 8) Tikus Berkantung dan Musang Berkantung terdapat di Maluku sebelah timur dan Pulau Papua

3. Jelaskan perbedaan Suaka Margasatwa dan Taman Nasional ? (6 poin)

Perbedaan suaka margasatwa dan Taman Nasional

Suaka Margasatwa	Taman Nasional
------------------	----------------

<ul style="list-style-type: none"> • Suaka margasatwa dalam pengelolaannya berada di Kawasan Suaka Alam (KSA) • Mempunyai kekhasan/keunikan jenis satwa liar • Mempunyai keanekaragaman satwa liar • Memerlukan upaya perlindungan • Ekosistemnya masih alami • Hanya untuk penyangga dan pengawetan • Proses ekologis berlangsung alami 	<ul style="list-style-type: none"> • Taman Nasional dalam pengelolaannya berada di Kawasan Pelestarian Alam (KPA) • Mempunyai keanekaragaman kekhasan/keunikan jenis satwa/tumbuhan • Ekosistemnya sudah ada campur tangan manusia • Ada zona pemanfaatan secara lestari • Dalam proses ekologisnya sudah ada campur tangan manusia
---	--

4. Jelaskan disertai contoh pemanfaatan keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia dalam 3 bidang (2 contoh tiap bidang) (15 poin)

Jawaban:

Beberapa contoh pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan tanaman perkebunan

a. Kelapa sawit

Kelapa sawit berasal dari benua Afrika. Tanaman kelapa sawit diambil buahnya untuk bahan baku industri minyak sawit. Dari buah kelapa sawit, dapat dibuat dua macam minyak sawit, yaitu sebagai berikut:

- Minyak kelapa sawit berwarna kuning yang berasal dari daging buahnya. Minyak ini dapat dijadikan bahan baku sabun, minyak pelumas, dan minyak cat
- Minyak kelapa sawit berwarna putih yang berasal dari bijinya buahnya. Hasil olahannya dapat berupa mentega dan minyak goreng

b. Teh

Teh merupakan salah satu komoditas andalan Indonesia. Pada mulanya tanaman teh masuk ke Indonesia dalam bentuk biji teh dari Jepang yang ditanam sebagai tanaman hias. Perkebunan teh dibuka pada zaman penjajahan Belanda melalui sistem tanam paksa.

Tanaman teh cocok ditanam di dataran tinggi karena kondisi tanah, iklim, serta curah hujan di wilayah tersebut mendukung pertumbuhan teh. Teh diambil pucuk daunnya kemudian diolah menjadi teh siap konsumsi. Saat ini pemanfaatan teh tidak hanya sebatas untuk konsumsi umum dan kesehatan, melainkan telah merambah ke Industri kosmetik.

2. Pemanfaatan tanaman untuk obat-obatan

Tanaman obat dapat dibudidayakan atau tumbuh bebas di alam. Umumnya tanaman obat dikonsumsi dengan cara dikeringkan dan direbus dengan cara atau dikonsumsi dalam keadaan segar. Bagian tanaman yang dapat digunakan adalah akar, batang, daun, bunga, buah, dan keseluruhan tanaman.

Tanaman Obat	Manfaat
Adas	Mengatasi Insomnia, batu ginjal, dan batuk berdahak
Alang-alang	Meredakan panas dalam, penurun panas
Bawang Putih	Menurunkan kolesterol, tekanan darah tinggi, dan flu
Bawang Merah	Mencegah kanker, sembelit, dan melindungi jantung
Cabe Jawa	Mengatasi masalah pencernaan, Bronkhitis, demam
Jahe	Mengobati asma, kambung, mual
Jambu Biji	Mengobati diare, cacingan, dan demam berdarah
Jati Belanda	Mengobati batuk dan diare, dan menurunkan berat badan
Jeruk nipis	Obat batuk, jerawat, radang tenggorokan
Jinten Hitam	Anti kanker, anti radang, menguatkan imunitas
Kembang Sepatu	Menurunkan darah tinggi, kolesterol, batuk
Kencur	Mengobati batuk, flu, dan keseleo
Kumis kucing	Mengobati batu ginjal, kencing manis, dan rematik
Kunyit	Menurunkan kolesterol dan mencegah kanker
Lidah buaya	Anti radang
Mahkota Dewa	Mengobati darah tinggi, hepatitis, dan asam urat
Manggis	Anti kanker, mencegah penyakit jantung, mengobati asma
Mengkudu	Mengobati radang usus, amandel, tekanan darah tinggi
Meniran	Meningkatkan kekebalan tubuh
Saga	Mengobati batuk dan sariawan
Salam	Menurunkan kolesterol, asam urat, dan mencegah stroke
Sambiloto	Mengobati kencing manis, radang, dan demam
Seledri	Menurunkan darah tinggi
Sirsak	Antikanker, meredakan demam, dan mengurangi stres

3. Pemanfaatan tanaman untuk bahan baku Industri

Tanaman Industri merupakan tanaman yang digunakan untuk keperluan bahan baku Industri, yang memiliki nilai ekonomis.

Nama tanaman	Manfaat
Bambu	Industri, kerajinan, bangunan
Eceng gondok	Kerajinan, pakan ternak, pupuk

4. Pemanfaatan Keanekaragaman hewan

Berbagai jenis hewan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pada umumnya, hewan dimanfaatkan untuk konsumsi manusia dan bahan baku industri. Berikut sebagian pemanfaatan hewan:

9. Ikan air tawar: gurame, nila, mas, lele, arwana untuk dikonsumsi, sebagai peliharaan/ ikan hias.
10. Hewan laut: ikan cakalang, kakap, kerapu, baronang, kepiting, cumi cumi, gurita, teripang untuk konsumsi, dan bahan industri makanan.
11. Ternak: sapi, kerbau, kambing, domba, babi, kuda untuk konsumsi, bahan industri kulit, bahan industri pupuk.
12. Unggas : ayam, itik, angsa untuk konsumsi, bahan industri makanan, dan bahan industri pupuk.
13. Burung: merpati, merak, burung hantu untuk predator alami hama, konsumsi dan peliharaan.
14. Reptil: ular dan buaya untuk bahan industri kulit dan peliharaan.
15. Harimau, gajah, rusa untuk menjaga keseimbangan ekosistem.
16. Serangga, cacing, lebah untuk pupuk dan bahan makanan.

5. Identifikasi 3 permasalahan Flora dan fauna di Indonesia, lalu solusi apa yang dapat kalian lakukan? (9 poin)

Jawaban:

Saat ini di Indonesia mengalami banyak masalah terkait flora maupun fauna diantaranya perburuan satwa liar / satwa langka untuk diambil bagian tubuhnya untuk dibuat kerajinan seperti kerajinan kulit dan lain-lain. Bahkan ada yang melakukan perburuan hanya untuk sekedar hobi, Pembalakan Hutan telah mengganggu dan merusak serta menghilangkan habitat para satwa liar maupun tumbuhan tersebut, dan juga, perdagangan flora maupun fauna secara ilegal, serta pembangunan pemukiman yang mengubah hutan menjadi pemukiman. dengan begitu satwa liar akan semakin tergesur dan terdesak dari habitatnya dan tumbuhan juga makin sedikit.

Dari beberapa masalah diatas ada beberapa solusi yang bisa dilakukan diantaranya membentuk komunitas pecinta lingkungan, berperan aktif dalam kampanye lingkungan baik melalui aksi maupun melalui artikel-artikel, penegakan hukum yang tegas, reboisasi dan tebang pilih.

ULANGAN HARIAN
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTATAHUN AJARAN 2015/2016

A 1

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI.PMIA 8
KI/KD : 3.3.1 Sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia
Hari/Tanggal : Selasa, 1 September 2015
Waktu : Pukul 12.30 -14.00 WIB

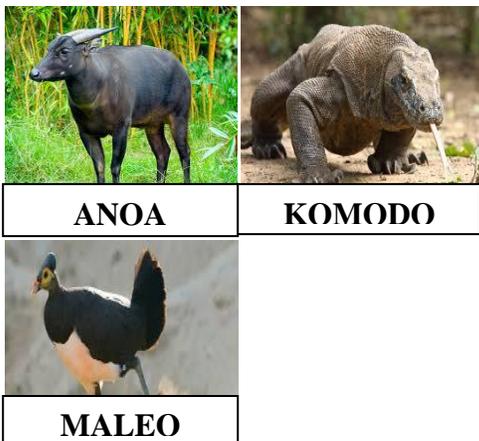
1. Lapisan permukaan bumi yang mendukung kehidupan organisme adalah
 - a. litosfer d. ekosistem
 - b. bioma e. biosfer
 - c. atmosfer
2. Garis yang membatasi jenis flora dan fauna daerah peralihan dengan flora dan fauna Indonesia bagian timur disebut garis ...
 - a. Weber d. Charles Darwin
 - b. Wallace e. Isobar
 - c. Isohaline
3. Faktor-faktor biotik yang memengaruhi persebaran flora dan fauna di muka bumi adalah
 - a. Curah hujan, Angin, dan suhu
 - b. Relief, jenis tanah, dan morfologi
 - c. Morfologi, vegetasi, dan geologi
 - d. Manusia, tumbuhan, dan hewan
 - e. Air, tekstur tanah, dan jenis tanah
4. Faktor non fisik yang memengaruhi kehidupan di muka bumi adalah
 - a. Iklim d. tanah
 - b. Pegunungan e. air
 - c. Manusia
5. Urutan persebaran flora di Indonesia dari barat ke timur adalah....
 - a. Hutan musim, hutan hujan tropis, dan sabana
 - b. Hutan hujan tropis, hutan mangrove, dan stepa
 - c. Hutan musim, hutan hujan tropis, dan hutan bakau
 - d. Hutan hujan tropis, sabana, dan hutan bakau
 - e. Hutan hujan tropis, hutan musim, dan sabana
6. Perhatikan jenis-jenis fauna berikut ini:
 - I. Kanguru IV. Bison
 - II. Jerapah V. Harimau
 - III. BaboonJenis fauna Etiopian ditunjukkan oleh nomor....
 - a. I dan II d. III dan IV
 - b. I dan V e. IV dan V
 - c. II dan III
7. Tanah luas yang ditumbuhi rumput dan diselingi oleh semak belukar. Definisi diatas mengacu pada bioma....
 - a. Gurun d. sabana
 - b. Hutan e. tundra
 - c. Stepa
8. Fungsi hutan dalam memenuhi kebutuhan industri seperti kayu untuk bahan baku pabrik kertas disebut fungsi
 - a. Sosial d. ekologis
 - b. Ekonomi e. hidrologis
 - c. Orologis
9. Hutan dengan ciri spesies-spesies tumbuhan yang daunnya berbentuk jarum adalah
 - a. tundra d. hutan taiga
 - b. Hutan musim e. hutan ekuatorial
 - c. Hutan gugur
10. Hutan dengan pepohonan yang daunnya meranggas pada musim kemarau dan bertunas pada musim hujan merupakan definisi dari hutan
 - a. hutan musim d. hutan hujan tropis
 - b. hutan pantai e. hutan bakau
 - c. hutan suaka alam
11. Taiga adalah hutan yang terdiri atas spesies-spesies tumbuhan yang daunnya berbentuk seperti jarum. Berikut ini negara manakah yang terdapat hutan taiga....
 - a. Indonesia d. China
 - b. Rusia e. Belanda
 - c. Brazil
12. Perhatikan ciri-ciri fauna di bawah ini !
 - I. Mempunyai bulu yang tebal
 - II. Berganti warna bulu putih pada musim dingin
 - III. Warna bulu putih sebagai pelindung di atas salju dan mengurangi kehilangan panasBerdasarkan ciri-ciri di atas merupakan hewan yang dapat hidup di daerah
 - a. Tundra d. Taiga
 - b. Gurun e. Hutan gugur
 - c. Padang rumput
13. Hutan hujan tropis dicirikan dengan adanya tumbuhan Liana dan Epifit. Berikut di bawah ini yang tergolong epifit adalah
 - a. Rotan
 - b. Jati belanda
 - c. Anggrek
 - d. Pinus
 - e. Rumput
14. Perhatikan pernyataan berikut !
 - 1) Adanya tumbuhan kanopi
 - 2) Matahari bersinar sepanjang tahun
 - 3) Memiliki tumbuhan besar dan selalu hijau sepanjang tahunPernyataan di atas merupakan ciri-ciri hutan
 - a. Sabana
 - b. Tropis
 - c. Padang rumput
 - d. Hutan gugur
 - e. Tundra
15. Salah satu manfaat langsung dari hutan adalah
 - a. Sebagai tempat penelitian keanekaragaman hayati
 - b. Sebagai tempat wisata alam
 - c. Menyediakan bahan baku Industri rumah tangga
 - d. Mengatur kelembapan udara
 - e. Mengatur tata air

16. Perhatikan ciri-ciri jenis fauna di bawah ini:
- 1) Mamalia berukuran besar
 - 2) Banyak jenis ikan air tawar
 - 3) Terdapat banyak tipe kera
 - 4) Tidak dijumpai hewan berkantong
- ciri-ciri fauna di atas merupakan tipe fauna Indonesia.....
- a. Australis
 - b. Gurun
 - c. Paleartik
 - d. Peralihan
 - e. Asiatis

17. Gajah, badak, dan harimau merupakan hewan di Indonesia yang tersebar di
- a. Papua dan Sulawesi
 - b. Sulawesi dan Sumatera
 - c. Jawa dan Sumatera
 - d. Kalimantan dan Papua
 - e. Kalimantan dan Jawa

18. Hewan yang termasuk hewan endemik Indonesia adalah
- a. Anoa di Papua
 - b. Kuda di Sumbawa
 - c. Badak bercula satu di Sulawesi
 - d. Maleo di Sulawesi
 - e. Jalak putih di Kalimantan

19. Perhatikan gambar fauna di bawah ini....



fauna di atas merupakan contoh fauna Indonesia bagian

- a. Barat (asiatis)
 - b. Timur (australis)
 - c. Tengah (peralihan)
 - d. Neotropik
 - e. Paleartik
20. Contoh fauna region Neotropik adalah....
- a. Ikan arapaima, ular anakonda, dan armadilo
 - b. Kanguru, Platypus, dan Cendrawasih
 - c. Gajah, beruang madu, dan harimau
 - d. Rusa kutub, bison, dan seigala
 - e. Zebra, gajah, dan gabon
21. Hewan-hewan yang persebarannya berada di region Paleartik adalah
- a. Macan tutul salju dan gajah
 - b. Rusa kutub dan kanguru
 - c. Ular anaconda dan burung unta
 - d. Macan tutul salju, dan rusa kutub
 - e. Jerapah dan Buaya
22. Persebaran fauna di dunia dapat dikelompokkan menjadi enam region yaitu Neartik, Neotropik, Australis, Oriental,

Etiopian, dan Paleartik. Pengelompokan tersebut dicetuskan oleh

- a. Alfred Russel Wallace
- b. Charles Darwin
- c. Max Webber
- d. Albert Einstein
- e. Rene Descrat

23. Perhatikan gambar tanaman di bawah ini



Jahe

Berdasarkan gambar di atas alang-alang, adas, dan jahe dapat di jadikan obat herbal. Hal ini, salah satu bentuk pemanfaatan keanekaragaman hayati di bidang

- a. Kerajinan
- b. Obat-obatan
- c. Tekstil
- d. Industri
- e. Makanan

24. Tanaman obat yang mempunyai manfaat untuk obat batuk, jerawat, dan radang tenggorokan adalah

- a. Bawang merah
- b. Bawang putih
- c. Jeruk nipis
- d. Sambiloto
- e. Kembang sepatu

25. Jenis tanaman yang sering digunakan untuk bahan baku industri kertas....

- a. Bambu dan damar
- b. Karet dan Aren
- c. Sagu dan jarak
- d. Pinus dan cemara
- e. Rotan dan meranti

26. Sapi, kerbau, kambing, babi, kuda, dan domba merupakan contoh pemanfaatan hewan ternak untuk

- a. Menjaga keseimbangan ekosistem
- b. Konsumsi dan bahan industri kulit
- c. Sebagai predator alami hama
- d. Untuk bahan baku kosmetik
- e. Bahan baku obat-obatan herbal

27. Mencairnya lapisan salju dengan cepat di wilayah kutub mengakibatkan habitat beruang kutub terancam. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi keberadaan flora dan fauna adalah faktor....

- a. Hewan
- b. Relief
- c. Iklim
- d. manusia
- e. Tanah

28. Penyebab utama Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi adalah
- Memiliki iklim tropis dengan curah hujan cukup tinggi
 - Memiliki flora dan fauna dengan ciri oriental dan Australis
 - Merupakan daerah kepulauan yang terpisah dari benua asia
 - Terletak diantara dua benua dan dua samudera
 - Merupakan daerah yang dilalui rute migrasi hewan-hewan
29. Indonesia merupakan salah satu produsen kopi terbesar di dunia. Berikut ini daerah manakah penghasil kopi berkualitas tinggi di Indonesia...
- Papua
 - Kalimantan
 - Aceh
 - Maluku
 - Nusa Tenggara Barat
30. Perubahan makhluk hidup secara perlahan dalam jangka waktu yang sangat lama, dari bentuk sederhana ke bentuk yang lebih kompleks definisi dari
- Adaptasi
 - Resolusi
 - Seleksi alam
 - Evolusi
 - Rotasi
31. Penyaringan pada suatu lingkungan hidup sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup atau mampu menyesuaikan diri untuk tetap tinggal di lingkungannya merupakan definisi dari....
- Evolusi
 - Adaptasi
 - Resolusi
 - Seleksi alam
 - Klimatisasi
32. Kawasan Suaka Alam (KSA) yang mempunyai kekhasan keunikan satwa liar dan/atau keanekaragaman satwa liar yang untuk kelangsungan hidupnya memerlukan upaya perlindungan dan pembinaan terhadap populasi dan habitatnya merupakan definisi dari
- Taman nasional
 - Taman hutan raya
 - Taman wisata alam
 - Suaka margasatwa
 - Cagar alam
33. Taman Nasional di Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan alih fungsi dari Hutan Taman Wisata Alam Plawangan Turgo, Cagar Alam Plawangan Turgo, Hutan Lindung, dan sebagian hutan produksi yang dikelola oleh Perum Perhutani adalah...
- Taman Nasional Sermo
 - Taman Nasional Paliyan
 - Taman Nasional Imogiri
 - Taman Nasional Merbabu-Andong
 - Taman Nasional Gunung Merapi
34. Keanekaragaman hayati di Indonesia setiap tahunnya terus mengalami penyusutan. Seperti halnya orang utan (*Pongo pygmaeus*) jumlahnya terus berkurang.

Salah satu upaya untuk melestarikan fauna tersebut di Indonesia adalah

- Melegalkan perdagangan orang utan
- Membuka kebun kelapa sawit seluas-luasnya
- Menebang pohon secara berlebihan
- Menangkap orang utan untuk diawetkan
- Pembangunan taman nasional

35. Perhatikan gambar hewan di bawah ini



Hewan yang terdapat di Taman Nasional Gunung Leuser ditunjukkan oleh nomor

- 1, 2, dan 3
- 2, 3 dan 5
- 1, 3, dan 4
- 3, 4, dan 5
- 1, 2, dan 5

36. Konservasi terhadap hewan dan tumbuhan tidak hanya di darat saja tetapi juga dilaut. Berikut ini taman nasional laut yang ada di Indonesia adalah

- Pangandaran
- Baluran
- Batimurung
- Raja Ampat
- Kutai

37. Berikut ini tindakan manusia yang tidak bersahabat dengan ekosistem laut adalah...

- Menanam terumbu karang di taman nasional
- Menangkap ikan menggunakan pukat harimau
- Menjaga spesies ikan langka di wilayah taman nasional
- Menanam pohon mangrove di pinggir pantai
- Membuat penangkaran penyu hijau

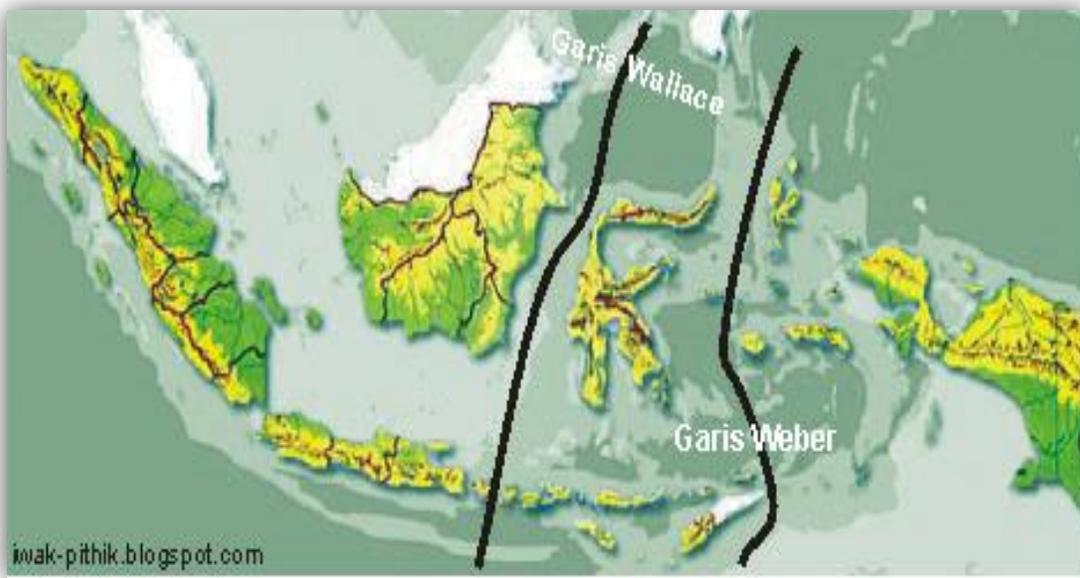
38. Komodo (*varanus komodoensis*), burung kakaktua, ayam hutan, dan kerbau liar adalah satwa yang dilindungi di taman nasional

- Wakatobi
- Bukit barisan
- Gunung leuser
- Pulau komodo
- kutai

39. Upaya yang dapat dilakukan oleh siswa untuk melestarikan flora dan fauna Indonesia adalah....
- Melakukan kampanye pelestarian flora dan fauna
 - Membuat peraturan tentang pelestarian flora dan fauna
 - Membuat taman komunitas di lingkungan rumah atau di sekolah
 - Menangkap pelaku perdagangan satwa langka
 - Menangkap pemburu ilegal bersama polisi hutan
40. Penghargaan tertinggi yang diberikan kepada para perintis, penyelamat, dan penggiat lingkungan disebut
- Bintang jasa
 - Adipura
 - Adiwiyata
 - Mahaputra
 - Kalpataru

ESSAY

1. Jelaskan 4 faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna ? **(12 poin)**
2. Jelaskan karakteristik tiap pembagian wilayah fauna di Indonesia dengan menggunakan peta yang telah disediakan di bawah ini, berikan contoh 3 fauna yang ada di wilayahnya masing-masing? **(18 poin)**



3. Jelaskan perbedaan cagar alam dan suaka margasatwa ? **(6 poin)**
4. Jelaskan disertai contoh pemanfaatan keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia dalam 3 bidang (2 contoh tiap bidang) **(15 poin)**
5. Identifikasi permasalahan mengenai orang utan di Indonesia, lalu solusi apa yang kalian (siswa) tawarkan agar orang utan (*pongo pygmaeus*) tetap lestari? **(9 poin)**

KUNCI JAWABAN

KODE SOAL A 1

Multiple Choice

11. E	11. B	21. D	31. D
12. A	12. A	22. A	32. D
13. D	13. C	23. B	33. E
14. C	14. B	24. C	34. E
15. E	15. D	25. D	35. E
16. C	16. E	26. B	36. D
17. C	17. C	27. C	37. B
18. B	18. D	28. A	38. D
19. D	19. C	29. C	39. C
20. A	20. A	30. D	40. E

Essay

6. Jelaskan 4 faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna ? (12 poin)

Jawaban :

- Perbedaan faktor berupa iklim suhu, curah hujan, kelembapan dan angin
 - Keadaan tanah berupa humus tanah, ukuran butir tanah (tekstur), tingkat kesuburan, kandungan mineral hara (mineral organik), air tanah, dan kandungan udara
 - Tinggi rendahnya permukaan bumi mempengaruhi pola penyinaran matahari (faktor fisiografi)
 - Aktivitas manusia yang mengubah bentang alam. Sebagai contoh, tanah tandus diubah menjadi hutan dan hutan diubah menjadi tanah pertanian Manusia juga mampu melestarikan hewan dan tumbuhan dengan teknologi modern. Sebagai contoh, pencangkakan, mutasi gen, dan kawin silang
7. Jelaskan karakteristik tiap pembagian wilayah fauna di Indonesia dengan menggunakan peta yang telah disediakan di bawah ini, berikan contoh 3 fauna yang ada di wilayahnya masing-masing? (18 poin)



Jaw:
d.

hewan-hewan yang mirip hewan di benua Asia berukuran besar (2) banyak jenis ikan air tawar (3) terdapat banyak tipe primata (4) tidak dijumpai hewan berkantung. Beberapa contoh hewan di Indonesia bagian barat adalah sebagai berikut:

- Harimau terdapat di Jawa, Madura, dan Bali
- Beruang terdapat di Sumatera dan Kalimantan
- Gajah terdapat di Hutan-hutan di Sumatera
- Badak terdapat di Sumatera dan Jawa
- Banteng terdapat di Jawa dan Kalimantan

20) Orang Utan, Siamang, Monyet Ekor Panjang, dan Owa terdapat di Sumatera, Jawa dan Kalimantan

21) Tapir terdapat di Sumatera dan Kalimantan

e. Indonesia bagian tengah

Hewan-hewan yang terdapat di wilayah Indonesia bagian tengah yang bersifat khas dan berbeda dengan hewan di Indonesia bagian barat dan timur. Contoh hewan di wilayah Indonesia bagian tengah adalah sebagai berikut.

9) Biawak dan komodo terdapat di Pulau Komodo Nusa Tenggara Timur

10) Anoa terdapat di Sulawesi

11) Babi Rusa terdapat di Sulawesi dan bagian barat Kepulauan Maluku

12) Burung Maleo terdapat di Sulawesi dan Kepulauan Sangihe

f. Indonesia bagian timur

Hewan-hewan di wilayah Indonesia bagian timur mirip dengan hewan-hewan di Benua Australia. Hal ini, dapat dicirikan dengan (1) hewan berkantung (2) hewan-hewan bertipe australis (3) di dominasi burung-burung Beberapa contoh hewan di Indonesia bagian timur adalah sebagai berikut:

9) Kanguru pohon terdapat di Pulau Papua

10) Cendrawasih terdapat di Papua

11) Tikus Berkantung dan Musang Berkantung terdapat di Maluku sebelah timur dan Pulau Papua

8. Jelaskan perbedaan cagar alam dan suaka margasatwa ? (6 poin)

Perbedaan cagar alam dan suaka margasatwa

Cagar alam	Suaka margasatwa
<ul style="list-style-type: none">• Cagar alam dalam pengelolaannya berada di Kawasan Suaka Alam (KSA)• Mempunyai kekhasan/keunikan jenis tumbuhan• Mempunyai keanekaragaman tumbuhan• Memerlukan perlindungan	<ul style="list-style-type: none">• Suaka margasatwa dalam pengelolaannya berada di Kawasan Suaka Alam (KSA)• Mempunyai kekhasan/keunikan jenis satwa liar• Mempunyai keanekaragaman satwa liar• Memerlukan upaya perlindungan

9. Jelaskan disertai contoh pemanfaatan keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia dalam 3 bidang (2 contoh tiap bidang) (15 poin)

Jawaban:

Beberapa contoh pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia adalah sebagai berikut:

4. Pemanfaatan tanaman perkebunan

c. Kelapa sawit

Kelapa sawit berasal dari benua Afrika. Tanaman kelapa sawit diambil buahnya untuk bahan baku industri minyak sawit. Dari buah kelapa sawit, dapat dibuat dua macam minyak sawit, yaitu sebagai berikut:

- Minyak kelapa sawit berwarna kuning yang berasal dari daging buahnya. Minyak ini dapat dijadikan bahan baku sabun, minyak pelumas, dan minyak cat
- Minyak kelapa sawit berwarna putih yang berasal dari bijinya buahnya. Hasil olahannya dapat berupa mentega dan minyak goreng

d. Teh

Teh merupakan salah satu komoditas andalan Indonesia. Pada mulanya tanaman teh masuk ke Indonesia dalam bentuk biji teh dari Jepang yang ditanam sebagai tanaman hias. Perkebunan teh dibuka pada zaman penjajahan Belanda melalui sistem tanam paksa. Tanaman teh cocok ditanam di dataran tinggi karena kondisi tanah, iklim, serta curah hujan di wilayah tersebut mendukung pertumbuhan teh. Teh diambil pucuk daunnya kemudian diolah menjadi teh siap konsumsi. Saat ini pemanfaatan teh tidak hanya sebatas untuk konsumsi umum dan kesehatan, melainkan telah merambah ke Industri kosmetik.

5. Pemanfaatan tanaman untuk obat-obatan

Tanaman obat dapat dibudidayakan atau tumbuh bebas di alam. Umumnya tanaman obat dikonsumsi dengan cara dikeringkan dan direbus dengan cara atau dikonsumsi dalam keadaan segar. Bagian tanaman yang dapat digunakan adalah akar, batang, daun, bunga, buah, dan keseluruhan tanaman.

Tanaman Obat	Manfaat
Adas	Mengatasi Insomnia, batu ginjal, dan batuk berdarah
Alang-alang	Meredakan panas dalam, penurun panas
Bawang Putih	Menurunkan kolesterol, tekanan darah tinggi, dan flu
Bawang Merah	Mencegah kanker, sembelit, dan melindungi jantung
Cabe Jawa	Mengatasi masalah pencernaan, Bronkhitis, demam
Jahe	Mengobati asma, kambung, mual
Jambu Biji	Mengobati diare, cacangan, dan demam berdarah
Jati Belanda	Mengobati batuk dan diare, dan menurunkan berat badan
Jeruk nipis	Obat batuk, jerawat, radang tenggorokan
Jinten Hitam	Anti kanker, anti radang, menguatkan imunitas
Kembang Sepatu	Menurunkan darah tinggi, kolesterol, batuk
Kencur	Mengobati batuk, flu, dan keseleo
Kumis kucing	Mengobati batu ginjal, kencing manis, dan rematik
Kunyit	Menurunkan kolesterol dan mencegah kanker
Lidah buaya	Anti radang
Mahkota Dewa	Mengobati darah tinggi, hepatitis, dan asam urat
Manggis	Anti kanker, mencegah penyakit jantung, mengobati asma
Mengkudu	Mengobati radang usus, amandel, tekanan darah tinggi
Meniran	Meningkatkan kekebalan tubuh
Saga	Mengobati batuk dan sariawan
Salam	Menurunkan kolesterol, asam urat, dan mencegah stroke
Sambiloto	Mengobati kencing manis, radang, dan demam
Seledri	Menurunkan darah tinggi
Sirsak	Antikanker, meredakan demam, dan mengurangi stres

6. Pemanfaatan tanaman untuk bahan baku Industri

Tanaman Industri merupakan tanaman yang digunakan untuk keperluan bahan baku Industri, yang memiliki nilai ekonomis.

Nama tanaman	Manfaat
Bambu	Industri, kerajinan, bangunan
Eceng gondok	Kerajinan, pakan ternak, pupuk

10. Identifikasi permasalahan mengenai orang utan di Indonesia, lalu solusi apa yang kalian (siswa) tawarkan agar orang utan (*pongo pygmaeus*) tetap lestari? (9 poin)

Jawaban:

Orang utan (*pongo pygmaeus*) Indonesia sedang menghadapi permasalahan yang begitu kompleks. Hal ini, dikarena hutan sebagai habitat orang utan terus menyusut setiap tahunnya karena pembalakan liar, penebangan hutan, alih fungsi hutan menjadi kelapa sawit dan permukiman. Selain itu, orang utan juga dihadapkan dengan para pemburu liar untuk dikoleksi (diawetkan) dan dipelihara. Tentunya tindakan tersebut telah melanggar peraturan konservasi internasional mengenai satwa terancam punah. Oleh karena itu, sebagai siswa mempunyai solusi agar keberadaan orang utan tetap lestari. Solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan (1) membuat artikel tentang betapa pentingnya menjaga ekosistem hutan (2) mengampanyekan perlunya perlindungan orang utan (3) ikut serta memberikan donasi dan dukungan kepada lembaga konservasi baik nasional maupun internasional (4) dan turut aktif dalam mendukung kegiatan pemerintah seperti menjadi duta penyelamat hewan langka Indonesia

**HASIL NILAI ULANGAN HARIAN KELAS XI PMIA 8
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016
SELASA, 1 SEPTEMBER 2015**

NO	NAMA	NILAI
1	KARINDA SURYANDARU	95
2	MUHAMMAD ADI PRASETYO	77
3	MUHAMMAD DHANI ARIFTA	84
4	ALWIN IHZA FARANDI	89
5	AMALIA WIKANDARI	77
6	AMR HAFIDZ KHAIRUL IHSAN	94
7	ANDHIKA SATYA NUGRAHA MAULANA	89
8	VANIA KHAIRUNNISA ARIANTI	96
9	YUNI LESTARI	90
10	YUSUF ZIDAN RAMADHAN	90
11	ADNAN NURROIKHAN	91
12	AR RAFI FAJAR ANGKASA PUTRA	76
13	ARCHICA NOVIEDA ANTARI	87
14	ARIEF PUTRA ANANDA	90
15	ATISYA ANINDHITA	87
16	AULIA AFIFAH	78
17	NOVIA DEVI SAVITRI	96
18	RITA NOOR HIDAYANTI	84
19	RIZA LINDA OKTAVIANI	94
20	STEVIA DYAH PITALOKA	77
21	VEBRYAN NOUR OKTAVIANTO	83
22	WIKANTI SUNARINGTYAS	90
23	YUSUF OKA MAHENDRA	90
24	AUSHAF FAKHRI ABDURASYAD	75
25	AYESAH NADIA FIRHA	80
26	AYU APRILYANTI CAHYANINGRUM	88
27	AYU KARIMA SUKMA DEWI	82
28	SYIFA ASLAMİYAH IRSYADI	90
29	UMY FATMA ROSEINDA NUSA	86
30	VINSKA FEBIANDRA NARENDBETA	81
31	WILIS ADIRATNA	92
32	MUHAMMAD ALLAFA BUDI PRATAMA	84

A.KETUNTASAN BELAJAR

Jumlah Peserta = 32 Siswa

Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai lebih besar dan sama dengan KKM sebanyak = 32 Siswa

Ketuntasan Belajar

$$\frac{(x)}{(y)} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{32} \times 100\% = 100\%$$

B.DAYA SERAP

$$\frac{\text{jml nilai}}{\text{jml siswa} \times 100} \times 100\%$$

$$= \frac{2762}{3200} \times 100\% = 86.31\%$$

ANALISA BUTIR SOAL A

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 Kelas/Program : XI MIA 8/IPA
 Nama Ujian : ULANGAN HARIAN 01
 Tanggal Ujian : 1 SEPTEMBER 2015
 Materi Pokok : KD 3.1 SEBARAN FLORA DAN FAUNA

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option						Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal	
1	1	0.933	0.000	0.000	A	1.000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan	
					B	0.000	-	-						
					C	0.000	-	-						
					D	0.000	-	-						
					E	0.000	-	-						
					?	0.000	-	-						
2	2	0.533	0.056	0.036	A	0.067	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan	
					B	0.000	-	-						
					C	0.533	-	-						
					D	0.267	-	-						
					E	0.133	-	-						
					?	0.000	-	-						
3	3	0.933	-	-	A	0.067	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan	
					B	0.000	-	-						
					C	0.000	-	-						
					D	0.933	-	-						
					E	0.000	-	-						
					?	0.000	-	-						
4	4	0.733	0.716	0.463	A	0.067	-	-	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0.733	-	-						
					C	0.133	-	-						
					D	0.067	-	-						
					E	0.000	-	-						
					?	0.000	-	-						
5	5	0.533	0.479	0.304	A	0.000	-	-	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
					B	0.067	-	-						
					C	0.000	-	-						
					D	0.400	-	-						
					E	0.533	-	-						
					?	0.000	-	-						
6	6	0.933	-	-	A	0.933	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan	
					B	0.000	-	-						
					C	0.000	-	-						
					D	0.067	-	-						
					E	0.000	-	-						
					?	0.000	-	-						
7	7	0.533	0.225	0.143	A	0.067	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
					B	0.400	-	-						
					C	0.000	-	-						
					D	0.533	-	-						
					E	0.000	-	-						
					?	0.000	-	-						
8	8	0.867	0.433	0.341	A	0.000	-	-	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0.067	-	-						
					C	0.067	-	-						
					D	0.867	-	-						

					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
9	9	0.600	0.262	0.164	A	0.067	-	-		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.133	-	-					
					C	0.600	-	-	#				
					D	0.000	-	-					
					E	0.200	-	-					
					?	0.000	-	-					
10	10	0.933	0.000	0.000	A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000	-	-					
					C	1.000	-	-	#				
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
11	11	0.867	0.732	0.577	A	0.000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.067	-	-					
					C	0.067	-	-					
					D	0.000	-	-					
					E	0.867	-	-	#				
					?	0.000	-	-					
12	12	0.933	0.000	0.000	A	1.000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
13	13	0.467	0.354	0.232	A	0.000	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.400	-	-					
					C	0.467	-	-	#				
					D	0.133	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
14	14	0.933	0.000	0.000	A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	0.000	-	-					
					E	1.000	-	-	#				
					?	0.000	-	-					
15	15	0.533	0.732	0.464	A	0.533	-	-	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.333	-	-					
					C	0.067	-	-					
					D	0.000	-	-					
					E	0.067	-	-					
					?	0.000	-	-					
16	16	0.933	0.000	0.000	A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	0.000	-	-					
					E	1.000	-	-	#				
					?	0.000	-	-					
17	17	0.800	0.097	0.067	A	0.133	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
					B	0.000	-	-					
					C	0.067	-	-					
					D	0.800	-	-	#				
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					

18	18	0.800	0.579	0.401		A	0.000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0.000	-	-					
						C	0.800	-	-	#				
						D	0.133	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.067	-	-					
19	19	0.933	-	-		A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
			0.034	0.036		B	0.067	-	-					
						C	0.000	-	-					
						D	0.933	-	-	#				
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
20	20	0.933	-	-		A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
			0.138	0.143		B	0.000	-	-					
						C	0.067	-	-					
						D	0.933	-	-	#				
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
21	21	0.933	0.000	0.000		A	1.000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
						B	0.000	-	-					
						C	0.000	-	-					
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
22	22	0.467	0.599	0.393		A	0.467	-	-	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0.467	-	-					
						C	0.000	-	-					
						D	0.000	-	-					
						E	0.067	-	-					
						?	0.000	-	-					
23	23	0.933	0.000	0.000		A	1.000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
						B	0.000	-	-					
						C	0.000	-	-					
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
24	24	0.933	0.000	0.000		A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
						B	0.000	-	-					
						C	1.000	-	-	#				
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
25	25	0.933	-	-		A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
			0.138	0.143		B	0.000	-	-					
						C	0.933	-	-	#				
						D	0.000	-	-					
						E	0.067	-	-					
						?	0.000	-	-					
26	26	0.933	0.000	0.000		A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan
						B	0.000	-	-					
						C	1.000	-	-	#				
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
27	27	0.933	0.000	0.000		A	0.000	-	-		Tidak dapat	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan
						B	0.000	-	-					

						C	0.000	-	-		membedakan			Digunakan				
						D	1.000	-	-	#								
						E	0.000	-	-									
						?	0.000	-	-									
28	28	0.933	0.000	0.000		A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan				
						B	0.000	-	-									
						C	0.000	-	-									
						D	0.000	-	-									
						E	1.000	-	-	#								
						?	0.000	-	-									
29	29	0.933	0.069	0.071		A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan				
						B	0.933	-	-	#								
						C	0.067	-	-									
						D	0.000	-	-									
						E	0.000	-	-									
						?	0.000	-	-									
30	30	0.867	0.033	0.026		A	0.133	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan				
						B	0.000	-	-									
						C	0.867	-	-	#								
						D	0.000	-	-									
						E	0.000	-	-									
						?	0.000	-	-									
31	31	0.933	0.378	0.393		A	0.000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima				
						B	0.067	-	-									
						C	0.933	-	-	#								
						D	0.000	-	-									
						E	0.000	-	-									
						?	0.000	-	-									
32	32	0.933	0.000	0.000		A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan				
						B	0.000	-	-									
						C	1.000	-	-	#								
						D	0.000	-	-									
						E	0.000	-	-									
						?	0.000	-	-									
33	33	0.800	0.676	0.468		A	0.000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima				
						B	0.000	-	-									
						C	0.800	-	-	#								
						D	0.133	-	-									
						E	0.067	-	-									
						?	0.000	-	-									
34	34	0.467	0.518	0.339		A	0.000	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima				
						B	0.400	-	-									
						C	0.467	-	-	#								
						D	0.067	-	-									
						E	0.067	-	-									
						?	0.000	-	-									
35	35	0.600	0.437	0.273		A	0.600	-	-	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima				
						B	0.200	-	-									
						C	0.133	-	-									
						D	0.000	-	-									
						E	0.067	-	-									
						?	0.000	-	-									
36	36	0.933	0.000	0.000		A	1.000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/Jangan Digunakan				
						B	0.000	-	-									
						C	0.000	-	-									
						D	0.000	-	-									
						E	0.000	-	-									

						?	0.000	-	-					
37	37	0.933	0.000	0.000		A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0.000	-	-					
						C	0.000	-	-					
						D	0.000	-	-					
						E	1.000	-	-	#				
						?	0.000	-	-					
38	38	0.200	0.715	0.668		A	0.333	-	-		Dapat Membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
						B	0.400	-	-					
						C	0.200	-	-	#				
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.067	-	-					
39	39	0.600	-	-		A	0.067	-	-		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
			0.087	0.055		B	0.133	-	-					
						C	0.200	-	-					
						D	0.000	-	-					
						E	0.600	-	-	#				
						?	0.000	-	-					
40	40	0.867	0.732	0.577		A	0.133	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0.867	-	-	#				
						C	0.000	-	-					
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					

ANALISA BUTIR SOAL B

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 Kelas/Program : XI MIA 8/IPA
 Nama Ujian : ULANGAN HARIAN 01
 Tanggal Ujian : 1 SEPTEMBER 2015
 Materi Pokok : KD 3.1 SEBARAN FLORA DAN FAUNA

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option						Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal	
1	1	0.938	0.126	0.134	A	0.938	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan	
					B	0.063	-	-						
					C	0.000	-	-						
					D	0.000	-	-						
					E	0.000	-	-						
					?	0.000	-	-						
2	2	0.938	0.000	0.000	A	0.000	-	-	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan		
					B	0.000	-	-						
					C	1.000	-	-					#	
					D	0.000	-	-						
					E	0.000	-	-						
					?	0.000	-	-						
3	3	0.938	0.056	0.060	A	0.000	-	-	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan		
					B	0.063	-	-						
					C	0.938	-	-					#	
					D	0.000	-	-						
					E	0.000	-	-						
					?	0.000	-	-						
4	4	0.688	0.556	0.351	A	0.125	-	-	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima		
					B	0.063	-	-						
					C	0.000	-	-						
					D	0.688	-	-					#	
					E	0.125	-	-						
					?	0.000	-	-						
5	5	0.875	0.042	0.034	A	0.000	-	-	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan		
					B	0.125	-	-						
					C	0.875	-	-					#	
					D	0.000	-	-						
					E	0.000	-	-						
					?	0.000	-	-						
6	6	0.938	0.000	0.000	A	1.000	-	-	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan		
					B	0.000	-	-						
					C	0.000	-	-						
					D	0.000	-	-						
					E	0.000	-	-						
					?	0.000	-	-						
7	7	0.875	0.649	0.522	A	0.063	-	-	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima		
					B	0.000	-	-						
					C	0.063	-	-						
					D	0.000	-	-						
					E	0.875	-	-					#	
					?	0.000	-	-						
8	8	0.438	0.558	0.373	A	0.000	-	-	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima		
					B	0.313	-	-						
					C	0.188	-	-						
					D	0.063	-	-						
					E	0.438	-	-					#	
					?	0.000	-	-						

9	9	0.938	0.000	0.000		A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0.000	-	-					
						C	1.000	-	-	#				
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
10	10	0.813	1.074	0.755		A	0.813	-	-	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0.188	-	-					
						C	0.000	-	-					
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
11	11	0.625	0.409	0.255		A	0.625	-	-	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0.125	-	-					
						C	0.125	-	-					
						D	0.125	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
12	12	0.750	0.712	0.466		A	0.000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0.000	-	-					
						C	0.750	-	-	#				
						D	0.125	-	-					
						E	0.125	-	-					
						?	0.000	-	-					
13	13	0.938	0.474	0.505		A	0.000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0.063	-	-					
						C	0.000	-	-					
						D	0.000	-	-					
						E	0.938	-	-	#				
						?	0.000	-	-					
14	14	0.875	0.446	0.359		A	0.000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0.000	-	-					
						C	0.125	-	-					
						D	0.875	-	-	#				
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
15	15	0.938	0.000	0.000		A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0.000	-	-					
						C	0.000	-	-					
						D	1.000	-	-	#				
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
16	16	0.938	0.000	0.000		A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0.000	-	-					
						C	0.000	-	-					
						D	1.000	-	-	#				
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
17	17	0.688	0.433	0.273		A	0.000	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0.250	-	-					
						C	0.063	-	-					
						D	0.688	-	-	#				
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
18	18	0.375	0.479	0.338		A	0.375	-	-	#	Dapat Membedakan	Sedang	Ada Option lain	Soal sebaiknya
						B	0.625	-	-					

						C	0.000	-	-		kan		yang bekerja lebih baik.	Direvisi
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
19	19	0.938	0.000	0.000		A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0.000	-	-					
						C	0.000	-	-					
						D	0.000	-	-					
						E	1.000	-	-	#				
						?	0.000	-	-					
20	20	0.500	0.363	0.233		A	0.125	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0.375	-	-					
						C	0.500	-	-	#				
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
21	21	0.938	0.000	0.000		A	1.000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0.000	-	-					
						C	0.000	-	-					
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
22	22	0.750	0.586	0.383		A	0.000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0.750	-	-	#				
						C	0.000	-	-					
						D	0.000	-	-					
						E	0.188	-	-					
						?	0.063	-	-					
23	23	0.438	0.775	0.517		A	0.063	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0.438	-	-					
						C	0.063	-	-					
						D	0.438	-	-	#				
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
24	24	0.938	0.000	0.000		A	1.000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0.000	-	-					
						C	0.000	-	-					
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
25	25	0.938	0.000	0.000		A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	1.000	-	-	#				
						C	0.000	-	-					
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
26	26	0.938	0.000	0.000		A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0.000	-	-					
						C	1.000	-	-	#				
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
27	27	0.875	0.581	0.468		A	0.000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0.000	-	-					
						C	0.875	-	-	#				
						D	0.063	-	-					
						E	0.000	-	-					

						?	0.063	-	-					
28	28	0.938	0.000	0.000		A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0.000	-	-					
						C	1.000	-	-	#				
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
29	29	0.938	0.474	0.505		A	0.063	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0.938	-	-	#				
						C	0.000	-	-					
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
30	30	0.188	0.457	0.439		A	0.250	-	-		Dapat Membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
						B	0.500	-	-					
						C	0.188	-	-	#				
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.063	-	-					
31	31	0.688	0.679	0.428		A	0.125	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0.000	-	-					
						C	0.688	-	-	#				
						D	0.188	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
32	32	0.938	0.474	0.505		A	0.063	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0.000	-	-					
						C	0.000	-	-					
						D	0.938	-	-	#				
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
33	33	0.813	0.486	0.342		A	0.813	-	-	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0.000	-	-					
						C	0.125	-	-					
						D	0.000	-	-					
						E	0.063	-	-					
						?	0.000	-	-					
34	34	0.938	0.474	0.505		A	0.000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0.000	-	-					
						C	0.000	-	-					
						D	0.938	-	-	#				
						E	0.063	-	-					
						?	0.000	-	-					
35	35	0.688	0.495	0.312		A	0.063	-	-		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0.125	-	-					
						C	0.688	-	-	#				
						D	0.063	-	-					
						E	0.063	-	-					
						?	0.000	-	-					
36	36	0.938	0.474	0.505		A	0.000	-	-		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0.000	-	-					
						C	0.000	-	-					
						D	0.938	-	-	#				
						E	0.063	-	-					
						?	0.000	-	-					
37	37	0.938	-	-		A	0.063	-	-		Tidak dapat	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan

						B	0.000	-	-		membedakan			Digunakan				
						C	0.938	-	-	#								
						D	0.000	-	-									
						E	0.000	-	-									
						?	0.000	-	-									
38	38	0.938	0.000	0.000		A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan				
						B	0.000	-	-									
						C	0.000	-	-									
						D	1.000	-	-	#								
						E	0.000	-	-									
						?	0.000	-	-									
39	39	0.500	0.028	0.018		A	0.188	-	-		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan				
						B	0.250	-	-									
						C	0.063	-	-									
						D	0.000	-	-									
						E	0.500	-	-	#								
						?	0.000	-	-									
40	40	0.875	-	-		A	0.063	-	-		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan				
			0.295	0.237		B	0.875	-	-	#								
						C	0.000	-	-									
						D	0.000	-	-									
						E	0.000	-	-									
						?	0.063	-	-									

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

SATUAN PENDIDIKAN: SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

NAMA TES: ULANGAN HARIAN 01

MATA PELAJARAN: GEOGRAFI

KELAS/PROGRAM: XI PMIA 8

TANGGAL TES: 1 SEPTEMBER 2015

MATERI POKOK: KD 3.1 SEBARAN FLORA DAN FAUNA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.649	Baik	0.750	Mudah	Cukup Baik
2	0.485	Baik	0.946	Mudah	Cukup Baik
3	0.687	Baik	0.915	Mudah	Cukup Baik
4	0.247	Cukup Baik	0.641	Sedang	Baik
5	0.388	Baik	0.981	Mudah	Cukup Baik

ANALISA BUTIR SOAL SUSULAN

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 Kelas/Program : XI MIA 8/IPA
 Nama Ujian : ULANGAN HARIAN 01
 Tanggal Ujian : 1 SEPTEMBER 2015
 Materi Pokok : KD 3.1 SEBARAN FLORA DAN FAUNA

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0.000	#DIV/0!	0.000	A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Sulit	Baik	#DIV/0!
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	0.000	-	-					
					E	1.000	-	-	#				
					?	0.000	-	-					
2	2	0.000	#DIV/0!	0.000	A	1.000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Sulit	Baik	#DIV/0!
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
3	3	0.000	#DIV/0!	0.000	A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Sulit	Baik	#DIV/0!
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	1.000	-	-	#				
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
4	4	0.000	#DIV/0!	0.000	A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Sulit	Baik	#DIV/0!
					B	0.000	-	-					
					C	1.000	-	-	#				
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
5	5	0.000	#DIV/0!	0.000	A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Sulit	Baik	#DIV/0!
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	0.000	-	-					
					E	1.000	-	-	#				
					?	0.000	-	-					
6	6	0.000	#DIV/0!	0.000	A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Sulit	Baik	#DIV/0!
					B	0.000	-	-					
					C	1.000	-	-	#				
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
7	7	0.000	#DIV/0!	0.000	A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	#DIV/0!
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-	#				
					D	1.000	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
8	8	0.000	#DIV/0!	0.000	A	0.000	-	-		Tidak dapat membedakan	Sulit	Baik	#DIV/0!
					B	1.000	-	-	#				
					C	0.000	-	-					
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-					

						B	0.000	-	-		dapat membeda-kan			
						C	0.000	-	-					
						D	1.000	-	-	#				
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
19	19	0.000	#DIV/0!	0.000		A	0.000	-	-		Tidak dapat membeda-kan	Sulit	Baik	#DIV/0!
						B	0.000	-	-					
						C	1.000	-	-	#				
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
20	20	0.000	#DIV/0!	0.000		A	1.000	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Sulit	Baik	#DIV/0!
						B	0.000	-	-					
						C	0.000	-	-					
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
21	21	0.000	#DIV/0!	0.000		A	0.000	-	-		Tidak dapat membeda-kan	Sulit	Baik	#DIV/0!
						B	0.000	-	-					
						C	0.000	-	-					
						D	1.000	-	-	#				
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
22	22	0.000	#DIV/0!	0.000		A	1.000	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Sulit	Baik	#DIV/0!
						B	0.000	-	-					
						C	0.000	-	-					
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
23	23	0.000	#DIV/0!	0.000		A	0.000	-	-		#DIV/0!	Sulit	Baik	#DIV/0!
						B	1.000	-	-	#				
						C	0.000	-	-					
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
24	24	0.000	#DIV/0!	0.000		A	0.000	-	-		#DIV/0!	Sulit	Baik	#DIV/0!
						B	0.000	-	-					
						C	1.000	-	-	#				
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
25	25	0.000	#DIV/0!	0.000		A	0.000	-	-		#DIV/0!	Sulit	Baik	#DIV/0!
						B	0.000	-	-					
						C	0.000	-	-					
						D	1.000	-	-	#				
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
26	26	0.000	#DIV/0!	0.000		A	0.000	-	-		#DIV/0!	Sulit	Baik	#DIV/0!
						B	1.000	-	-	#				
						C	0.000	-	-					
						D	0.000	-	-					
						E	0.000	-	-					
						?	0.000	-	-					
27	27	0.000	#DIV/0!	0.000		A	0.000	-	-		#DIV/0!	Sulit	Baik	#DIV/0!
						B	0.000	-	-					
						C	1.000	-	-	#				
						D	0.000	-	-					

					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
28	28	0.000	#DIV/0!	0.000	A	0.000	-	-	#	#DIV/0!	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	#DIV/0!
					B	0.000	-	-					
					C	1.000	-	-					
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
29	29	0.000	#DIV/0!	0.000	A	0.000	-	-		#DIV/0!	Sulit	Baik	#DIV/0!
					B	0.000	-	-					
					C	1.000	-	-	#				
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
30	30	0.000	#DIV/0!	0.000	A	0.000	-	-		#DIV/0!	Sulit	Baik	#DIV/0!
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	1.000	-	-	#				
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
31	31	0.000	#DIV/0!	0.000	A	0.000	-	-		#DIV/0!	Sulit	Baik	#DIV/0!
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	1.000	-	-	#				
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
32	32	0.000	#DIV/0!	0.000	A	0.000	-	-		#DIV/0!	Sulit	Baik	#DIV/0!
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	1.000	-	-	#				
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
33	33	0.000	#DIV/0!	0.000	A	0.000	-	-		#DIV/0!	Sulit	Baik	#DIV/0!
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	0.000	-	-					
					E	1.000	-	-	#				
					?	0.000	-	-					
34	34	0.000	#DIV/0!	0.000	A	0.000	-	-		#DIV/0!	Sulit	Baik	#DIV/0!
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	0.000	-	-					
					E	1.000	-	-	#				
					?	0.000	-	-					
35	35	0.000	#DIV/0!	0.000	A	1.000	-	-		#DIV/0!	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	#DIV/0!
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-	#				
					?	0.000	-	-					
36	36	0.000	#DIV/0!	0.000	A	0.000	-	-		#DIV/0!	Sulit	Baik	#DIV/0!
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	1.000	-	-	#				
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					

37	37	0.000	#DIV/0!	0.000	A	0.000	-	-		#DIV/0!	Sulit	Baik	#DIV/0!
					B	1.000	-	-	#				
					C	0.000	-	-					
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
38	38	0.000	#DIV/0!	0.000	A	0.000	-	-		#DIV/0!	Sulit	Baik	#DIV/0!
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	1.000	-	-	#				
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
39	39	0.000	#DIV/0!	0.000	A	0.000	-	-		#DIV/0!	Sulit	Baik	#DIV/0!
					B	0.000	-	-					
					C	1.000	-	-	#				
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-					
					?	0.000	-	-					
40	40	0.000	#DIV/0!	0.000	A	1.000	-	-		#DIV/0!	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	#DIV/0!
					B	0.000	-	-					
					C	0.000	-	-					
					D	0.000	-	-					
					E	0.000	-	-	#				
					?	0.000	-	-					

DOKUMENTASI

Observasi Sekolah



Observasi Kelas



Praktik Mengajar



Media Kartu Bergambar Materi Konservasi Flora dan Fauna



Ulangan Harian



Piket Perpustakaan

